



LAPORAN TUGAS AKHIR



LEMBAR PENGESAHAN SIDANG TUGAS AKHIR

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tugas Akhir dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Nama

: M Alifia Alfan H

NIM

: 19660027

Judul Tugas Akhir

: Perancangan Sekolah Luar Biasa Tipe C Desa Pujon Kidul Kec. Pujon Kab.

Malang dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku

Tanggal Ujian

: 16 Oktober 2023

Disetujui oleh

- 1. Dr. Agus Subaqin, M.T. NIP. 197408252009011006
- 2. Dr. Aulia Fikriarini Muchlis, M.T. NIP. 197604162006042001
- 3. Dr. Nunik Junara, M.T. NIP. 197104262005012005
- 4. Luluk Maslucha,S.T, M.Sc NIP. 198009172005012003

(Ketua Penguji)

(Anggota Penguji 2/Sekretaris Penguji)

(Anggota Penguji 3)

m Studi Teknik Arsitektur

LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- 1. Dr. Agus Subaqin, M.T. NIP. 197408252009011006
- 2. Dr. Aulia Fikriarini Muchlis, M.T. NIP. 197604162006042001
- 3. Dr. Nunik Junara, M.T. NIP. 197104262005012005
- 4. Luluk Maslucha,S.T, M.Sc NIP. 198009172005012003

(Ketua Penguji)

(Anggota Penguji 1)

(Anggota Penguji 2/Sekretaris Penguji)

(Anggota Penguji 3

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama

: M Alifia Alfan H

NIM

: 19660027

Judul Tugas Akhir

: Perancangan Sekolah Luar Biasa Tipe C Desa Pujon Kidul Kec. Pujon Kab.

Malang dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku

Telah melakukan revisi sesuai catatan revisi sidang tugas akhir dan dinyatakan layak cetak berkas atau laporan tugas akhir tahun 2023. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagai mestinya.

PERNYATAAN ORISINILITAS KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama

: M Alifia Alfan H

NIM

: 19660027

Program Studi

: Teknik Arsitektur

Fakultas

: Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan Laporan Tugas Akhir saya dengan judul

"Perancangan Sekolah Luar Biasa Tipe C Desa Pujon Kidul Kec. Pujon Kab. Malang dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku"

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun yang dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku

Malang, 16 Oktober 2023

ii

KATA PENGANTAR

Assalamulaikum Wr.Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, dan hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan pra tugas akhir ini dengan tepat waktu. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan membutuhkan penyempurnaan. Untuk itu, ucapan terimakasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada pihak yang telah membantu, baik berupa dukungan, pikiran, motivasi, dan bantuan lainnya sampai selesainya laporan tugas akhir ini. Adapun pihak-pihak tersebut yaitu:

- 1. Allah SWT yang telah memberi petunjuk, kekuatan, dan kesabaran dalam penyelesaian tugas akhir.
- 2. Ibu Dr. Nunik Junara, MT dan Ibu Luluk Maslucha, S.T, M.Sc selaku dosen pembimbing penulis yang telah berkenan membantu serta tambahan ilmu dalam penyelesaian tugas akhir.
- 3. Seluruh staff pengajar Program Studi Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 4. Kedua orang tua penulis, Ibu Siti Rochnur hidayani dan Bapak Miftahul Said yang selalu memberi dukungan, doa, motivasi, dan semangat selama proses studi.
- 5. Istri saya Andini Restu Putri yang telah mendoakan, memberikan dukungan dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 6. Sahabat-sahabat yang telah memberi dukungan dan semangat dalam penyusunan tugas akhir.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Malang, 16 Oktober 2023

M Alifia Alfan H

Perancangan Sekolah Luar Biasa tipe C Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang dengan pendekatan Arsitektur Perilaku

Design of Special Schools type C in Pujon Kidul Village, Pujon District, Malang Regency with a Behavioral Architecture approach

Nama Mahasiswa : Muchammad Alifia Alfan Hidayat

NIM Mahasiswa : 19660027

Pembimbing 1 : Dr. Nunik Junara, MT

Pembimbing 2 : Luluk Maslucha, S.T, M.Sc

ABSTRAK

Desa Pujon Kidul merupakan salah satu desa di Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Desa ini termasuk desa yang sudah maju terutama dari segi perekonomian seperti tempat wisata dan pertanian tetapi masih kurang dalam segi pendidikan, khususnya untuk anak berkebutuhan khusus (ABK) yang jumlahnya setiap tahun meningkat. Jumlah Sekolah Luar Biasa (SLB) untuk anak berkebutuhan khusus hanya berjumlah satu bernama Tamima Mumtaz dengan status bangunan yang tidak sesuai dengan peraturan terbaru dari Dinas Pendidikan Kabupaten Malang untuk mewajibkan setiap sekolah memiliki lahan dan gedung pribadi. Hal tersebut tentunya bertolak belakang dengan kondisi sekolah yang ada selain itu kapasitas sekolah tamima muntaz tidak sebanding dengan jumlah ABK yang berada di Kecamatan Pujon sehingga tidak cukup untuk memfasilitasi mereka di satu sekolah saja. Dengan adanya permasalahan dan berbagai isu tersebut perancangan Sekolah Luar Biasa (SLB) tipe C ini menggunakan pendekatan arsitektur perilaku diharapkan mampu mewadahi ABK terutama pada anak tunagrahita dapat bersekolah seperti anak-anak normal lainnya dengan standar tata ruang luar, tata ruang dalam, dan fasilitas yang layak. Desain ini juga diharapkan menjadi sekolah yang memiliki jangka panjang pasca sekolah serta mampu menampung seluruh ABK di Kecamatan Pujon sehingga dapat bermanfaat bagi penyandang disabilitas dengan nilai keislaman yang baik.

Student Name : Muchammad Alifia Alfan Hidayat

Student Identification Number: 19660027

Advisor 1 : Dr. Nunik Junara, MT

Advisor 2 : Luluk Maslucha, S.T, M.Sc

ABSTRACT

Pujon Kidul Village is one of the villages in Pujon District, Malang Regency, East Java. This village is a village that has been advanced, especially from an economic perspective, such as tourism and agriculture, but is still lacking in terms of education, especially for children with special needs (ABK), whose number is increasing every year. The number of Special Schools (SLB) for children with special needs is only one named Tamima Mumtaz with a building status that is not in accordance with the latest regulations from the Malang Regency Education Office which requires each school to have private land and buildings. This is of course in contrast to the conditions of the existing schools. Apart from that, the capacity of the Tamima Muntaz school is not comparable to the number of children with special needs who are in Pujon District, so it is not enough to facilitate them in just one school. Given these problems and various issues, the design of Type C Special Schools (SLB) using a behavioral architecture approach is expected to be able to accommodate ABK, especially mentally retarded children, to go to school like other normal children with the standard outer layout, inner layout., and decent facilities. This design is also expected to be a school that has a long post-school term and is able to accommodate all children with special needs in the Pujon District so that it can be beneficial for people with disabilities with good Islamic values.

kata kunci: Desa pujon kidul, Arsitektur Perilaku, Perancangan sekolah SLB tipe C

keywords: Pujon Kidul Village, Behavioral Architecture, Design of type C

تخطيط المدارس الخاصة من النوع C في قرية فوجون كيدول ، مقاطعة فوجون ، مالانج المقاطعات مع نهج العمارة السلوكية

أسم الطالب : محمد عليفية ألفان هدايت

رقم تعريف الطالب : ١٩٦٦٠٠٢٧

المستشار ۱ : دكتور. نونيك جونارا ، إم تي

المستشار ۲ : لولوك ماسلوتشا ، إس تي ، إم إسج

نبذة مخترصة

قرية بوجون كيدول هي إحدى القرى الواقعة في منطقة بوجون ، مقاطعة مالانج ، جاوة الشرقية. هذه القرية هي قرية تقدمت ، خاصة من الناحية الاقتصادية ، كالسياحة والزراعة ، لكنها ما زالت تفتقر إلى التعليم ، خاصة للأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة (ABK) ، الذين يتزايد عددهم كل عام. عدد المدارس الخاصة (SLB) للأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة هو مدرسة واحدة فقط تسمىتميمة ممتازمع حالة بناء لا تتوافق مع أحدث اللوائح الصادرة عن مكتب تعليم مالانج المقاطعاتالذي يتطلب أن يكون لكل مدرسة أرض ومباني خاصة. وهذا بالطبع يتناقض مع ظروف المدارس القائمة. بصرف النظر عن ذلك ، فإن سعة مدرسة تميمة منتز لا تقارن بعدد الأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة الموجودين في منطقة بوجون ، لذلك لا يكفي تسهيلهم في مدرسة واحدة فقط. بالنظر إلى الخاصة الموجودين في منطقة بوجون ، لذلك لا يكفي تسهيلهم أن مدرسة واحدة فقط. بالنظر إلى باستخدام نهج العمارة السلوكية قادرًا على استيعاب (ABK) ، وخاصة الأطفال المتخلفين عقليًا وذوي الإعاقات المتعددة ، للذهاب إلى المدرسة مثل الأطفال العاديين الآخرين مع التخطيط وذوي الإعاقات المتعددة ، للذهاب إلى المدرسة مثل الأطفال العاديين الآخرين مع التخطيط الخارجي القياسي والتخطيط الداخلي. والمرافق اللائقة. من المتوقع أيضًا أن يكون هذا التصميم مدرسة ذات فترة طويلة بعد المدرسة وقادرة على استيعاب جميع الأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة في منطقة بوجون بحيث يمكن أن تكون مفيدة للأشخاص ذوي الإعاقة ذوي القيم الإسلامية الحميدة.

الكلمات الرئيسية: قرية بوجون كيدول ، الهندسة المعمارية السلوكية ، تصميم المدارس الخاصة من النوع C

DAFTAR ISI

		LEMBAR PENGESAHAN	i
		PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA	ii
		KATA PENGANTAR	iii
		ABSTRAK	iv
		DAFTAR ISI	vi
		DAFTAR GAMBAR	viii
BAB	1	PENDAHULUAN	
		OBJEK DAN PENDEKATAN	1
		DATA TAPAK	2
BAB	2	DATA	
		ISU PERANCANGAN	. 4
		KAJIAN PERANCANGAN	5
		STANDAR BANGUNAN	. 6
		PENDEKATAN DESAIN	. 8
		INTEGRITAS NILAI ISLAMI	11
		STUDI PRESEDEN	12
BAN	3	PROSES DESAIN	
		SKEMA PROSES DESAIN	17
BAB	4	ANALISIS PERANCANGAN	
		ANALISIS TATA MASA & ORIENTASI BANGUNAN	.19
		ANALISIS TAPAK	.20

DAFTAR ISI

ANALISIS STRUKTUR	26
ANALISIS SISTEM BANGUNAN DAN UTILITAS	27
BAB 5 KONSEP PERANCANGAN	
KONSEP DASAR	28
KONSEP TAPAK	29
KONSEP RUANG	31
KONSEP BENTUK DAN TAMPILAN	33
BAB 6 HASIL PERANCANGAN	
STRATEGI TERHADAP PENGGUNA	34
HASIL TATA MASSA & LANSKAP	35
HASIL BENTUK & TAMPILAN	38
HASIL TATA RUANG	39
HASIL DETAIL MATERIAL	41
HASIL UTILITAS	43
HASIL DETAIL ARSITEKTURAL	45
HASIL STRUKTUR	46
HASIL DETAIL LANSKAP	47
HASIL LAYOUT & SITE PLAN	49
HASIL GEDUNG KELAS	50
HASIL GEDUNG PENUNJANG	51

DAFTAR ISI

PENUTUP	
KESIMPULAN	52
SARAN	52
DAFTAR PUSTAKA	

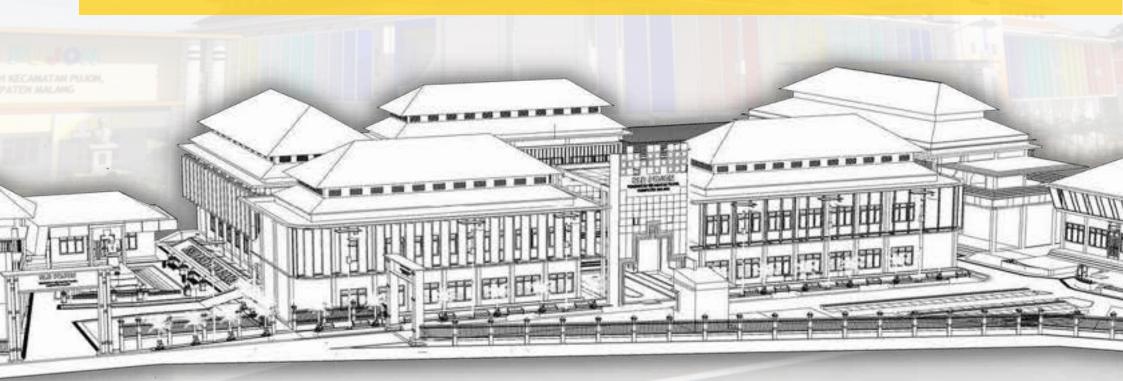
DAFTAR GAMBAR

G A M I	BAR	1.0	:JUML	AH SETI	AP TA	HUN SI	SWA AB	K 1
G A M I	BAR	1.1	:PETA	LOKASI	KECA	MATAN	PUJON.	8
G A M I	BAR	1.2	:PETA	LOKASI	DESA	PUJON	KIDUL	9
GAMI	BAR	1.3	:PETA	LOKASI	TAPAI	K		1 1





BAB 1 PENDAHULUAN



OBJEK DAN PENDEKATAN

PERANCANGAN

OBJEK

Sekolah Luar Biasa Desa Pujon Kidul dengan pendekatan Arsitektur Perilaku

LOKASI

Dusun Tulungrejo, Desa Pujon Kidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65391

FUNGSI

Fungsi Primer: sebagai wadah untuk memberikan pelayanan pendidikan kepada anak-anak yang memiliki kelainan fisik dan mental agar nantinya mereka mendapatkan pendidikan yang layak dan mampu bersaing dengan masyarakat lainnya dalam hal memperoleh pekerjaan di masyarakat luas.

Fungsi Sekunder: sebagai kegiatan ekstrakurikuler untuk bakat dan minat, sarana interaksi sosial dan konsultasi bagi anak berkebutuhan khusus

PENGGUNA

Primer: Siswa ABK dan Guru pengajar

- SD (Berusia paling rendah 6 tahun dan maksimal 15 tahun)
- SMP (Berusia maksimal 18 tahun)
- SMA (Berusia maksimal 24 tahun)

Sekunder: Wali murid dan Masyarakat sekitar

PENDEKATAN

Arsitektur Perilaku dipilih sebagai pendekatan pada Perancangan Sekolah Luar Biasa Desa Pujon Kidul yang bertujuan menghasilkan rancangan yang sesuai dengan karakter khusus ABK dan pola kegiatan mereka sehingga SLB ini dapat menjadi tempat yang nyaman untuk belajar serta mengembangkan potensi dan bakat mereka



Gambar 1.0 Lokasi Sekolah Luar Biasa desa pujon kidul Sumber: google Eart, 2022

PRIMER

- Ruang khusus keterampilan
- Ruang kelas disabilitas
- Ruang terbuka publik
- Lapangan olahraga
- kamar mandi disabilitas
- Ruang Tenaga pendidik
- Ruang staff
- Aula
- Ruang administrasi
- Ruang konsultasi dan terapi
- Ruang Unit kesehatan siswa "UKS"

PENUNJANG

- Mushola
- Kamar mandi
- Taman
- Kantin
- Tempat parkir
- Dapur
- Gudang
- Post keamanan

DATA TAPAK



BATAS

TAPAK

- Utara: Berbatasan dengan persawahan dan rumah warga
- **Selatan**: Berbatasan dengan perkebunan apel
- **Timur**: Berbatasan dengan persawahan dan pohon bambu
- **Barat**: Berbatasan dengan persawahan dan jalan utama

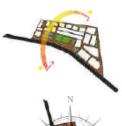
POTENSI (KELEBIHAN)

- · Lahan yang cukup luas, kondisi sekitar tapak masih asri dan alami
- Jalur akses yang cukup luas dan lokasi mudah diakses
- Tingkat kebisingan sekitar rendah
- Tapak tidak terhalang atau berdekatan dengan bangunan tinggi

IKLIM

TAPAK

MATAHARI



W E

· ANGIN



· KEBISINGAN

POTENSI

 Secara keseluruhan Cahaya matahari optimal mengenai tapak yang merata.

PERMASALAHAN

 Permasalahan hanya merespon Pada cahaya matahari dari arah barat yang silau karena mengenai tapak secara langsung. Bagian timur kondisi tapak sedikit redup karena sudah tertutup pepohonan bambu.

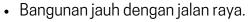
POTENSI

Arah datang angin paling banyak dari arah Utara.

PERMASALAHAN

 Angin mengenai tapak secara langsung tanpa adanya penghalang

POTENSI



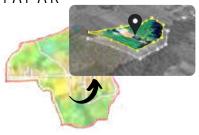
PERMASALAHAN

 Suara bising hanya dari kendaraan bermotor petani

DATA TAPAK

KONDISI

TAPAK



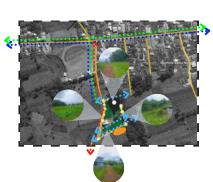
FUNGSI KAWASAN

Tapak berlokasi didesa wisata yaitu di desa pujon kidul. Area yang strategis dan cukup luas serta berdekatan dengan fasilitas umum sekaligus tempat wisata di desa tersebut. Dapat diakses melalui jalan arteri utama dan jalan kompleks setempat. Fungsi kawasan sekitar tapak digunakan sebagai area pertanian



RUANG TERBUKA HIJAU

Ruang terbuka hijau di sekitar tapak sangat luas yaitu area persawahan. Vegetasi pada sekitar tapak terdapat pohon -pohon di pinggir jalan namun tidak banyak.



SIRKULASI

- Jl. utama desa pujon kidul dua arah,satu jalur
- Jalan pedestrian (setapak) dua arah satu jalur
- Jl. perswahan tulungrejo (jalan lingkungan dua arah)

JARINGAN JALAN DAN STATUS JALAN

jalan raya desa pujon kidul merupakan jalan utama yang dilewati kendaraan dengan lebar 6 meter dan bisa dilewati 2 mobil dari arah berlawanan. Pada sepanjang jalan raya utama dan juga akses masuk ke site tidak ada akses pedestrian.

 Memberi akses untuk pedestrian di depan tapak dekat jalan raya

<mark>J</mark>aringan Pdam

Air bersih pada Desa Bago tidak bersumber dari PDAM namun bersumber dari sumur yang disambungkan ke sanyo, ada juga yang menggunakan tandon atas.

 Jaringan air bersih pada tapak menggunakan sumur dan PDAM.

<mark>J</mark>aringan Listrik

Jaringan listrik Kawasan bersumber dari PLN. Terdapat tiang listrik di sepanjang jalan.

SAMPAH

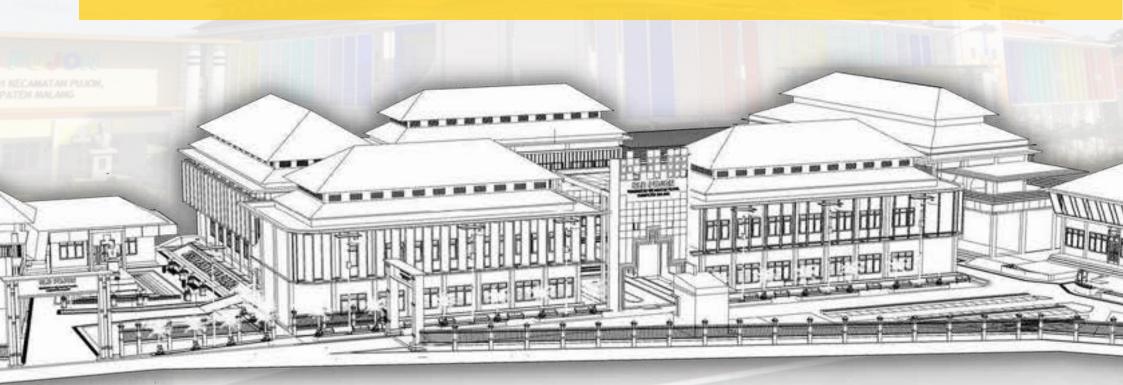
Pada Desa Bago belum ada tempat pembuangan sampah, Pusat pembuangan sampah berada di Kecamatan yang jauh dari tapak.





BAB 2

DATA



ISU PERANCANGAN

ISU

PERANCANGAN

- 1. Masih terdapat siswa "ABK" yang sekolah di sekolah umum.
- 2. Peraturan terbaru dinas pendidikan kabupaten Malang untuk mewajibkan setiap sekolah memiliki gedung dan lahan pribadi.
- 3. fasilitas kurang dari standar SLB dan belum ada program jangka panjang
- 4. Hanya terdapat 1 slb di kecamatan pujon (tanah dan bangunan bersifat memimjam dan bukan kepemilikan sekolah pribadi)
- 5. Tahun 2019, bupati Malang memberi arahan untuk mencari lahan baru

TUJUAN

PERANCANGAN

Memberikan fasilitas yang layak untuk para ABK. Sekolah ini tidak hanya berfokus pada kegiatan belajar mengajar tetapi memastikan bahwa setiap siswa ABK mampu mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk kehidupan pasca sekolah dan mampu bersaing di dunia kerja.

PENDEKATAN

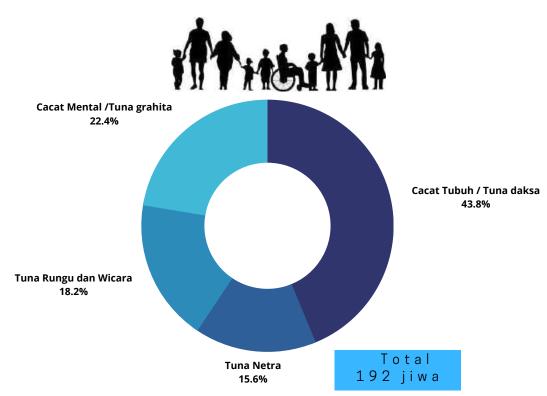
Pada perancangan ini menggunakan pendekatan arsitektur prilaku yang berkaitan dengan aktivitas anak berkebutuhan khusus yaitu dengan memperhatikan aspek-aspek perilaku manusia didalamnya, Mempertimbangkan kualitas fasilitas yang digunakan oleh pengguna dan pengaruhnya bagi pengguna fasilitas tersebut.

PRINSIP ARSITEKTUR PERILAKU

Menurut Carol Simon Weisten dan Thomas G David dalam buku Spaces for Children: The Built Environment and Child Development dan Muthtiasari dan Ernawati Arsitektur perilaku memiliki 3 prinsip, terdiri dari [3][4]:

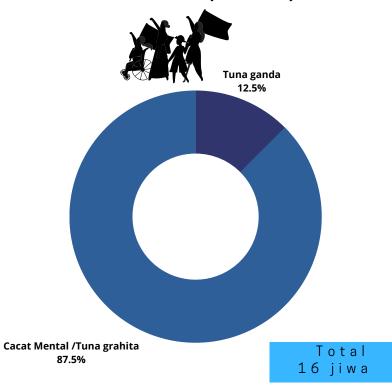
- Mampu berkomunikasi dengan manusia dan lingkungan.
 - Hubungan timbal balik antar manusia dan lingkungan meliputi aspek fisik dan non-fisik seperti lingkup psikologis penggunanya. (interaksi)
- Mewadahi aktivitas penghuninya dengan nyaman dan menyenangkan.
 - Rancangan suatu lingkungan guna memenuhi aktivitas penggunanya (sirkuit perilaku)
- Memperhatikan kondisi dan perilaku pemakai
 - Tindakan manusia dalam melaksanakan kegiatan dalam memanfaatkan lingkungan yang ada. (**Perilaku spasial**)

PENYANDANG DISABILITAS (SELURUH UMUR)



SUMBER: DINAS SOSIAL KABUPATEN MALANG (2018)

SISWA PENYANDANG DISABILITAS SLB TAMIMA MUMTAZ (PELAJAR)



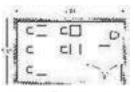
SUMBER: ZAHRO ET AL. (2020)

UU No. 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas menjelaskan bahwa penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak [1].

STANDAR BANGUNAN

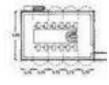
PFRANCANGAN

Ruang kelas



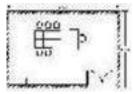


Perpustakaan





Ruang keterampilan



Ruang konseling



UKS

Aula



Setting ruang yang formal untuk membantu siswa agar lebih fokus

Menciptakan privasi

dengan cara

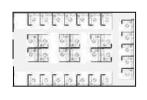
bed pasien

Setting ruang

meletakkan skat

pembatas disetiap

pengguna ruang UKS,



Ruang guru

 Setting ruang bersekat dan menerapkan sistem batasan antar guru yang bersifat individu atau pribadi

Ruang tata usaha Menciptakan sistem atau batasan antar karyawan

• Bersifat individu dan pribadi.

kebersamaan antar siswa

 Menunjang interaksi antar siswa

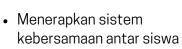
• Menerapkan sistem

Menciptakan sistem

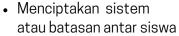
Bersifat individu dan

pribadi.

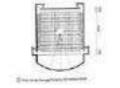
atau batasan antar siswa



 Menunjang interaksi antar siswa



• Menciptakan meja baca pribadi sehingga siswa dapat mandiri



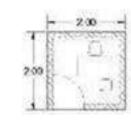
Ruang pimpinan

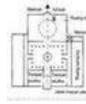


berbentuk memanjang dengan tuiuan mengarahkan pengguna agar fokus pada pemateri.

• Menata letak mejameja dengan jarak tidak terlalu lebar sehingga pergerakan antar karyawan dapat lebih cepat dan efisien.

Pos keamanan





- Meletakkan meia dan kursi langsung berhadapan dengan pintu masuk untuk mempermudah pengawasan
- Menciptakan teritori atau batasan antar pengguna laki-laki dan perempuan dengan cara membedakan area wudlu laki-lakidan wudhu perempuan.

 Menerapkan sistem kebersamaan antar siswa

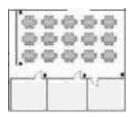
 Menunjang interaksi antar siswa



STANDAR BANGUNAN

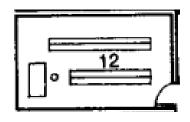
PERANCANGAN

Kantin



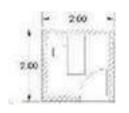
- Menerapkan sistem kebersamaan antar siswa
- Menunjang interaksi antar siswa

Gudang



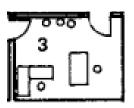
 Memanfaatkan seluruh ruang dengan penataan perabot di tengah

Ruang bina wicara



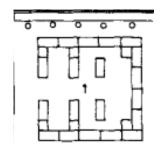
 Setting ruang yang formal untuk membantu siswa agar lebih fokus

Perpustakaan



 Memberikan kemudahan aksesibilitas pengunjung dengan cara memberikan 2 pintu masuk.

Ruang tunggu



 Menciptakan nilai kebersamaan dalam ruangan, dengan cara penataan kursi yang berhadapan

Ruang orientasi dan mobilitas



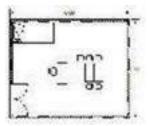
 Setting ruang yang dinamis dan nyaman membantu agar siswa tidak merasa tertekan

Toilet



 Memberikan kemudahan aksesibilitas pengguna dengan cara kloset berhadapan langsung dengan pintu masuk

Ruang bina gerak



- Menerapkan sistem kebersamaan antar siswa
- Menunjang interaksi antar siswa

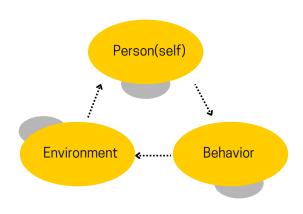
PENDEKATAN DESAIN

PRINSIP ARSITEKTUR PERILAKU

Arsitektur merupakan kristalisasi dari pandangan hidup sehingga bukan semata-mata teknik dan estetika bangunan atau terpecah menjadi kelompok-kelompok seperti ranah seni atau ranah sosial. Ilmu perilaku (behavioral architecture) merupakan suatu istilah bagi pengelompokkan yang mempunyai cakupan luas, termasuk didalamnya antropologi, sosiologi, dan psikologi. Ini merupakan bidang ilmu yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman mengenai kegiatan manusia, sikap, dan nilai-nilai [2].

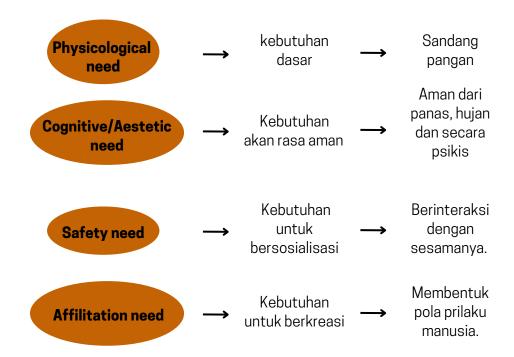
Arsitektur perilaku mampu berkomunikasi dengan manusia dan lingkungan serta mewadahi aktivitas penghuninya dengan nyaman dan menyenangkan [3].

Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam prinsip-prinsip perilaku pengguna bangunan **(Snyder James C, 1989)** antara lain:



Gambar 1.1 Environment and behavior Sumber: https://slideplayer.info/slide/11980422/

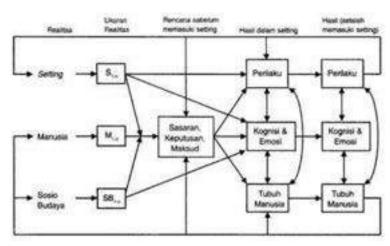
Arsitektur perilaku adalah sebuah konsep arsitektur yang dalam penerapannya selalu menyertakan pertimbangan-pertimbangan perilaku dalam perancangannya. Hubungan antara arsitektur perilaku dan lingkungan yaitu menekankan perlunya mempertimbangkan kualitas lingkungan yang di hayati oleh pengguna dan pengaruhnya bagi pengguna lingkungan tersebut.



PENDEKATAN DESAIN

PRINSIP ARSITEKTUR PERILAKU

Salah satu model perkembangan teori ilmu perilaku dan lingkungan serta kompleksitasnya adalah sebagai berikut [2].



Gambar 1.2 hubungan integrasi manusia dengan lingkungan. Sumber: Gillford, 1987

Karakteristik individu (M), kualitas setting (S), dan norma sosial budaya (SB) secara bersama-sama mempengaruhi rencana seseorang ketika memasukki setting dan juga apa yang terjadi didalamnya. Dalam setting, seseorang berperilaku dan merasa dalam keadaan sehat atau sakit secara fisik. Hasil dari korelasi ini dapat terlihat secara langsung atau tidak langsung. Tidak hanya manusia yang terpengaruh, tetapi juga setting-nya yang dipengaruhi oleh kehidupan manusia seperti, perubahan-perubahan fisik.

Prinsip-prinsip tema arsitektur adalah perilaku yang harus diperhatikan dalam penerapan tema arsitektur perilaku antara lain [4]:



Mampu berkomunikasi antara manusia dengan lingkungan



Rancangan hendaknya dapat dipahami oleh pemakainya melalui penginderaan ataupun pengimajinasian pengguna bangunan.

- a. Pencerminan fungsi bangunan
- b. Menunjukan skala dan proporsi yang tepat serta dapat dinikmati
- c. Menunjukan bahan dan struktur yang akan digunakan dalam bangunan



Mewadahi kegiatan penghuninya dengan nyaman dan menyenangkan



nyaman secara fisik dan psikis

3

Memperhatikan kondisi dan perilaku dari pemakai

KARAKTER ANAK TUNAGRAHITA

Karakteristik individu (M)	Kualitas setting (S)	Norma sosial budaya (SB)
 kesulitan pemahaman dan kurangnya pengetahuan keterbatasan berfikir Perilaku seperti anak kecil kesulitan dalam membangun relasi Sulit beradaptasi dengan lingkungannya Mudah jenuh 	 Penerapan elemen desain yang Edukatif / mendidik mampu memberikan mereka pengetahuan dan pemahaman baru. komunikatif yang berarti mudah dipahami oleh mereka, jelas dan tidak membingungkan Segala bentuk elemen desain aman bagi anak Tunagrahita karena anak 	Sekolah SLB tipe C ringan Mampu menstimulus perkembangan Kognitif Menyesuaikan karakter siswa Tuna
 Tunagrahita ringan (IQ: 51—70) Tunagrahita sedang (IQ: 36—51) Tunagrahita berat (IQ: 20—35) Tunagrahita sangat berat (IQ dibawah 20) 	tunagrahita memerlukan pengawasan khusus • perlunya elemen fisik ruang yang menciptakan suasana bersemangat/ lingkungan yang dinamis. • Desain rekreatif sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan dan	Grahita Menggunakan psikologis warna & Ruang terapi perilaku, wicara, fisik
 SMP SMA keseluruhan karakternya masih ke anakan 	mereka tidak tertekan • butunnya elemen fisik ruang untuk menciptakan kebersamaan dan kekompakan agar mereka tidak sibuk lagi dengan dunia mereka sendiri, dan mengurangi emosi dan keegoisan mereka.	Peningkatan kemampuan fisik dan mental kemandirian

INTEGRASI NILAI ISLAMAN

QS. AL-BAQOROH AYAT 29

"Dia (Allah) yang menciptakan segala apa yang ada di bumi untuk kalian, kemudian Dia menuju langit, lalu menyempurnakannya menjadi tujuh lapis langit. Dia maha mengetahui atas segala sesuatu." [QS. Al-Baqarah (29)].

Ambil manfaat dan ambil pelajaran darinya. (Apa yang ada dibumi)

QS. ABASA AYAT 1-10

"Dia (Muhammad) bermuka masam dan berpaling (1) karena telah datang seorang buta kepadanya (2). Tahukah kamu barangkali ia ingin membersihkan dirinya (dari dosa) (3) atau dia (ingin) mendapatkan pengajaran, lalu pengajaran itu memberi manfaat kepadanya? (4)" [QS. Abasa (1-4)]

 Pemberian pendidikan adalah hak setiap anak termasuk pada ABK, Pendidikan yang merata adalah bentuk kepedulian terhadap anak berkebutuhan khusus (ABK).

QS. AR-RUM AYAT 41-42

"Telah tampak kerusakan di darat dan dilaut disebabkan perbuatan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). Katakanlah: Adakanlah perjalanandimuka bumi dan perlihatkanlah bagaimana kesudahan orangorang yang dulu. Kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)." [QS Ar Rum (41-42)]

• Untuk memanfaatkan, mengelola dan memelihara alam semesta. sebagai kepentingan dan kesejahteraan semua makhluk-Nya,

INTERAKSI

Desain rekreatif sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan dan mereka tidak tertekan

Butunnya elemen fisik luar ruangan untuk menciptakan kebersamaan dan kekompakan agar mereka tidak sibuk lagi dengan dunia mereka sendiri, dan mengurangi emosi dan keegoisan mereka.

UAPAYA HUBUNGAN TIMBAL BALIK TERHADAP PENGGUNA MELALUI KARAKTER PSIKOLOGISNYA

SIRKUIT PERILAKU

Penerapan elemen desain yang Edukatif / mendidik mampu memberikan mereka pengetahuan dan pemahaman baru.

komunikatif yang berarti mudah dipahami oleh mereka, jelas dan tidak membingungkan

STRATEGI TERHADAP UPAYA MEMBERIKAN ILMU SESUAI DENGAN KARAKTER NYA

PERILAKU SPASIAL

Segala bentuk elemen desain aman bagi anak Tunagrahita karena anak tunagrahita memerlukan pengawasan khusus

Perlunya elemen fisik luar ruangan yang menciptakan suasana bersemangat dan energik

STRATEGI TERKAIT ASPEK KEAMANAN DAN PEMANFAATAN LINGKUNGAN TERHADAP ANAK TUNAGRAHITA

STUDI PRESEDEN

BERDASARKAN OBJEK & PENDEKATAN

PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

Behavioral Architecture atau Arsitektur Perilaku dalam sebuah desain bertujuan untuk mengatasi masalah yang berhubungan dengan interaksi antar manusia dan lingkungan dalam membuat. mengolah, meniaga. dan memperbaiki lingkungan sehingga akan mampu menciptakan perilaku yang diinginkan oleh manusia [5]. Perilaku manusia dalam pendekatan ini dapat mempengaruhi atau dipengaruhi lingkungannya. Lingkungan dalam pendekatan ini digunakan sebagai wadah untuk aktivitas manusia serta menjadi bagian yang dapat membentuk pola pikir mereka [6].





Gambar 1.3 Kagoshima Prefectural Kagoshima School for the Blind. Sumber; google (2022)

KONSEP BANGUNAN

Sekolah ini dirancang dengan aspek keselamatan, keamanan, dan kemudahan melalui skema warna dan koridor dengan visibilitas yang baik. Seperti halnya percaya bahwa "sekolah harus menjadi tempat di mana anak-anak merasa paling aman". Bentuk fasad yang simetris menggambarkan komposisi yang seimbang untuk memberikan kesan sederhana tetapi elegan.

Kagoshima Prefectural Kagoshima School for the Blind

- Owner: Akita Prefecture
- Location: Aza-Suwanosawa, Momozaki, Kamikitate, Akita City, Akita, 010-1407
- Site area: 120,000m2
- Building area: 23,598m2
- Total floor area: 28,470m2
- Structure and scale: Composite structure of steel and concrete with frame construction and wood. Two floors above ground
- Construction period: Oct. 2006 Sep. 2010

KONSEP INTERIOR BANGUNAN

- 1. Bagian dalam bangunan memberikan suatu konsep interior yang mengedepankan nilai fungsional sebagai contoh penerangan yang maksimal dalam ruangan dan jendela dilengkapi dengan shading curtain untuk mengatur cahaya dari luar.
- 2. Lapangan olahraga diberikan dinding gimnasium untuk mengurangi gema karena anak-anak dapat merasakan pergerakan bola dan orang melalui pendengaran. Selain itu, bagian bawah dinding dilapisi dengan bahan bantalan untuk mengurangi dampak benturan terhadap siswa disabilitas.

BREAKDOWN INTERIOR

Berdasarkan referensi tersebut ada beberapa prinsip yang dapat diambil :Fasilitas dan perlengkapan untuk mendukung pembelajaran setiap anak



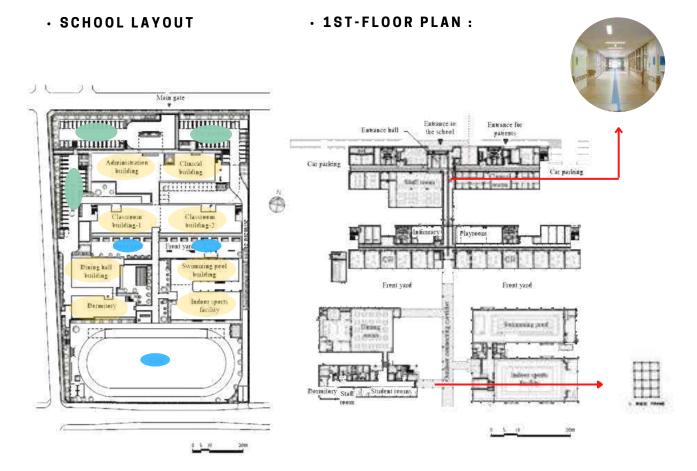
Memberikan cahaya buatan di ruang kelas untuk penggunaan peralatan bantu visual dalam pembelajaran sehari-hari.



Menggunakan dinding gimnasium untuk mengurangi gema. Bagian bawah dinding ditutupi dengan bahan bantalan untuk meningkatkan keamanan.



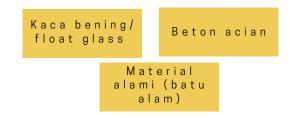
Papan atau Sistem video pembesar gambar diberikan di ruangan khusus seperti perpustakaan dan ruang sains sehingga tersedia kapan pun dibutuhkan.



PEMBAGIAN ZONING



MATERIAL EKSTERIOR



STRUKTUR

Rigid frame: Sistem rangka kaku berupa grid persegi teratur terdiri dari balok horizontal dan kolom vertikal

Kelebihan: Kagoshima Prefectural Kagoshima School for the Blind, Memiliki fasilitas penunjang yang lengkap, penataan zoning dan sirkulasi pengguna dapat terorganisir dan tertata dengan baik

Kekurangan: Pada Kagoshima Prefectural Kagoshima School for the Blin, belum ada sistem pelatihan di tempat dengan menggunakan fasilitas eksternal yang tidak bebas hambatan untuk membantu anak-anak menjadi mandiri di dunia nyata.

POIN-POIN PENTING YANG DIADOPSI

Berdasarkan referensi tersebut ada beberapa prinsip yang dapat diambil : Fasilitas dengan keselamatan dan keamanan maksimal saat berpindah dari satu tempat ke tempat lain

AKSESIBILITAS DAN KEAMANAN

- Ruang dirancang dengan sangat hati-hati agar anak-anak dapat beraktivitas dengan aman.
- Struktur ruang yang sederhana memastikan pergerakan yang mudah dan aktivitas yang bebas dari rasa khawatir oleh anak-anak.



Batas antara lantai dan dinding ditandai dengan alas berwarna gelap dan karet anti selip berwarna biru dipasang pada tangga sehingga anak-anak tunanetra dapat dengan mudah mengenali dan menggunakannya dengan aman.





Bangku (istirahat) di koridor ditata sedemikian rupa sehingga tidak menghalangi orang lai.



Handrails dipasang di pintu untuk anak-anak yang berjalan sambil berpegangan

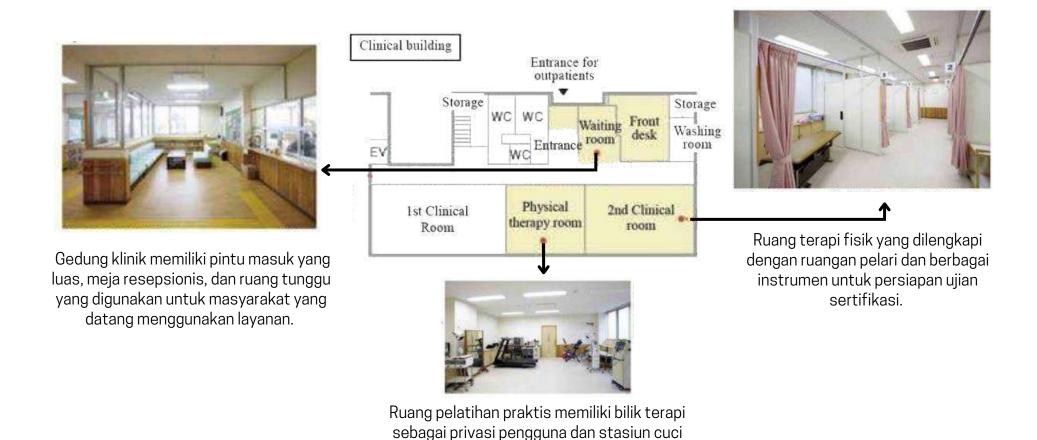


Pintu keluar darurat melawan matahari diberikan tirai untuk menghindari cahaya berlebih yang menghalangi penglihatan

BREAKDOWN FACILITY

Berdasarkan referensi tersebut ada beberapa prinsip yang dapat diambil :Fasilitas dan perlengkapan untuk membantu anak-anak memperoleh kualifikasi (**peningkatan pendidikan kejuruan**)

EFEKTIFITAS TIAP RUANG

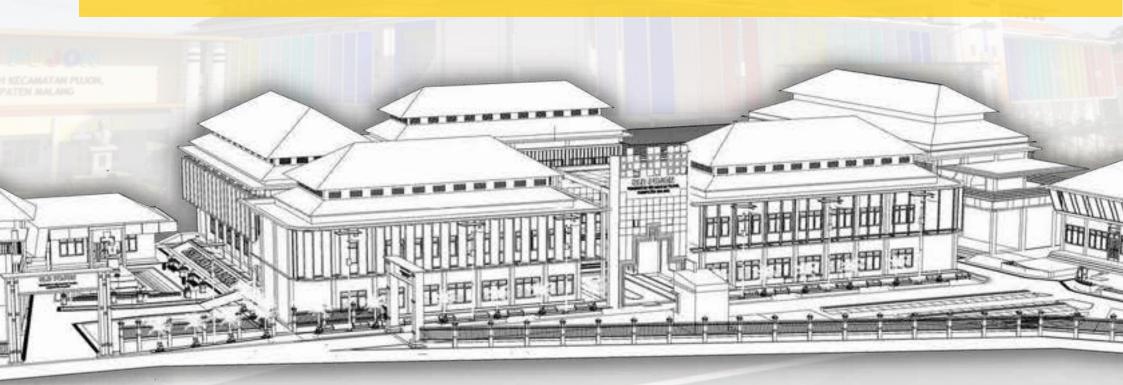


tangan auto-flush untuk pengontrol kebersihan.



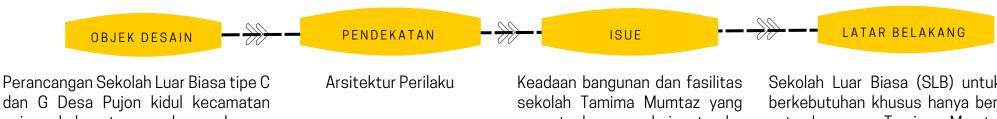


BAB 4 PROSES DESAIN



ANALISIS & PROGRAMMING

SKEMA DASAR



dan G Desa Pujon kidul kecamatan pujon kabupaten malang dengan pendekatan arsitektur perilaku

sangat kurang dari standar sekolah ABK, tidak ada program jangka panjang pasca sekolah.

KONSEP

Sekolah Luar Biasa (SLB) untuk anak berkebutuhan khusus hanya berjumlah satu bernama Tamima Mumtaz. Hal tersebut tidak sebanding dengan jumlah ABK yang berada di Kecamatan Pujon sehingga tidak cukup untuk memfasilitasi mereka di satu sekolah saja serta minimnya fasilitas yang memadai bagi anak disabilitas.





ANALISIS

konsep tersebut memberikan makna bahwa setiap anak, baik yang normal atau memiliki kecacatan. lavak untuk bersekolah dan mendapatkan pendidikan yang baik

TAGLINE

Energik

Edukatif

Sirkuit Perilaku Interaksi perilaku spasial

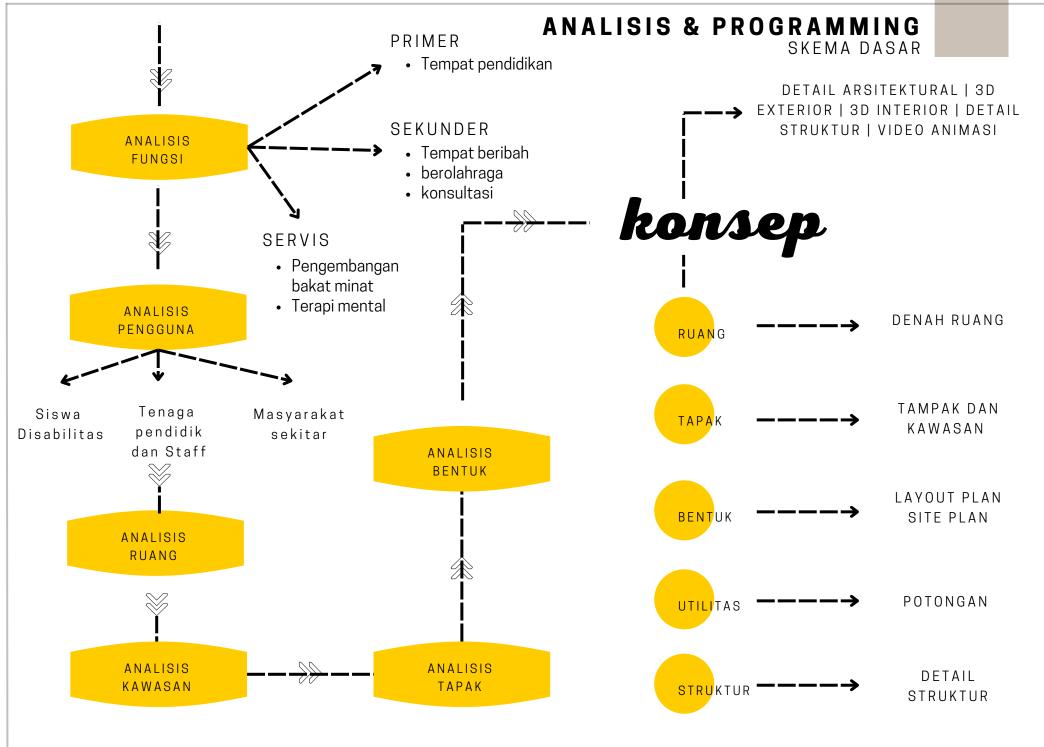
Arsitektur Perilaku Prinsip Teori yang digunakan:

Carol Simon Weisten dan Thomas G David dalam buku Spaces for Children: The Built Environment and Child Development dan Muthtiasari dan Frnawati Arsitektur

- Interaksi (hubungan timbal balik antar manusia dan lingkungan)
- · Sirkuit perilaku (Rancangan suatu lingkungan)
- Perilaku spasial (Tindakan manusia dalam memanfaat lingkungan)

Special Needs, Special Cares.

Tagline tersebut memiliki arti bahwa anak-anak berkebutuhan khusus (special needs) memerlukan perhatian dan kepedulian yang khusus juga (special cares),

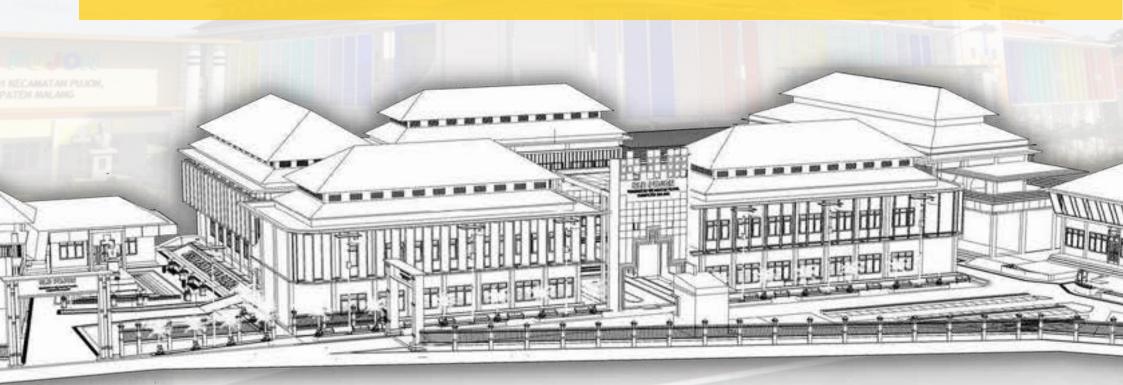






BAB 5

ANALISIS





 Penataan tata massa bangunan diambil dari blokplan yang sudah diselesaikan di analisis ruang.

Analisis & Rogramming

ORIENTASI BANGUNAN

POTENSI

Orientasi bangunan berdasarkan view-view unggulan pada lokasi yaitu menghadap ke utara dan barat

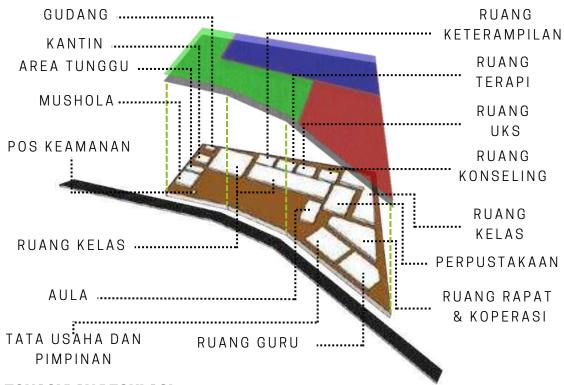
KELEMAHAN

Terdapat pepohonan yang rimbun pada bagian timur yaitu terdapat banyak pohon bambu

IDE BENTUK

Bentukan dasar menggunakan bentuk persegi panjang





ZONASI DAN REGULASI

View dari dalam tapak bisa melihat

Menurut Peraturan Daerah Kab.

Malang: GSB = 3 meter

ke arah pegunungan.

KDB = 60%

RTH = 40%

KET: PUBLIK

GSB = ½ X 6M =

►SEMI PUBLIK 3

GSB = ½ X

IDE TATA MASSA

Massa yang terkena silau matahari secara langsung akan di beri secondary skin.

IDE RUANG TERBUKA

Meratakan lahan hijau sesuai dengan prinsip *Ramah* lingkungan

ORIENTASI BANGUNAN

Orientasi bangunan dominan menghadap barat daya sesuai view potensi

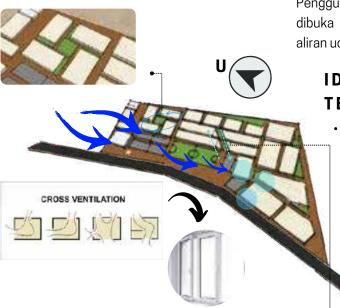
STRATEGI DESAIN

Analisis & Rogramming

ANGIN

TATA MASSA

 Pada bagian arah datang angin orientasi bangunan di buat spiral memusat untuk mengendalikan sirkulasi angin.



IDE FASAD & MATERIALPada bangunan musholla, menggunakan dinding

roster untuk mendapat angin lebih maksimal

 Mengurangi sudut-sudut lancip pada bangunan agar sirkulasi angin bisa bentuk bangunan



IDE BENTUK

 Pada bagian tengah bangunan dipotong untuk memasukkan udara lebih maksimal kedalam ruangan QS. ABASA AYAT 1-10

IDE BUKAAN

 Penerapan ventilasi silang pada ruangan untuk memperlancar aliran udara di dalam ruangan.
 Penggunaan jendela yang bisa dibuka dan ditutup sebagai aliran udara ke dalam ruangan.

IDE RUANG TERBUKA

 Penambahan vegetasi pohon tanjung dan ketapang pada setiap daerah hijau untuk menyaring dan menambah kesejukan udara.

IDE RUANG TERBUKA

 Meratakan lahan hijau/RTH untuk mengurangi pantulan sinar matahari.
 Memberikan pohon peneduh untuk mengurangi panas matahari di sekitar

QS. AR-RUM AYAT



Pada sisi barat dan timur bangunan diberi sun shading agar cahaya tidak silau ke dalam ruangan.

 Opsi penggunaan (top lighting) untuk memasukkan cahaya melalui atap bangunan,



 Memperbanyak bukaan pada bangunan sebagai pencahayaan alami,

 Memprioritaskan pemberian jendela sesuai dengan arah view atau menghadap arah utara selatan.



ORIENTASI Bangunan

 Orientasi bangunan di prioritaskan menghadap ke jalan raya sesuai dengan view potensi, Arah hadap bangunan di putar ke arah barat daya agar tidak sejajar dengan arah datang matahari, sebagian lainnya mengarah ke utara selatan.



KLIMATOLOGI

STRATEGI DESAIN

KEBISINGAN

IDE RUANG TERBUKA

- Pada area GSB depan dimanfaatkan sebagai lahan hijau dengan vegetasi pohon sebagai peredam kebisingan. **QS. AR-RUM AYAT 41-42**
- pada area terbuka seperti lapangan, diberi tanaman peredam suara bising di sekitarnya.



IDE BUKAAN

• Ukuran bukaan jendela tidak terlalu lebar, agar suara bising tidak terlalu keras kedalam ruangan.

IDE TATA MASSA

· Diberikan jarak yang cukup antara bangunan utama dengan jalan sekitar tapak sebagai respon menurunkan tingkat kebisingan



IDE FASAD & MATERIAL

- Terdapat pagar vertical garden yang bertujuan untuk meredam suara bising kedalam bangunan. **QS. AR-RUM AYAT 41-42**
- Ruang kelas dan tempat terapi diberi material kedap suara/akustik agar para siswa dapat berkonsntrasi dan tidak terganggu. **QS. ABASA AYAT 1-10**

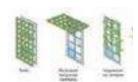
IDE BENTUK

- Penggunaan atap perisai dengan kemiringan 30° - 45° sebagai respon dari air hujan pada tapak, agar air hujan IDE FASAD & MATERIAL mengalir dengan baik.
- · Pemberian talang air beton



- · Memberi kanopi pada atas jendela agar air hujan tidak merembes ke jendela dan tidak masuk ke ruangan.
- · Memberi shading device untuk penghadang tampias air huian







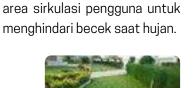
IDE RUANG TERBUKA

- Diberikan selokan pada setiap sisi samping bangunan agar tidak ada air yang menggenang di tapak saat hujan turun.
- Penggunaan biopori sebagai resapan air di dalam tapak.









· Aliran air dari talang di arahkan melalui pipa got dalam tapak yang mengarah ke sungai di dekat tapak. opsi selanjutnya di resapkan kedalam tanah



HUJAN

KLIMATOLOGI

STRATEGI DESAIN

pengguna

berbeda.

memudahkan

SIRKULASI

IDE RUANG TERBUKA

- · Penggunaan pohon peneduh di sepanjang jalan sebagai peneduh para pengguna
- · Memberi penutup slasar sebagai peneduh bagi pejalan kaki di area jalur antar kelas QS. ABASA AYAT 1-10









· Parkir kendaraan dibedakan

kendaraan di dalam tapak.

Pintu masuk kendaraan dan

pejalan kaki dibuat jalur yang

sesuai jenis kendaraan dan

untuk

sirkulasi

parkir siswa parkir guru dan pengelola dan pengunjung

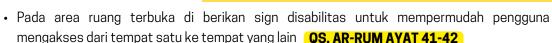


- · Material selasar menggunakan baja ringan yang kuat dan ramah lingkungan.
- · Material sirkulasi manusia di pintu masuk dan di area sekitar kelas menggunakan paving dan rabatan kasar.
- Material untuk kendaraan menggunakan material paving dan aspalt. QS. ABASA AYAT 1-10

SIRKULASI DARURAT

 Memberikan teritori antara sirkulasi kendaran umum dengan kendaran servis Sekolah Dasar Islam, dalam hal ini memberikan keleluasan kendaraan servis masuk dalam kawasan Sekolah. Dasar Islam.

IDE RUANG TERBUKA



• Penggunaan pohon pengarah di sepanjang jalan, selain untuk petunjuk arah vegetasi ini juga

berfungsi sebagai pembatas area privat

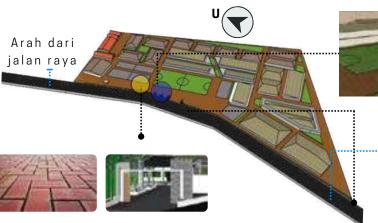




 Membedakan ialur askses kendaraan dan pejalan kaki agar sirkulasi masuk dan keluar tidak berpapasan antara pejalan kaki dan kendaraan bermotor.

> Arah ke pegunungan

Analisis & Programming



IDE TATA SIRKULASI & MATERIAL

- · Akses menuju tapak melalui Jl.Pujon kidul. Entrance gate dibuat dengan one gate system untuk memudahkan sirkulasi kendaraan dengan material yang aman dan ramah lingkungan.
- · Material untuk akses kendaraan menggunakan paving grass block. dan aspalt **QS. ABASA AYAT 1-10**
- Material untuk akses pejalan kaki menggunakan batu lempeng atau paving agar tidak licin.

KLIMATOLOGI

AKSESIBILITAS

KLIMATOLOGI

VEGETASI

POTENSI

 Pada daerah disekitar lokasi sangat cocok untuk seluruh tumbuhan dikarenakan tanahnya subur

PERMASALAHAN

• limbah sampah organik yang terlalu banyak

AREA DEPAN

• Pada sisi depan diberikan Tanaman yang bisa menjadi pembatas tapak,menahan angin, juga menjaga privasi area di dalam tapak.



Pohon kencana



Pohon Glodokan tiang

AREA TERAPI

 Pada area terapi diberikan Tanaman yang bisa menjadi pembatas privasi dan bau aroma sedap



Lavender Chamomile (Lavandula) (Matricaria chamomilla)



Pucuk merah

Analisis & Programming

AREA TENAGA PENDIDIK

 Pada tenaga pendidik diberikan Tanaman yang bisa menjadi pembatas tapak privasi dan estetika.



Palem mini



(Geranium)

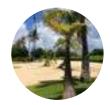
STRATEGI DESAIN

AREA CENTRAL/ RUANG TERBUKA

 Pada sisi depan diberikan Tanaman yang bisa menjadi pengarah, peneduh, dan estetika



ketapang



Palem mini



Pohon Glodokan tiang



(Geranium)

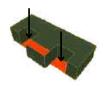


Mangga (Mangifera indica)

KANTOR ADMINISTRASI



Berawal dari bentuk paling sederhana yaitu persegi panjang



Mengalami pengurangan bentuk sesuai dengan orientasi bangunan dan juga sirkulasi pada tanak



Memasukkan blokplan denah dan sirkulasi didalam bangunan



Pemberian bukaan seperti pintu dan jendela pada bangunan, sebagai respon dari iklim & view



ANALISIS BENTUK

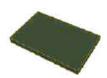
ANALISIS & PROGRAMMING

Atap perisai Memudahkan air hujan jatuh dan tidak menggenang di atap sebagai respon dari iklim.

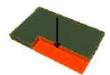


Menyesuaikan bentuk akhir dengan sirkulasi pengguna & penambahan lahan hijau untuk memberikan kesan lebih alami

RUANG GURU



Berawal dari bentuk persegi



Mengalami pengurangan bentuk untuk pelebaran sirkulasi pada bagian depan bangunan



Memasukkan blokplan denah dan sirkulasi didalam bangunan



Pemberian bukaan seperti pintu dan jendela pada bangunan, sebagai respon dari iklim & view



Atap perisai Memudahkan air hujan jatuh dan tidak menggenang di atap sebagai respon dari iklim.

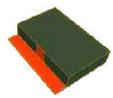


Menyesuaikan bentuk akhir dengan sirkulasi pengguna & penambahan lahan hijau untuk memberikan kesan lebih alami

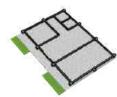
KOPERASI



Berawal dari bentuk persegi panjang



Mengalami pengurangan pada sisi bagian depan sesuai dengan orientasi bangunan



Memasukkan blokplan denah dan sirkulasi didalam bangunan



Pemberian bukaan seperti pintu dan jendela pada bangunan, sebagai respon dari iklim & view



Atap perisai Memudahkan air hujan jatuh dan tidak menggenang di atap sebagai respon dari iklim.

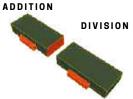


Menyesuaikan bentuk akhir dengan sirkulasi pengguna & Penambahan secondary skin di barat sebagai respon dari silau matahari

RUANG KELAS



Berawal dari bentuk persegi panjang



Mengalami penambahan dan pembelahan sesuai dengan orientasi bangunan dan sirkulasi



Memasukkan blokplan denah dan sirkulasi didalam bangunan



Pemberian bukaan seperti pintu dan jendela pada bangunan, sebagai respon dari iklim & view serta memasukkan lahan hijau di antara kedua bangunan



Atap perisai Memudahkan air hujan jatuh dan tidak menggenang di atap sebagai respon dari iklim.

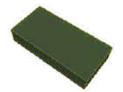


Menyesuaikan bentuk akhir dengan sirkulasi pengguna & Penambahan secondary skin di timur sebagai respon dari silau matahari

ANALISIS & PROGRAMMING

ANALISIS BENTUK

RUANG KONSELING



Berawal dari bentuk persegi panjang



Mengalami pengurangan pada sisi bagian depan sesuai dengan orientasi bangunan



Memasukkan blokplan denah dan sirkulasi didalam bangunan



Pemberian bukaan seperti pintu dan jendela pada bangunan, sebagai respon dari iklim & view



Atap perisai Memudahkan air hujan jatuh dan tidak menggenang di atap sebagai respon dari iklim.

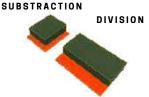


Menyesuaikan bentuk akhir dengan sirkulasi pengguna & Penambahan secondary skin di barat sebagai respon dari silau matahari

RUANG UKS & TERAPI



Berawal dari bentuk persegi panjang



Mengalami pengurangan dan pembelahan sesuai dengan orientasi dan fungsi masing-masing bangunan



Memasukkan blokplan denah dan sirkulasi didalam bangunan



Pemberian bukaan seperti pintu dan jendela pada bangunan, sebagai respon dari iklim & view serta memasukkan lahan hijau di antara kedua bangunan



Atap perisai Memudahkan air hujan jatuh dan tidak menggenang di atap sebagai respon dari iklim.

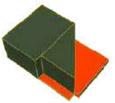


Menyesuaikan bentuk akhir dengan sirkulasi pengguna & penambahan lahan hijau untuk memberikan kesan lebih alami

MUSHOLA



Berawal dari bentuk persegi panjang



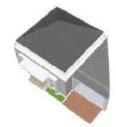
Mengalami pengurangan pada sisi bagian utara sesuai dengan orientasi bangunan dan fungsi



Memasukkan blokplan denah dan sirkulasi didalam bangunan



Pemberian bukaan seperti pintu dan jendela pada bangunan, sebagai respon dari iklim & view



Atap perisai Memudahkan air hujan jatuh dan tidak menggenang di atap sebagai respon dari iklim.



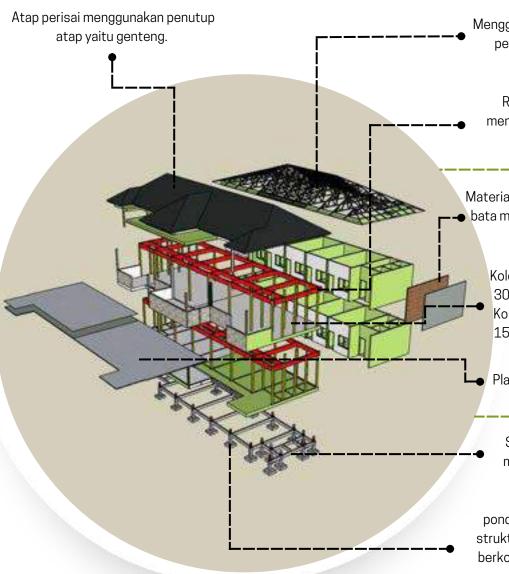
Menyesuaikan bentuk akhir dengan Penambahan secondary skin di timur barat sebagai respon dari silau matahari serta membedakan jalur disabilitas dengan pengguna normal untuk memudahkan aksesibilitas dan keamanan

STRUKTUR

UNIVERSAL

Analisis Strukture

Analisis struktur diambil dari kesimpulan yang didapat dari analisis bentuk



Menggunakan kerangka baja dengan penutup atap yaitu genteng.

Ring beton yang berfungsi menyalurkan beban dari atap ke kolom.

Material dinding menggunakan batu bata merah. dan acian halus lalu di cat

> Kolom struktur berukuran 30 x 30, material beton bertulang. Kolom praktis berukuran 15 x 15, material beton bertulang.

Plat lantai , keramik uk 40x40

UP STRUKTUR

Up Structure terdiri dari rangka atap, penutup atap.

MID STRUKTUR

Mid Structure terdiri dari kolom, balok, dinding, dan ring. dan plat lantai

Sloof berukuran 15 x 25, material beton bertulang.

pondasi Footplat di bawah kolom struktur, karena kondisi tapak yang berkontur, Sebagai opsi lain adalah penggabungan dengan

SUB STRUKTUR

Sub Structure terdiri dari Pondasi, sloof, dan plat lantai.

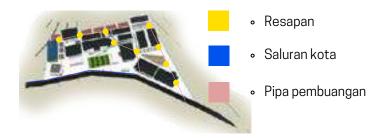
Analisis Vitilitas



AIR BERSIH



AIR HUJAN



AIR HUJAN

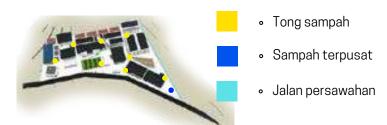




AIR KOTOR



PERSAMPAHAN



SAFF SAMPAH

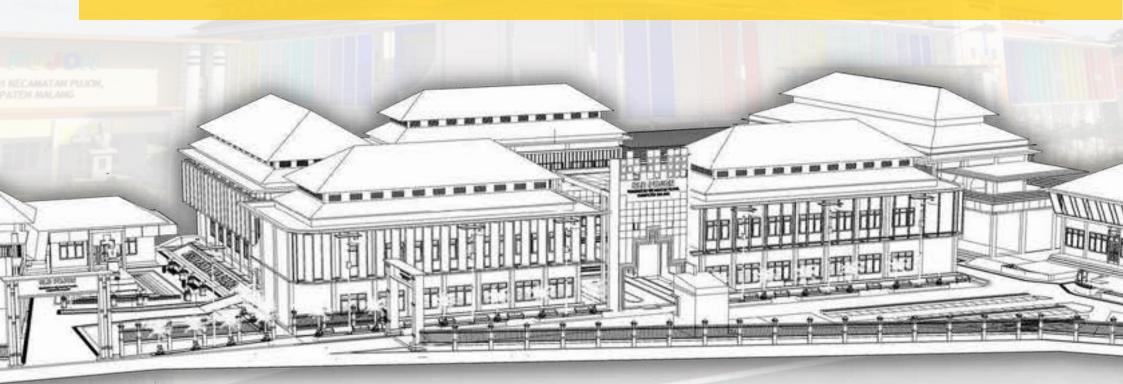






BAB 5

KONSEP





konsep tersebut memberikan makna bahwa setiap anak,

baik yang normal atau memiliki kecacatan, layak untuk

bersekolah dan mendapatkan pendidikan yang baik

PROBLEM

Perancangan ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan pada bangunan maupun fasilitas anak berkebutuhan khusus / disabilitas. Salah satu permasalahannya yaitu Sekolah Luar Biasa (SLB) untuk anak berkebutuhan khusus hanya berjumlah satu bernama Tamima Mumtaz. Hal tersebut tidak sebanding dengan jumlah ABK yang berada di Kecamatan Pujon sehingga tidak cukup untuk memfasilitasi mereka di satu sekolah saja serta minimnya fasilitas yang memadai bagi anak disabilitas.



Memberikan fasilitas dan menyesuaikan karakter dari sikologis anak Tunagrahita sebagai salah satu upaya penyembuhan mental

SOLUTION:

Rancangan yang menciptakan sebuah lingkungan kegiatan yang mempengaruhi kebutuhan psikologis Anak tunagrahita. Penerapan elemen desain yang Edukatif melalui warna yang memberikan efek energik sehingga mampu memberikan mereka pengetahuan dan pemahaman baru. Memberikan elemen fisik luar ruangan sebagai stategi Intuk menciptakan kebersamaan dan kekompakan agar mereka tidak sibuk lagi dengan dunia mereka sendiri, dan mengurangi emosi dan keegoisan mereka.



LEGENDA:

· TATA MASSA DARI ANALISIS TAPAK

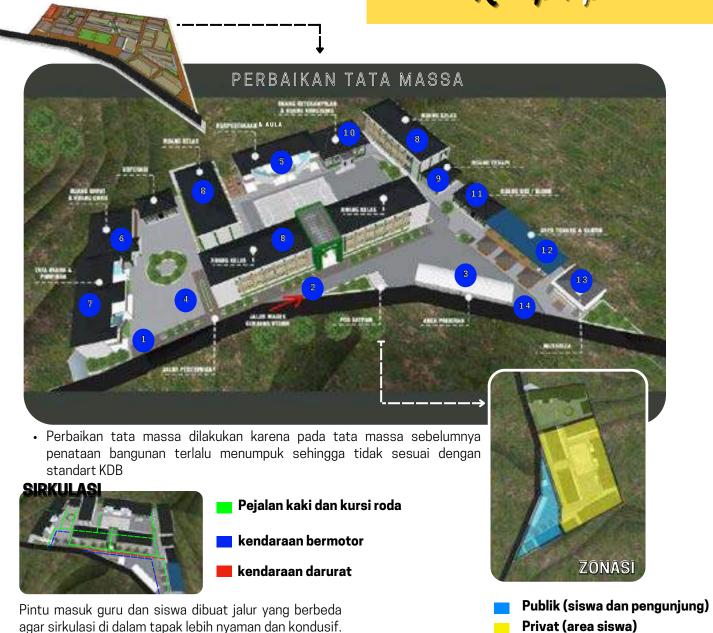
serta memberikan jalur ramp untuk disabilitas kursi roda

Konsep Tapak

- 1. Akses masuk & keluar (pejalan kaki dan pengajar)
- 2. Pintu masuk (siswa & pengnjung)
- 3. Parkir siswa dan pengunjung
- 4. Parkir guru dan karyawan
- 5. Aula &
- 6. Ruang guru & Ruang rapat
- 7. Ruang kepala pimpinan dan admid
- 8. kelas
- 9.R. terapi
- 10. R. kerampilan & R. konseling
- 11. R. UKS/ Klinik
- 12. Kantin & R. Tunggu
- 13. Mushola
- 14. Pintu keluar (siswa & pengunjung)



Akses menuju tapak melalui Jl. desa pujon kidul. Entrance gate dibuat menyesuaikan pengguna untuk memudahkan sirkulasi kendaraan dan pengguna disabilitas



Semi publik (area tendik)

PENERAPAN





INTERAKSI

Diberikan area komunal dan taman bermain untuk meningkatkan intensitas sosial pengguna dan meredakan stress karena berinteraksi langsung dengan tanaman, dan sesama pengguna.



PERILAKU SPASIAL

Entrance pengajar diletakkan disebelah utara sekaligus difungsikan sebagai entrance pengguna pejalan kaki yang bertujuan memudahkan pengguna untuk mengases menuju lokasi

INTERAKSI



View pada tapak diarahkan ke arah luar sehingga terlihat pemandangan alam di luar sebagai mental terapi pagi pengguna

PERILAKU SPASIAL



Lapangan olahraga sebagai bentuk terapi non-medis untuk meningkatkan hubungan emosional dengan rekan tim atau sesama pengguna Ramp untuk memudahkan pengguna kursi roda

da Pegangan tralis sebagai respon difabel tunanetra (Guilding blok)

a PENANDA



PELETAKAN

Konsep Japak

Material lantai mengguna warna berbeda sebagai respon difabel tuna rungu

OUTPUT

INTERAKSI

Seluruh sektor sekolah di berikan • material dan petunjuk arah sesuai dengan kebutuhan disabilitas

Ramp

Rambu keterangan Pegangan tralis









DETAIL MATERIAL



PAVING BLOK



PERILAKU SPASIAL

Meratakan vegetasi sebagai penghijauan



PERILAKU SPASIAL

Pintu masuk dan keluar di bedakan untuk menghindari kemancetan pengguna



INTERAKSI

Pada area tunggu atau public space memasukkan ide elemen air pada samping gazebo sebagai terapi non medis



ASPALT



PAVING MERAH

RUANG

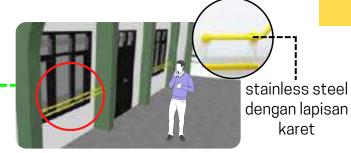
PENERAPAN

Shading curtain

Memberikan cahaya buatan di ruang kelas untuk penggunaan peralatan bantu visual dalam pembelajaran sehari-hari.

Guilding blok (karet anti slip)

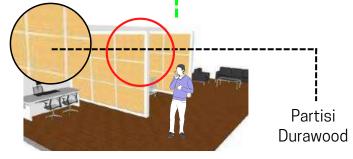
Tempat cuci tangan di koridor dipasang pada dua tingkat ketinggian dengan mempertimbangkan penggunaan kursi roda dan perbedaan ukuran fisik



karet

Handrails dipasang di pintu untuk anakanak yang berjalan sambil berpegangan

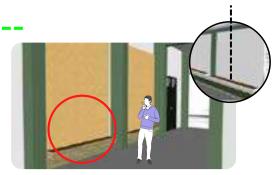




Ruang terapi fisik yang ilengkapi dengan sekat pembatas yang memberikan persepsi privasi untuk masing masing pengguna disabilitas

Konsep Ruang

Cor beton dengan finishing granit motif kayu



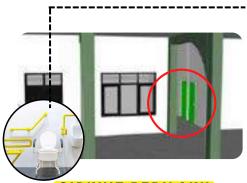
Bangku (istirahat) di koridor ditata menempel dengan dinding sehingga tidak menghalangi orang lain.



Ruang komunal terkoneksi dengan kantin digunakan untuk memaksimalkan interaksi antar pengguna

RUANG

PENERAPAN



Untuk pengguna kursi roda diberikan handrails



INTERAKSI

Adanya galeri art agar masyarakat di luar sekolah dapat melihat karya-karya siswa.

INTERAKSI

Konsep Ruang

Ruang konseling dilengkapi cermin satu arah, yang memungkinkan konsultasi sambil mengamati aktivitas anak.

SIRKUIT PERILAKU

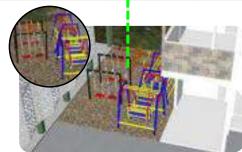
Terdapat kamar mandi di setiap gedung untuk mempermudah jangkauan anak disabilitas



SIRKUIT PERILAKU

Menggunakan dinding gimnasium untuk mengurangi gema. Bagian bawah dinding ditutupi dengan bahan bantalan untuk meningkatkan keamanan.

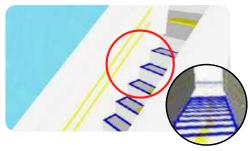




PERILAKU SPASIAL

Ruang bermain untuk meningkatkan intensitas sosial dan pereda strees bagi anak-anak.

SIRKUIT PERILAKU



Batas antara lantai dan dinding ditandai dengan alas berwarna gelap dan karet anti selip berwarna biru dipasang pada tangga sehingga anak-anak tunanetra dapat dengan mudah mengenali dan menggunakannya dengan aman.

KONSEP

BENTUK & TAMPILAN



Atap skyligt

dan perisai

Konsep Bentuk



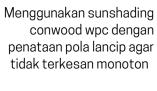
Memberikan ialur ramp sebagai respon disabilitas pengguna kursi roda

Tanaman diletakan diarea

facade lebih alami dan



Ruang kerampilan & Ruang konseling





Memberikan jalur ramp sebagai respon disabilitas pengguna kursi roda



Arah hadap balkon dan

berinteraksi dan bersantail



bukaan sesuai dengan potensi view





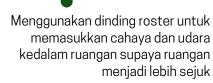
Pemasangan secondary skin sebagai peredam panas dan juga pembayangan menggunakan Durawood Papan Kayu Komposit WPC



Memberikan ornanen diarea depan sebagai nilai estika dan juga simbolis bagi anak disabilitas untuk mempermudah fungsi bangunan



Bentukan fasad bagian depan menyesuaikan sirkulasi pengguna yaitu tangga lantai 2 diletakkan di area depan bangunan





Terdapat taman di tengah bangunan yang

digunakan sebagai public space untuk

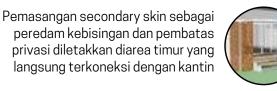
Mushola

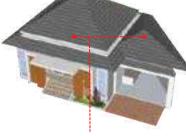


Ruang kepala

pimpinan dan admin

Tanaman diletakan di area depan dan penambahan aksen kayu di bagian pilar agar bangunan terlihat alami



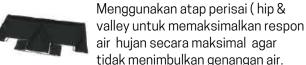


Memberikan jalur ramp sebagai respon disabilitas pengguna kursi roda, Tanaman diletakan diarea depan untuk membuat facade lebih alami



Atap perisai dengan fariasi piramid hip

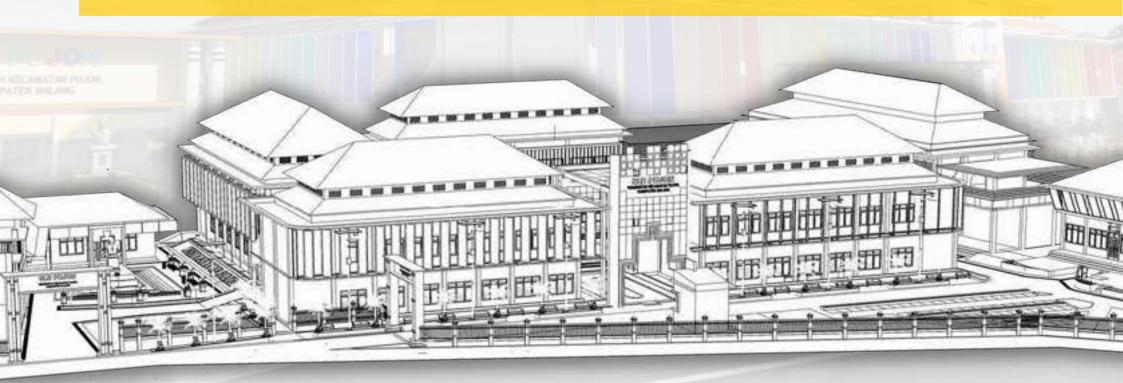








BAB 6 HASIL PERANCANGAN



ANAK TUNAGRAHITA

 Tunagrahita atau retardasi mental adalah gangguan intelektual yang ditandai dengan kemampuan mental atau inteligensi di bawah rata-rata. Kondisi ini memengaruhi kemampuan pengidapnya untuk belajar dan menyimpan informasi baru.

PENDEKATAN ARSITEKTUR PRILAKU

HAL YANG PERLU DI PERHATIKAN TERHADAP DESAIN

- 1. Anak Tunagrahita mengalami kesulitan pemahaman dan kurangnya pengetahuan
- 2. Anak tunagrahita memiliki keterbatasan berfikir sehingga elemen desain yang diberikan itu komunikatif yang berarti mudah dipahami oleh mereka, jelas dan tidak membingungkan
- 3. Anak tunagrahita masih memiliki perilaku seperti anak kecil
- 4. Karena kesulitan anak tunagrahita dalam membangun relasi dan bergaul sehingga butuhnya elemen fisik di luar ruangan untuk menciptakan kebersamaan dan kekompakan
- 5. Masih sulit beradaptasi dengan lingkungannya sehingga perlunya elemen fisik yang menciptakan lingkungan ruang bersahabat.
- 6. Perilaku anak tunagrahita yang memiliki mood yang berubah terkadang mereka bisa jenuh dan marah bila merasa tidak suka/ bosan sehingga perlunya elemen fisik ruang yang menciptakan suasana bersemangat

PELAKU YANG DI KHUSUSKAN / PENGGUNA MAYORITAS

Tunagrahita ringan adalah anak yang mengalami gangguan pada perkembangan intelektualnya, IQ berkisar antar 50-70 sehingga mengalami hambatan untuk berfikir abstrak. Tetapi masih bisa dikembangkan kemampuan akademik seperti membaca, menulis, berhitung dan mengenal benda dengan sederhana termasuk mengenal konsep warna.

SMP DAN SMA: KESELURUHAN KARAKTERNYA MASIH KE ANAK-ANAKAN



STRATEGI PENERAPAN DESAIN TERHADAP PENDEKATAN DAN PERMASALAHAN

Sirkuit perilaku

Penerapan elemen desain yang Edukatif / mendidik mampu memberikan mereka pengetahuan dan pemahaman baru.

komunikatif yang berarti mudah dipahami oleh mereka, jelas dan tidak membingungkan

Perilaku spasial

Segala bentuk elemen desain aman bagi anak Tunagrahita karena anak tunagrahita memerlukan pengawasan khusus

perlunya elemen fisik luar ruangan yang menciptakan suasana bersemangat dan energik

Interaksi

Desain rekreatif sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan dan mereka tidak tertekan

Butunnya elemen fisik luar ruangan untuk menciptakan kebersamaan dan kekompakan agar mereka tidak sibuk lagi dengan dunia mereka sendiri, dan mengurangi emosi dan keegoisan mereka.

warna

Menggunakan media terapi warna sesuai dengan karakter anak tunagrahita yang dapat memahami konsep warna (skema yang digunakan warna tetradik)

KONFIRMASI PERUBAHAN KONSEP TAPAK : TATA MASSA & LANSKAP

KONSEP AWAL



Peletakan tata masa bangunan yang di dapatkan berdasarkan dari hasil analisis zonasi dan juga disesuaikan dengan kebutuhan tiap ruang.

Akses menuju ke tapak berada di sisi depan sebelah utara

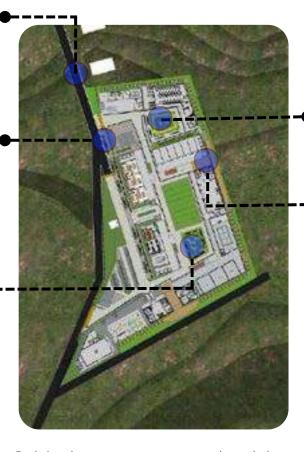


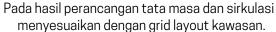
Batas tapak dirancang dengan menggunakan pembatas pagar pada sekeliling tapak agar bangunan memiliki privasi, serta pengunjung/siswa yang berada di tapak masih dalam pengawasan.

Memberikan elemen fisik yang memiliki kesan energik di luar ruangan menciptakan kebersamaan dan kekompakan anak tuna grahita



HASIL PERANCANGAN







Adanya monumen tokoh pahlawan untuk edukasi para siswa akan sejarah semangat juang menuntut ilmu

Taman bermain digantikan sebagai area galeri art luar ruangan sebagai rekreatif para siswa yang terkoneksi dengan taman sensori









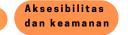
















KONFIRMASI PERUBAHAN KONSEP TAPAK : TATA MASSA & LANSKAP

· KONSEP AWAL

HASIL PERANCANGAN

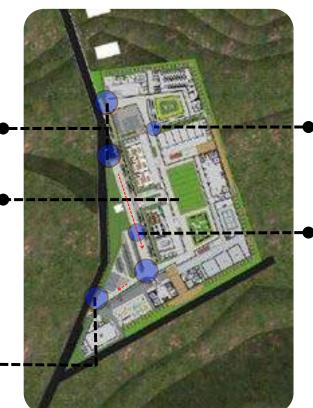


Aksek kedalam site terbagi menjadi 2

Material menggunakan rumput sintetis agar lebih aman terhadap ' anak tunagrahita



Aksek ke luar site



Adanya guilding blok yang terkoneksi diseluruh kawasan



Memberikan jalur darurat yang terkoneksi dengan klinik untuk memudahkan jika ada pasien dalam keadaan darurat



Pada hasil perancangan tidak terlalu banyak perubahan karena hanya menyesuaikan dengan grid layout kawasan.

Peletakan tata masa bangunan yang di dapatkan berdasarkan dari hasil analisis zonasi dan juga disesuaikan dengan kebutuhan tiap ruang.

















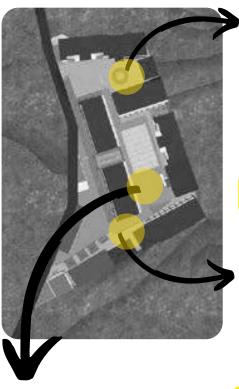


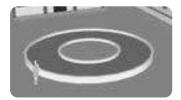




KONFIRMASI PERUBAHAN & PENAMBAHAN KONSEP TAPAK: LANSKAP

KONSEP AWAL





Diberikan area komunal dan taman bermain untuk meningkatkan intensitas sosial pengguna dan meredakan stress karena berinteraksi langsung dengan tanaman, dan sesama pengguna.

bentukan tidak selaras dengan bangunan

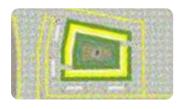


Pada area tunggu atau public space memasukkan ide elemen air pada samping gazebo sebagai terapi non medis

hanya terdapat sedikit elemen air

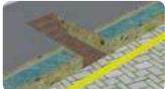


Lapangan olahraga sebagai bentuk terapi non-medis untuk meningkatkan hubungan emosional dengan rekan tim atau sesama pengguna



Perubahan bentuk pada hasil perancangan menyesuaikan grid dan sirkulasi dari bangunan sekitar

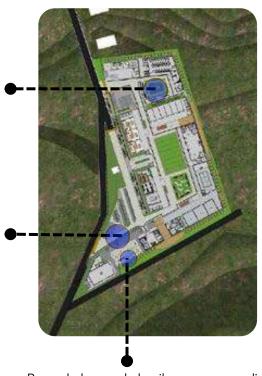




Penambahan elemen air yang yang berfungsi sebagai terapi non medis



HASIL PERANCANGAN



- · Penambahan pada hasil perancangan di area sekitar bangunan di manfaatkan sebagai taman sensori yang bertujuan sebagai taman bersantai dan taman edukasi melalui penggunaan indera siswa SLB
- · Selain digunakan sebagai ruang makan, kantin digunakan sebagai area berkumpul nya murid murid SLB untuk menjalin keakraban satu sama lain.





TARGET DESAIN 👸 😊



Kebersamaan



Komunikatif dan friendly





- KONFIRMASI PERUBAHAN & PENAMBAHAN KONSEP TAPAK : BENTUK DAN TAMPILAN
- · KONSEP AWAL

HASIL PERANCANGAN







AWAL PERBAIKAN 1

 konsep awal perancangan seluruh bangunan menggunakan Atap perisai dengan penutup atap yaitu genteng.



- Pada hasil perancangan memberikan efek psikologis warna yang berfungsi sebagai salah satu strategi penyembuhan bagi anak tuna grahita, atap yang dimodifikasi untuk menghindari bangunan terlihat monoton
- warna yang di gunakan yaitu skema waran tetradik : Kuning, Orenge, Biru muda, Biru tua







- konsep awal perancangan menggunakan secondary skin sebagai peredam panas dan juga pembayangan dari material Durawood Papan Kayu Komposit WPC
- Pada hasil perancangan fasad masing masing bangunan menggunakan secondari skin dari material ACP kelebihan dari material tersebut yaitu Ringan, Permukaan halus,Ramah lingkungan dan juga daya tahan tinggi terhadap perubahan cuaca, penggunaan warna tetradik yang bertujuan memberikan kesan energik bagi anak tunagrahita serta strategi warana ini sebagai upaya edukasi pengenalan fungsi bangunan memalui skema waran yang memudahkan siswa mengenali fungsi bangunan dari karakter waran tersebut keunikan tersebut.

















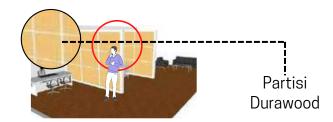






KONFIRMASI PERUBAHAN TATA RUANG

· KONSEP AWAL



Ruang terapi fisik dilengkapi dengan sekat pembatas yang memberikan persepsi privasi untuk masing masing pengguna disabilitas



Ruang konseling dilengkapi cermin satu arah, yang memungkinkan konsultasi sambil mengamati aktivitas anak.

· HASIL PERANCANGAN



Ruang terapi fisik di buat lebih terbuka agar anak tidak mudah tertekan dilengkapi dengan media digital agar anak bisa melakukan aktifitas terapi secara mandiri.



Kelompok untuk melatih kekompakan dan mengurangi keegoisan



Tunggal sebagai alternatif jika anak tunagrahita susah di kendalikan

Ruang konseling di bedakan menjadi 2 yaitu ruang konseling kelompok dan tunggal.





Edukatif



Kebersamaan













KONFIRMASI PERUBAHAN TATA RUANG

· KONSEP AWAL



Adanya galeri art agar masyarakat di luar sekolah dapat melihat karya-karya siswa.



Ruang bermain untuk meningkatkan intensitas sosial dan pereda strees bagi anak-anak.



Ruang komunal terkoneksi dengan kantin digunakan untuk memaksimalkan interaksi antar pengguna

· HASIL PERANCANGAN



Galeri art sebagai tempat rekreatif anak. Diletakkan diluar ruangan yang mendukung pembelajaran di luar ruangan dan kekreatifan anak tunagrahita



bangunan seperti kantin saja tetapi di berikan di dalam bangunan sebagai tempat penunjang keterampilan siswa di bidang seni tari, lukis dan lain-lain





















Komunikatif dan friendly

40

DETAIL MATERIAL

SKYLIGHT ROOF

Material di seluruh bangunan dan di area lanskap disesuaikan dengan karakter anak tunagrahita dengan Aspek keamanan, Psikologis warna, Energik

BUILDING SIGNAGE

Building signage ini bertujuan untuk

menginformasikan fungsi utama

berdirinya bangunan. Building signage

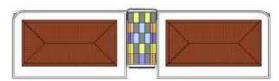
dilengkapi dengan Slogam untuk daya

Penggunaan atap skylight yang terletak pada massa bangunan utama yang digunakan sebagai drop of siswa . Selain sebagai estetika Fungsi dari skylight roof ini untuk memasukan pencahayaan alami sekaligus memberikan efek psikologis yang di biaskan melalu material kaca.



ATAP GENTENG

Seluruh Atap pada bangunan menggunakan atap perisai menggunakan material genteng yang di**←−−−** berikan ventilasi udara sehingga atap tidak terkesan monoton



MATERIAL ACP

Penggunaan elemen kisi-kisi sebagai secondary skin dan dihiasi ragam warna pada fasad bangunan utama.sebagai salah satu upaya untuk penyembuhan mental dan edukasi terhadap Tunagrahita. sekaligus warna memberikan dampak psikologi energik sehingga anak tunagrahita bisa bersemangat dalam belajar

KACA DAN KOLOM

Penerapan psikologi warna juga berada pada elemen dinding dan jendela pada fasad bangunan



skema warna menggunakan skema tetradik





















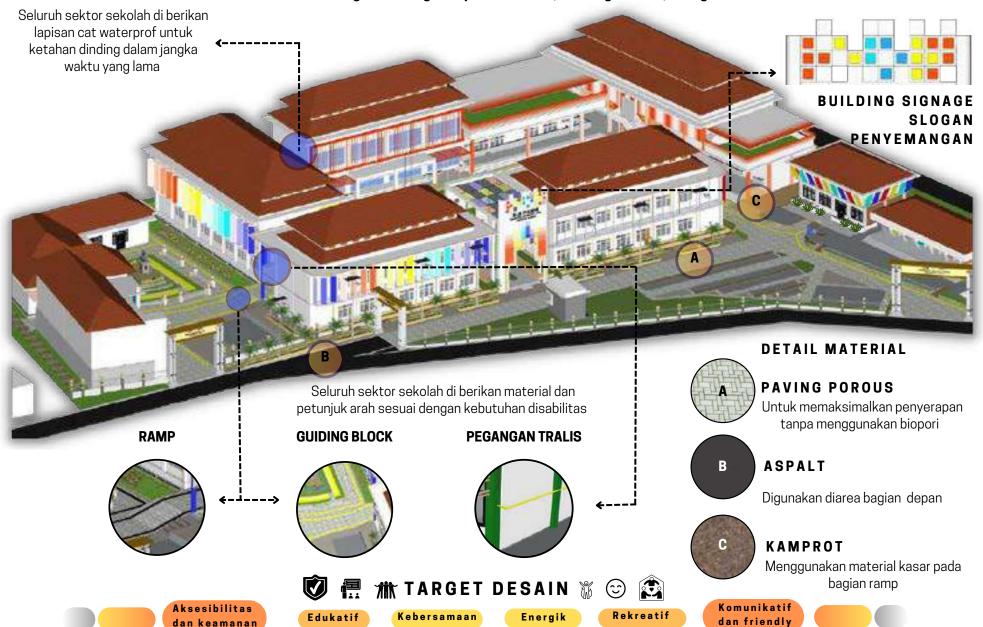




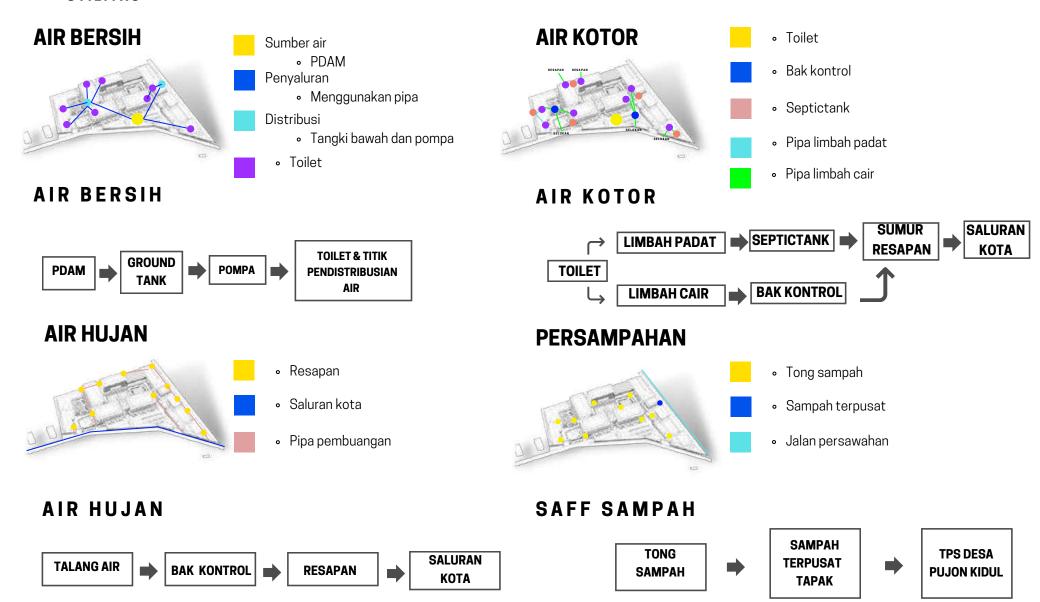
· DETAIL MATERIAL

CAT WATER PROOF

Material di seluruh bangunan dan di area lanskap disesuaikan dengan karakter anak tunagrahita dengan Aspek keamanan, Psikologis warna, Energik

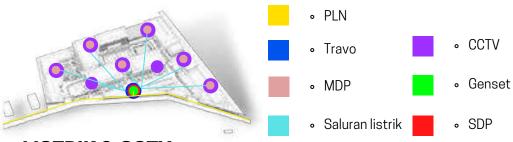


· UTILITAS



· UTILITAS

LISTRIK & CCTV

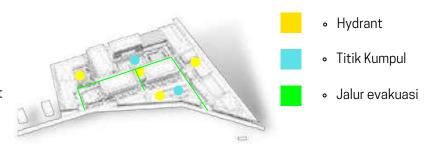


LISTRIK & CCTV

- Sumber listrik bersumber dari PLN.
- Peletakan gardu listrik di tempatkan bagian depan yang menjadi satu pos satpam dan jauh dari jangkauan anak-anak.

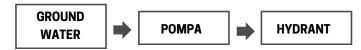


TITIK KUMPUL & HYDRANT

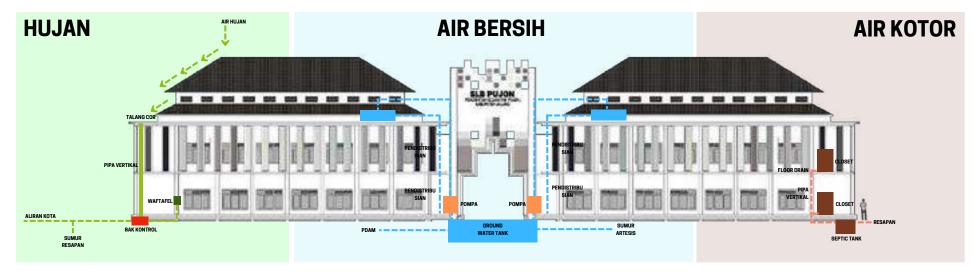


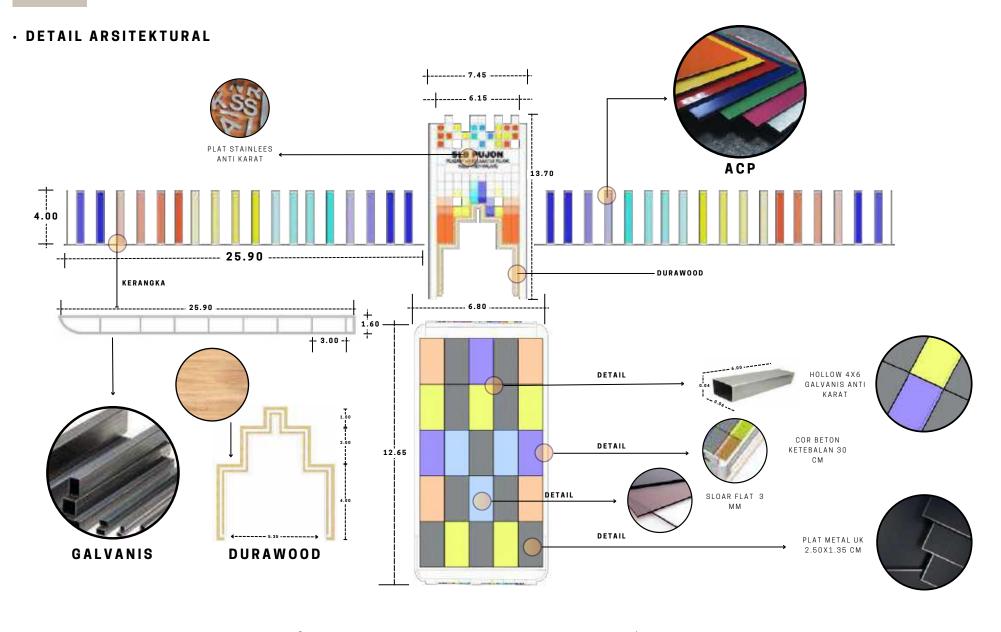
TITIK KUMPUL & HYDRANT

- Bersumber dari Ground water atau tank utama kemudian disalurkan menuju HYDRANT pada beberapa titik
- Pemberian titik HYDRANT berjarak 35 meter. Terdapat jalur evakuasi dan titik kumpul



PADA BANGUNAN













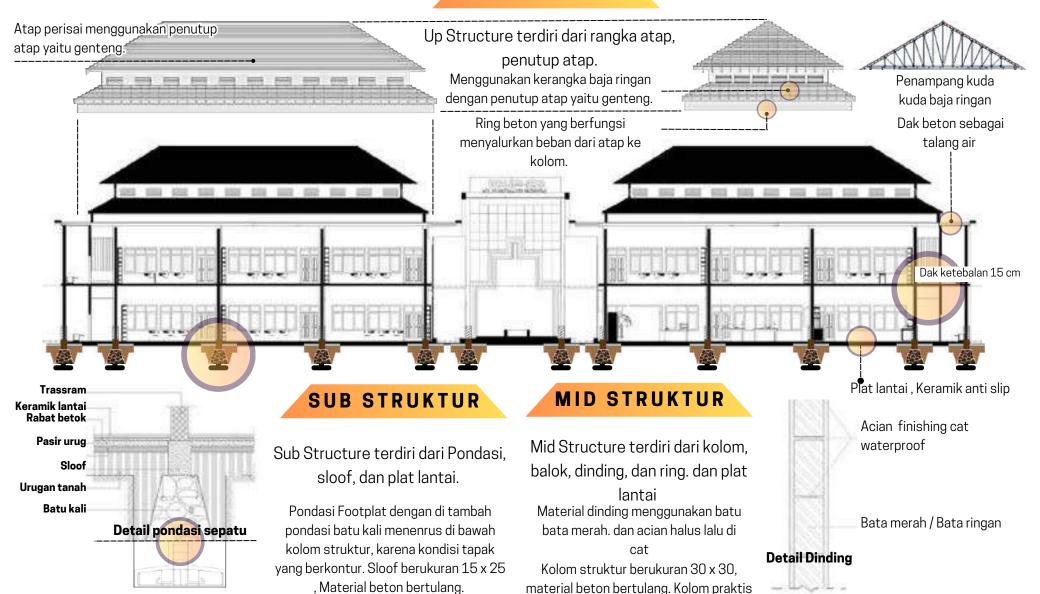






STRUKTUR

UP STRUKTUR



berukuran 15 x 15, material beton bertulang.

HASIL PERANCANGAN . DETAIL LANSKAP



· DETAIL LANSKAP

Adanya monumen tokoh pahlawan untuk edukasi para siswa akan sejarah semangat juang menuntut ilmu





Sebagai tumbuhan pengarah

Palem mini

Geranium Untuk mengatasi stres maupun kecemasan

Papan nama dari material plat metal anti karat



Monumen tokoh pahlawan (material beton)

Paving porous

Untuk memaksimalkan penyerapan tanpa



Sebagai peneduh Chamomile Meningkatkan

Kekebalan Tubuh



Guiding block

Sebagai penjuk

arah

Elemen air

Rumput sintetis Ramah lingkungan dan aman

Tempak duduk dari besi yang aman dengan menghindari sudut lancip



menggunakan biopori

Aroma dari bunga lavender mampu memberikan efek menenangkan pikiran





Kamprot

Pameran dari hasil kreatifitas siswa

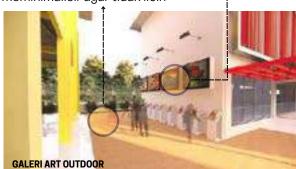
terapi non medis

Menggunakan material kasar untuk meminimalisir agar tidak licin









Penambahan elemen air yang berfungsi sebagai

Memberikan elemen fisik yang memiliki kesan energik di Taman bermain digantikan sebagai area galeri art luar ruangan menciptakan kebersamaan dan kekompakan luar ruangan sebagai rekreatif para siswa yang anak tuna grahita

terkoneksi dengan taman sensori











Komunikatif dan friendly



LAYOUT & SITE PLAN



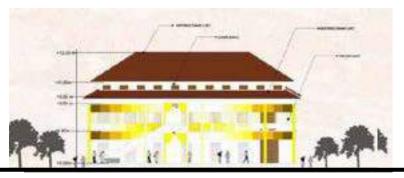
Hasil Perancangan Sekolah luar biasa ini menggunakan konsep "Equality is a best Healer" yaitu konsep yang diambil berdasarkan pendekatan arsitektur perilaku dan nilai keislaman digunakan untuk menciptakan sebuah lingkungan kegiatan yang mempengaruhi kebutuhan psikologis para Anak tuna grahita. Rancangan ini berupaya untuk memberikan wadah bagi anak tunagrahita dengan memberikan fasilitas yang layak dan sesuai dengan karakter siswa. Penyembuhan mental melalui sikologis warna mengutamakan kenyamanan pengguna dan menciptakan zona atau sirkulasi yang jelas dan tidak membingungkan. Penerapan psikologis warna juga memberika efek energik sehingga memberikan kontribusi positif terhadap siswa. Memperhatikan nilai keislaman serta memunculkan elemen alam di setiap sudut bangunan.

Akses dan sirkulasi pada tapak dibagi menyesuaikan pengguna :

- Akses keluar masuk tapak 1: untuk guru pendidik, kendaraan mobil dan motor.
- Akses masuk tapak 2: untuk pengunjung dan siswa, kendaraan mobil dan motor,
- Akses keluar tapak 1: untuk pengunjung kendaraan mobil dan motor, keluar langsung desa pujon kidul
- Akses drop off penumpang: melewati pintu masuk kedua dan langsung mengarah ke tempat parkir
- Akses pejalan kaki: melewati pintu masuk utama (akses 2)
- Akses utilitas dan servis: melewati pintu masuk utama (akses 2)

GEDUNG KELAS





Bangunan ini merupakan bangunan utama pada perancangan Sekolah luar biasa yang berfungsi sebagai ruang kelas. Fasad bangunan menggunakan Decorative wall bertujuan untuk melengkapi estetika elemen fasad dan juga membantu memberikan efek psikologis warna bagi penyembuhan mental anak tunagrahita. Serta dilengkapi dengan selogan penyemangat yang menggunakan huruf braile sebagai fariasi edukasi yang terdapat dibagunan utama sekaligus sebagai simbolisasi bangunan















Aksesibilitas dan keamanan



Kebersamaan

Energik

Komunikatif dan friendly



GEDUNG ADMINISTRASI, PERPUSTAKAAN, GEDUNG RUANG GURU, DAN AULA



Bentuk pada rancangan memiliki pola yang sama antar bangunan karena menggunakan perulangan pada desain, dengan memperhatikan karakter anak tunagrahita serta kondisi tapak dan iklim, untuk bangunan utama menghadap ke utara karena merupakan area masuk utama tapak. Fasad bangunan menggunakan secondary skin ACP Berwarna sebagai psikologis warna terhadap tunagrahita dan estetika pada bangunan. Pada setiap bangunan memiliki penanda dan pengenal masing-masing untuk memudahkan siswa memahami fungsi bangunan tersebut





Edukatif













Kebersamaan

Energik

Komunikatif dan friendly



PENUTUP

KESIMPULAN

Pendidikan memiliki peran yang penting dalam kemajuan dan pembangunan suatu bangsa. Oleh karena itu, dengan memberikan fasilitas dan sarana yang layak sebagai salah satu cara untuk memperoleh Pendidikan yang bermutu. Perancangan Sekolah Luar Biasa (SLB) tipe C dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku Di desa pujon kidul diharapkan dapat memberikan sebuah desain yang dapat menampung seluruh ABK di Kecamatan Pujon dengan memperhatikan aspek kenyaman dan pola bentuk bangunan yang tidak rumit. Sekolah ini diharapkan mampu mewadahi ABK terutama pada anak tunagrahita dapat bersekolah seperti anak-anak normal lainnya dengan standar tata ruang luar, tata ruang dalam, dan fasilitas yang layak. Selain itu, dapat memberikan kemudahan dan membantu berbagai pihak yang terkait baik guru maupun siswa dengan adanya program jangka panjang pasca sekolah. Konsep arsitektur perilaku yang diharapkan dapat menjadi wujud implementasi arsitektur yang sesuai dengan faktor fungsi yang ada dan dapat mencirikhaskan bangunan yang memiliki sikap perilaku terhadap pengguna dengan nilai keislaman yang baik.

SARAN

Saran penulis dalam proses Perancangan Sekolah Luar Biasa tipe C Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang dengan pendekatan Arsitektur Perilaku ini supaya mengkaji dan memahai ruang-ruang dan fungsi yang tepat sebagai pembentukan pola sirkulasi dan bentuk bangunan yang berbasis pendidikan khusus. dengan data-data yang lebih jelas dan lengkap sehingga dalam penulisan perancangan ini bisa menjadi pembahasan yang lebih lanjut.

Perancangan ini jauh dari kata sempurna masih banyak kekurangan oleh karna itu penulis memerlukan kajian lebih lanjut dari banyak pihak. Dengan harapan adanya saran dan masukan sehingga perancangan ini nantinya bisa dikembangkan dan bermanfaat di bidang ilmu arsitektur.

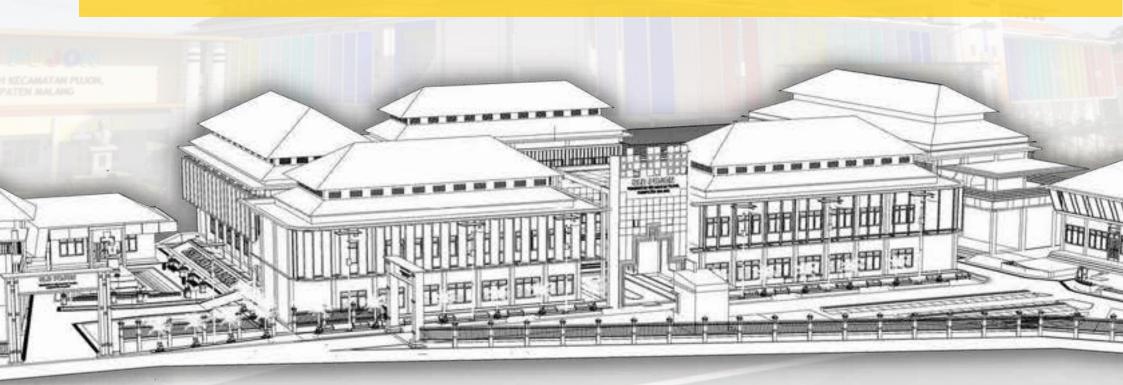
DAFTAR PUSTAKA

- [1] Indonesia. *Undang-Undang Nomor* 8 *Tahun* 2016 tentang *Penyandang Disabilitas*. Lembaran Negara RI Tahun 2016 Nomor 69, Tambahan Lembaran RI Nomor 5871. Sekretariat Negara. Jakarta.
- [2] Laurens, J.M., "Arsitektur dan Perilaku Manusia". Jakarta: PT Grasindo, Oktober 2005.
- [3] Muthtiasari, G., dan Ernawati, A, "Perancangan Panti Sosial untuk Penyandang Tunaganda dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku", JURNAL DESAIN, Vol. 5, No.3, pp. 189-205, Agustus 2018.
- [4] Weinstein, C.S., and David, T.G., "Spaces for Children: The Built. Environment and Child Development", New York: Plenum Press, 1987.
- [5] Qurrotaa'yun, I. Z., dan Setijanti, P, "Sekolah Non-Formal Bagi Anak Jalanan dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku", JURNAL SAINS DAN SENI POMITS, Vol. 6, No. 2, pp. G171-G173, 2017.
- [6] Ueno, Jun, "A Collection of Exemplary Design of School Facilities for Special Needs Education", Japan: Ateneo de Naga University, 2012.
- [7] Zahro. S., Risanti, A., Raya, F., dan Safitri, I. R, "Inovasi Senam Ceria Khusus untuk Tunagrahita Ringan di SLB Tamima Mumtaz". *Jurnal KARINOV*, Vol. 3, No. 1, pp. 27, Januari 2020.
- [8] Neufert, Ernst, "Data Arsitek Jilid 1", Jakarta: Erlangga, 1996.
- [9] Neufert, Ernst, "Data Arsitek Jilid 2", Jakarta: Erlangga, 2002.

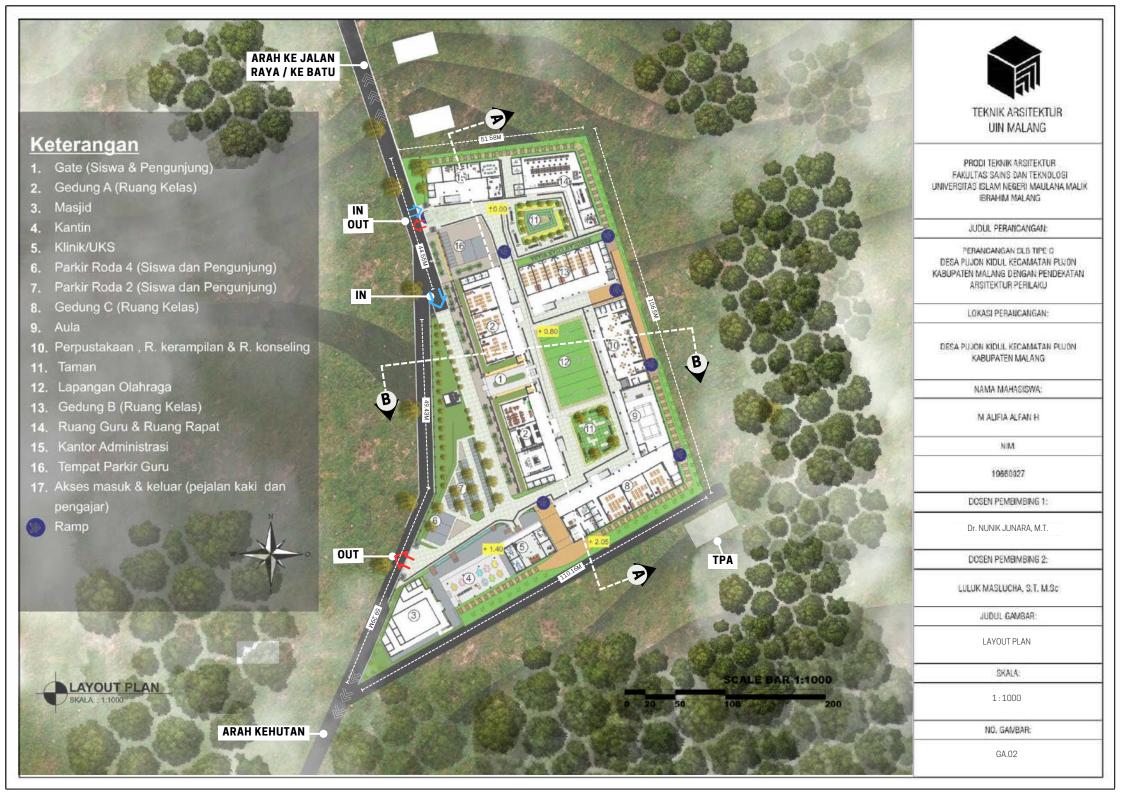




LAMPIRAN











PRODITEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALILANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SLB TIPE C DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M. ALIFIA ALFAN H.

NIM:

19860027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T. M.S.:

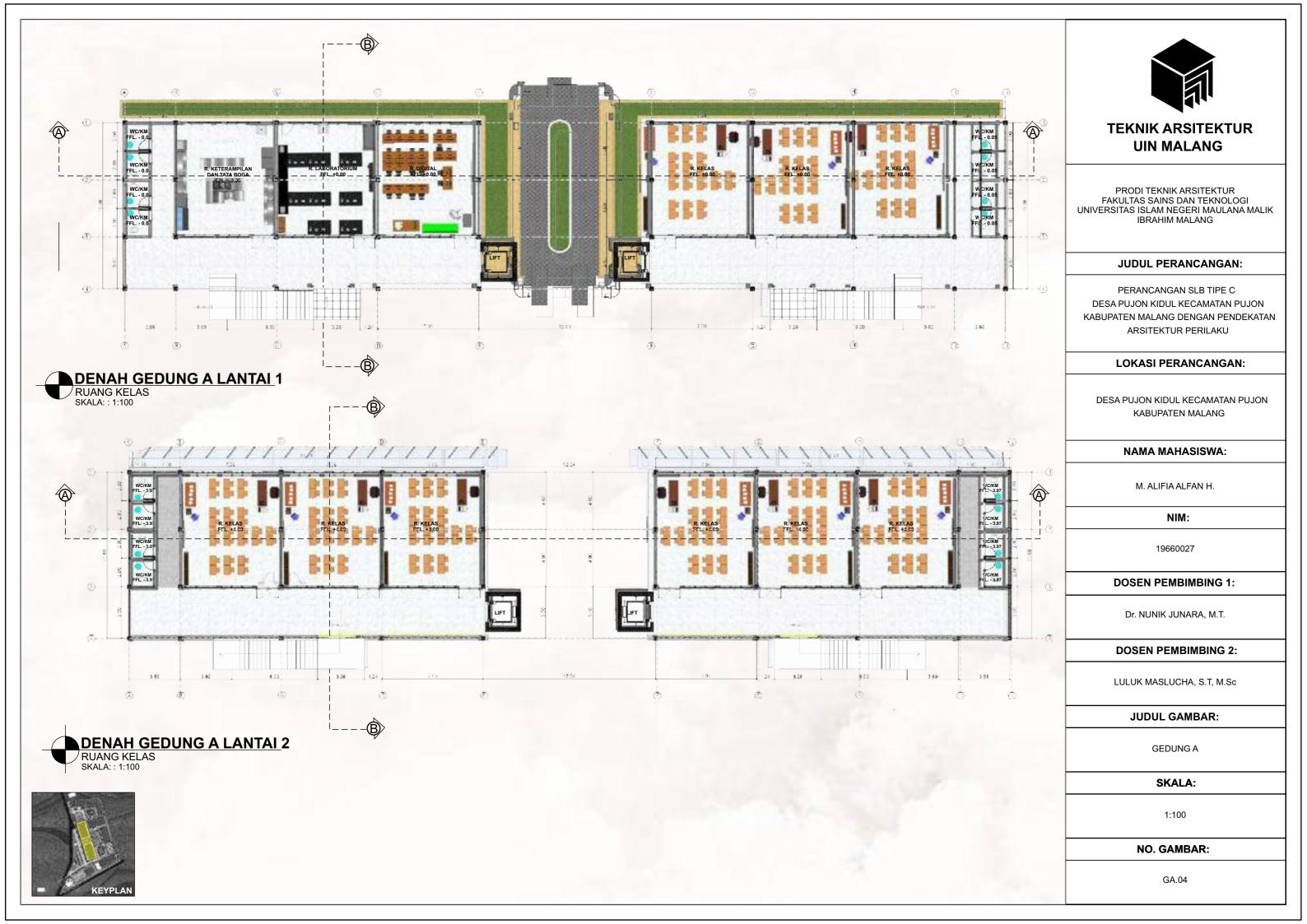
JUDUL GAMBAR:

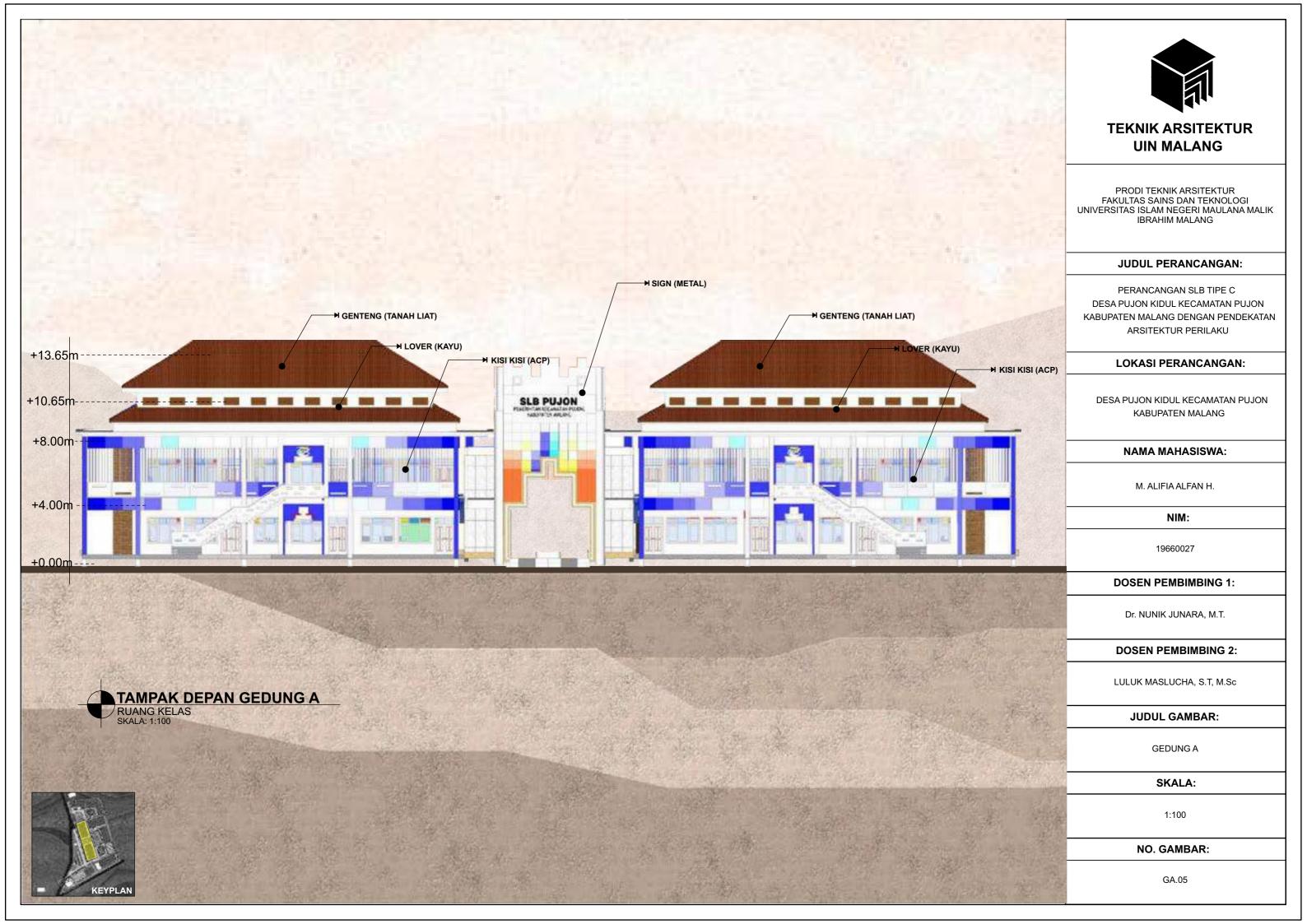
KAWASAN

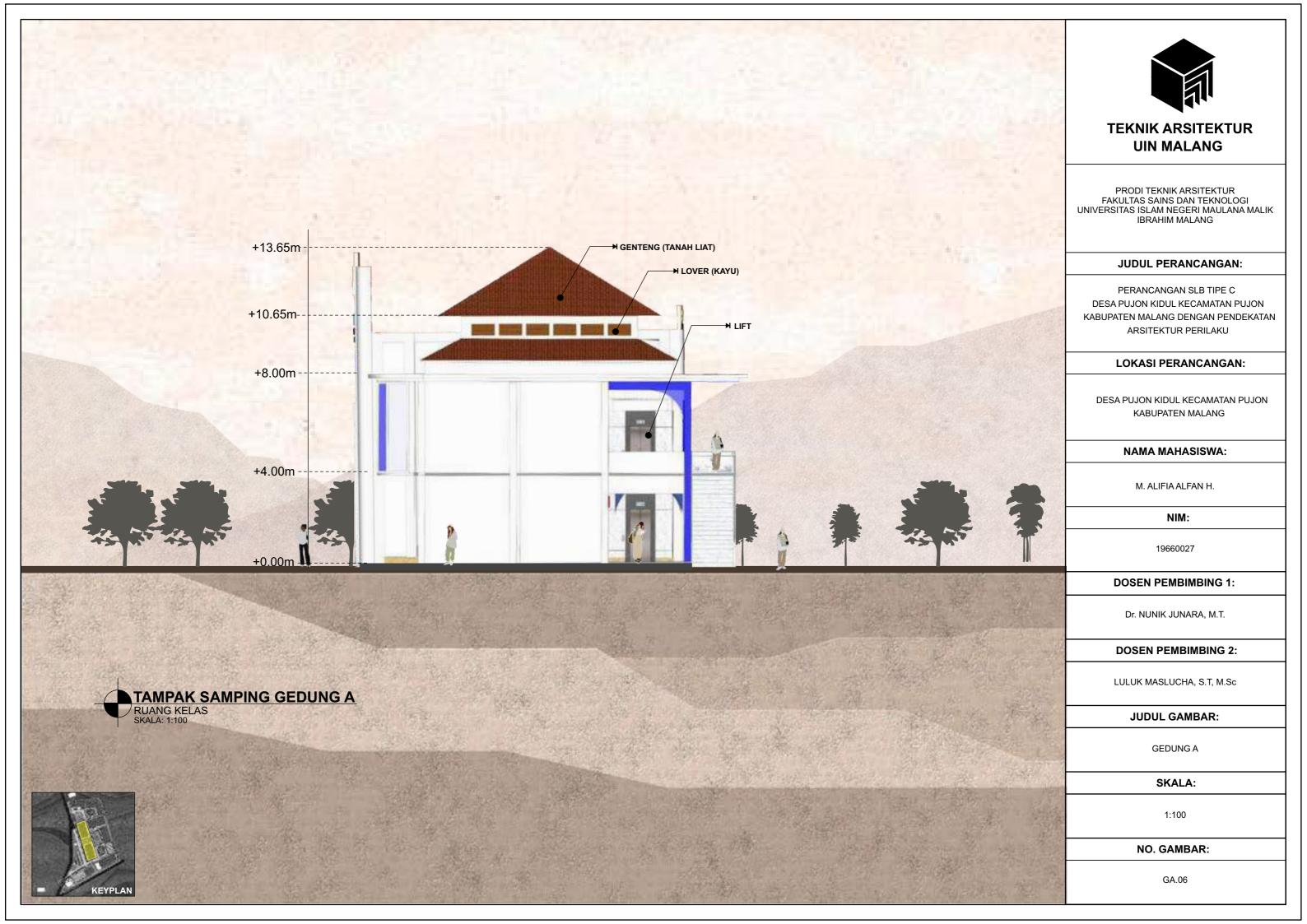
SKALA:

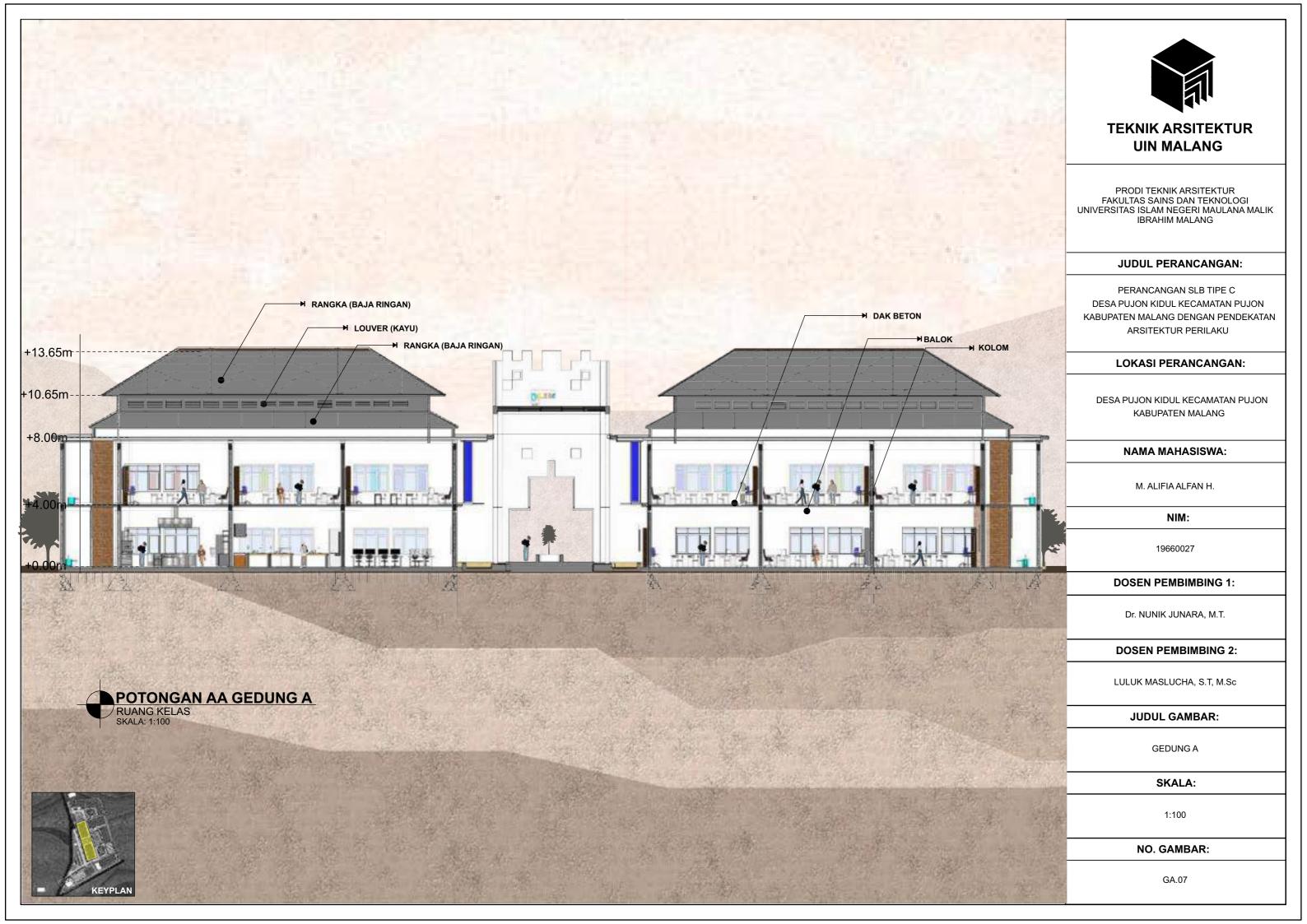
1:1000

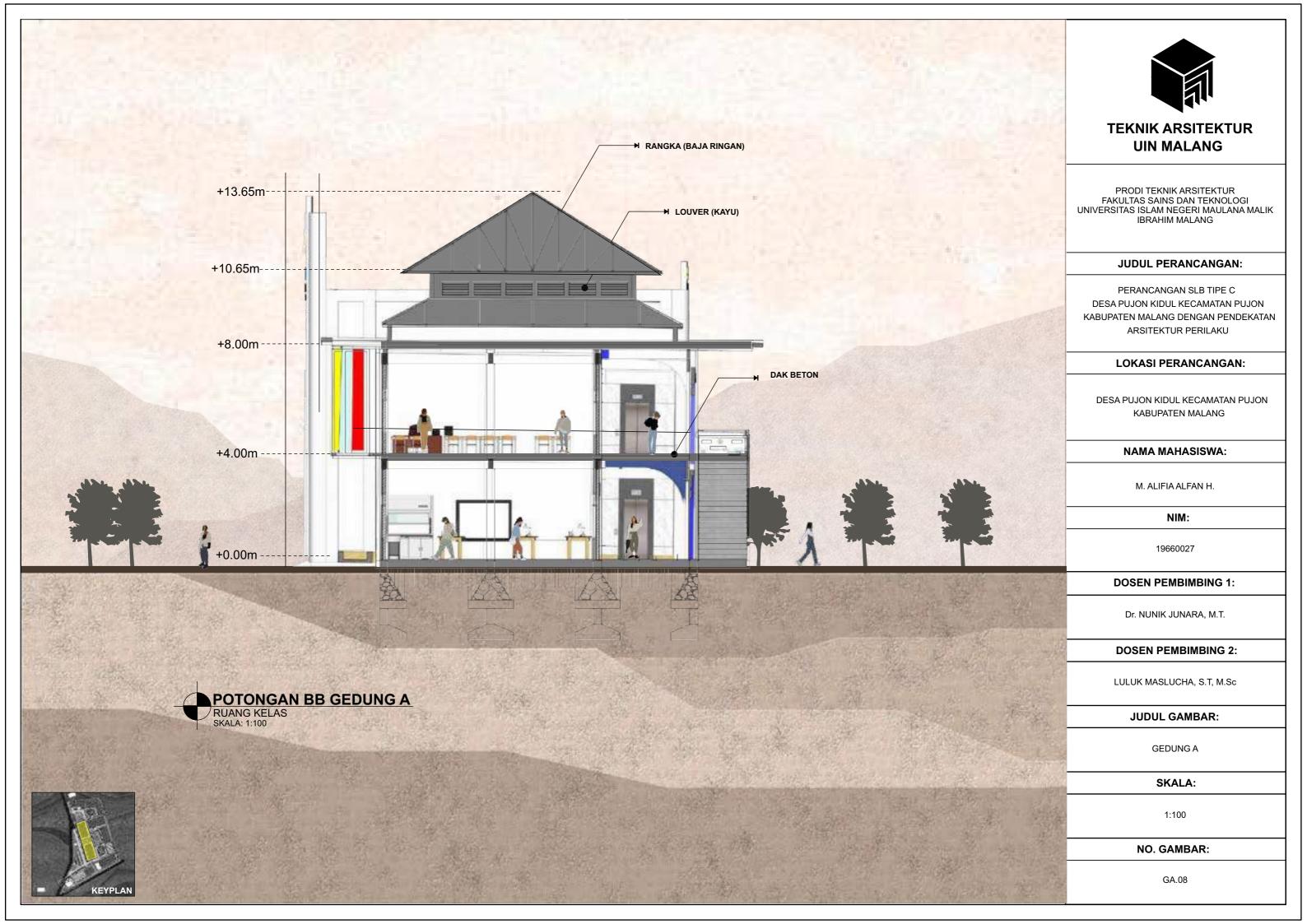
NO. GAMBAR:

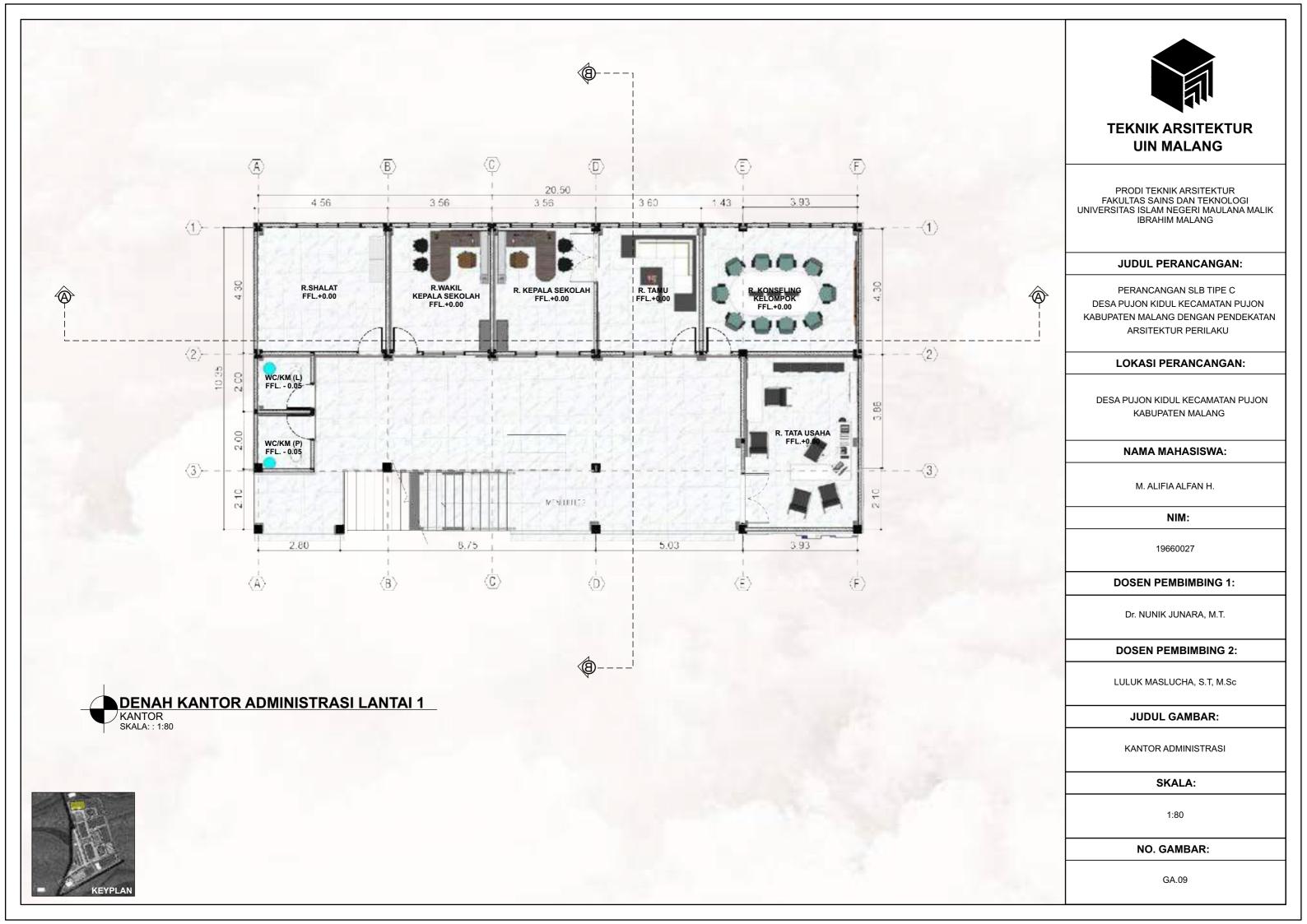


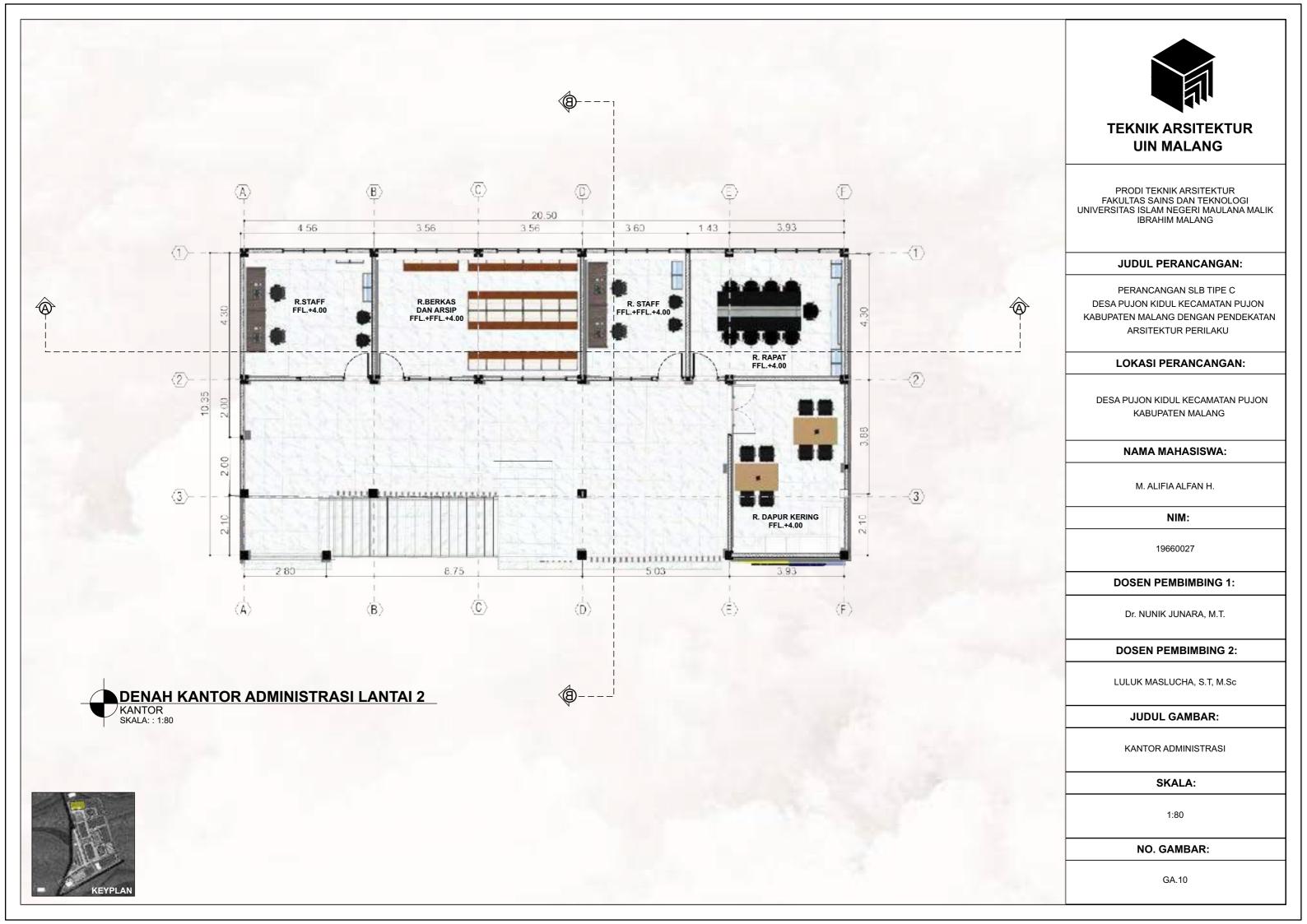


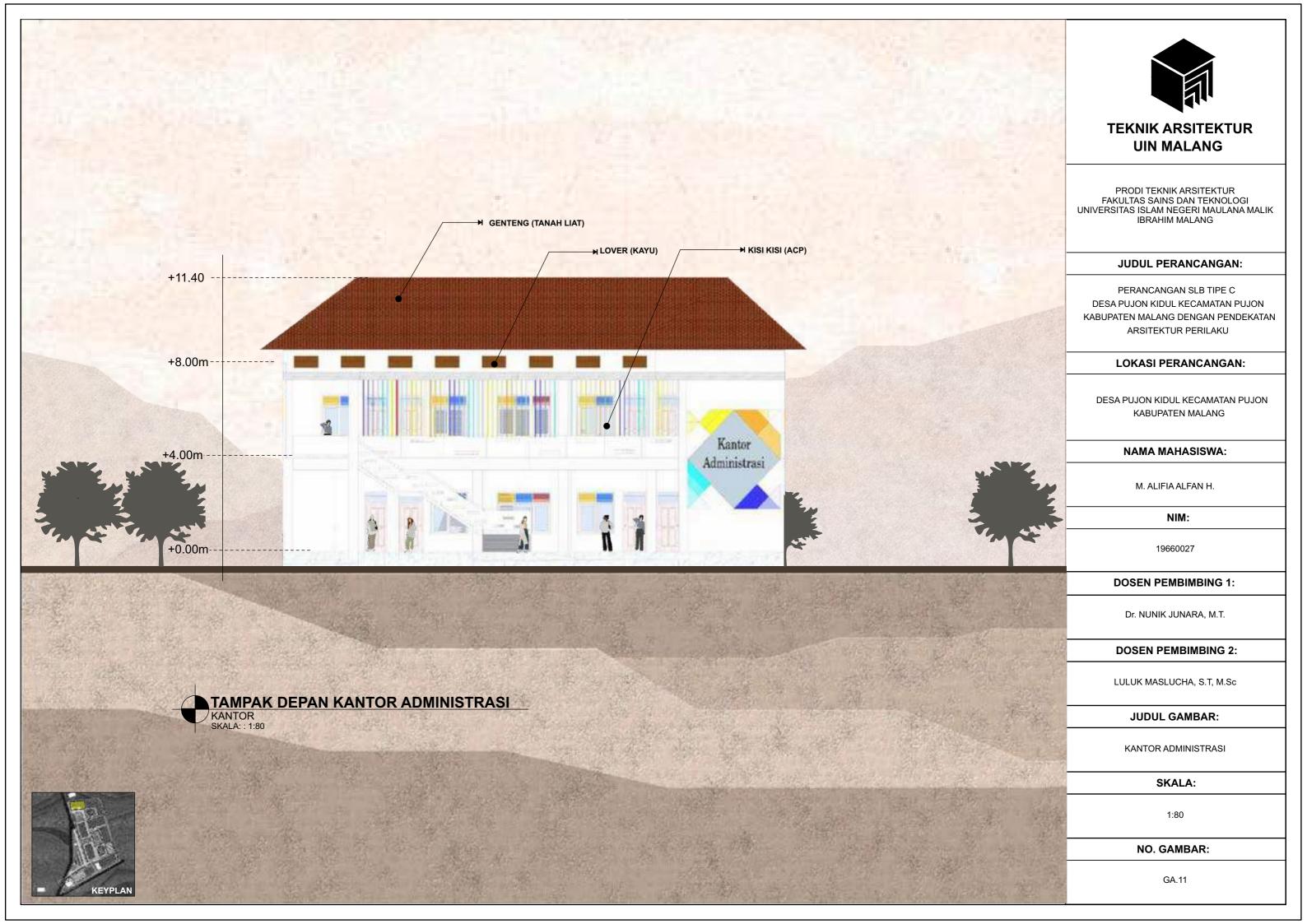


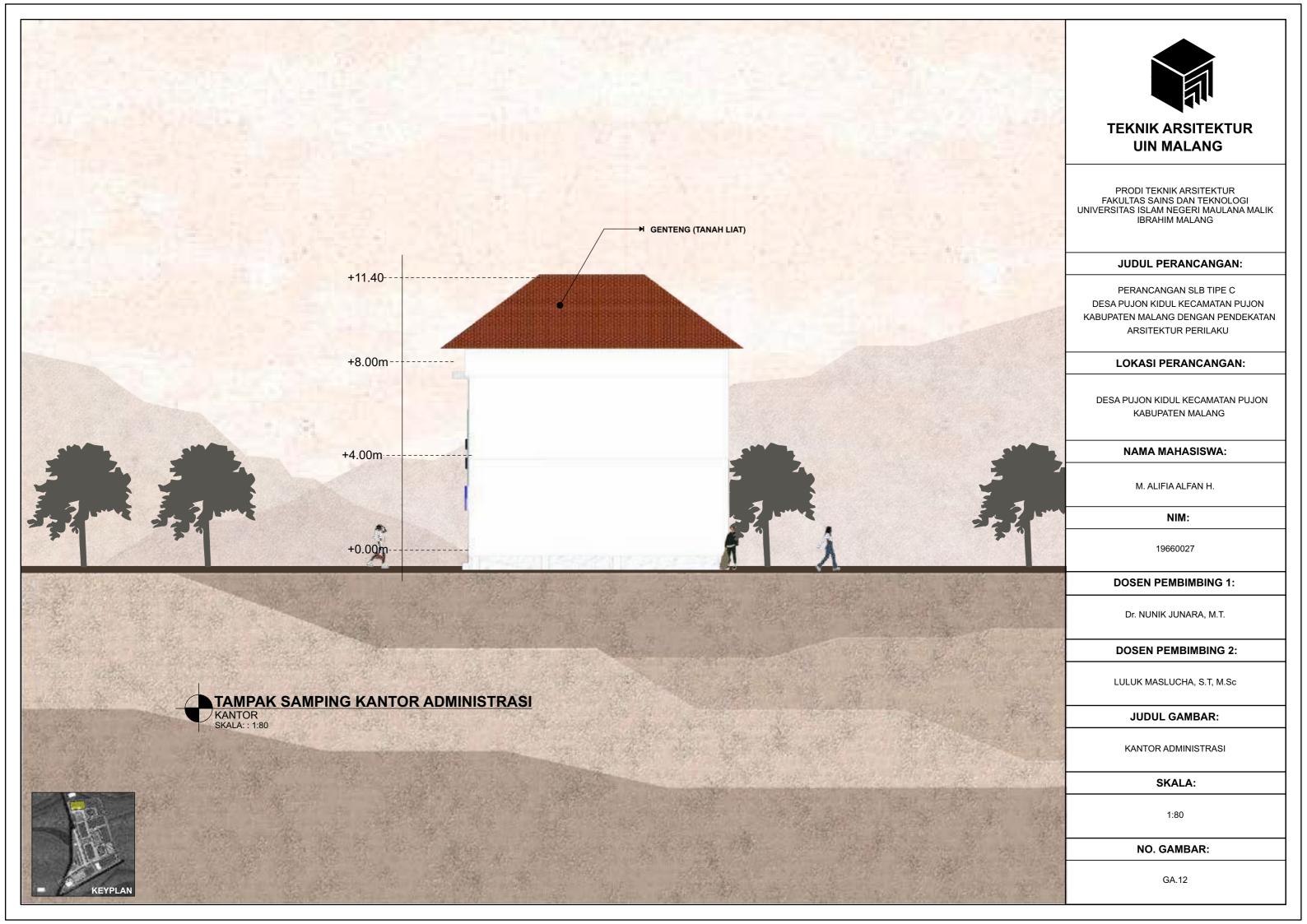


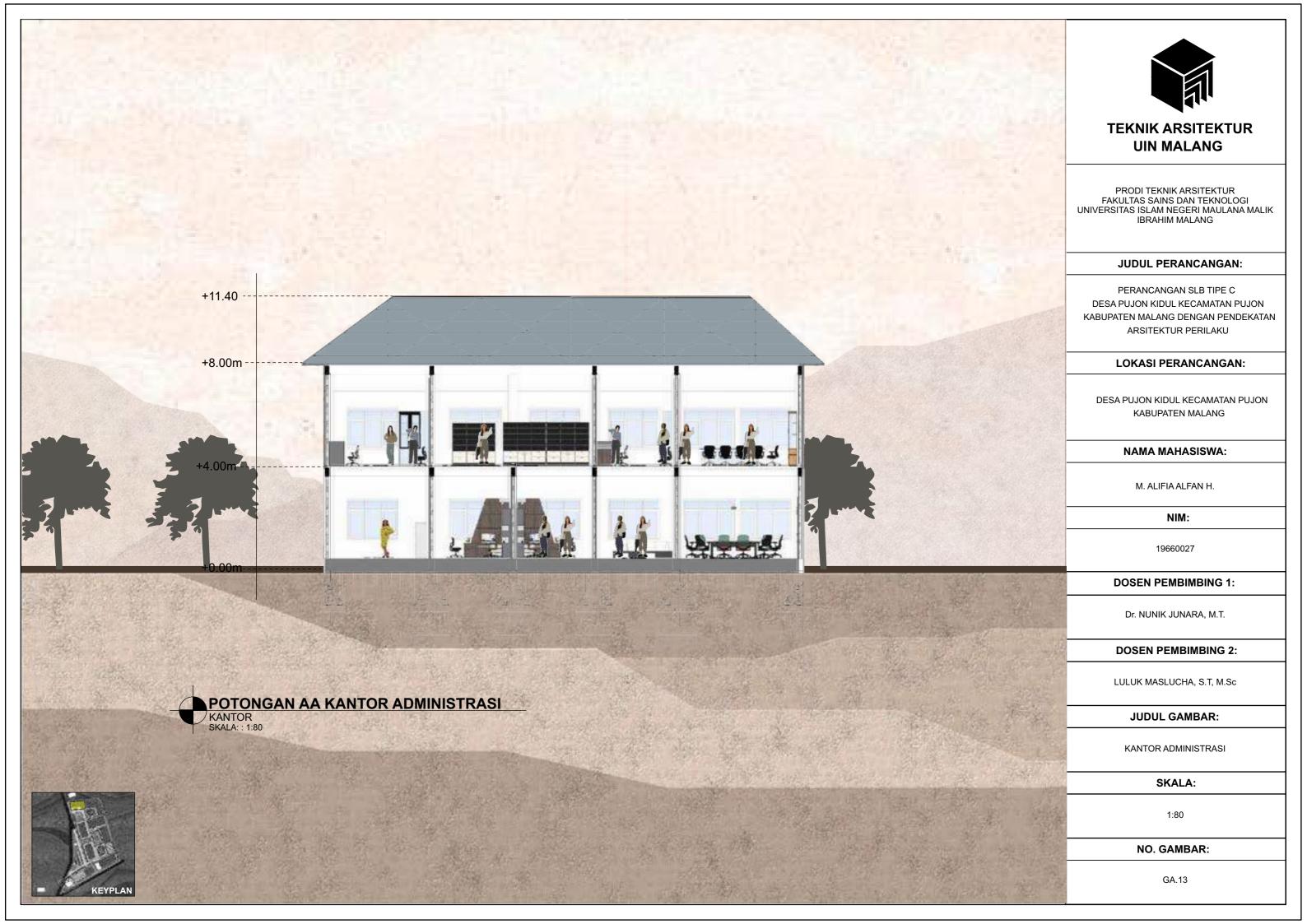






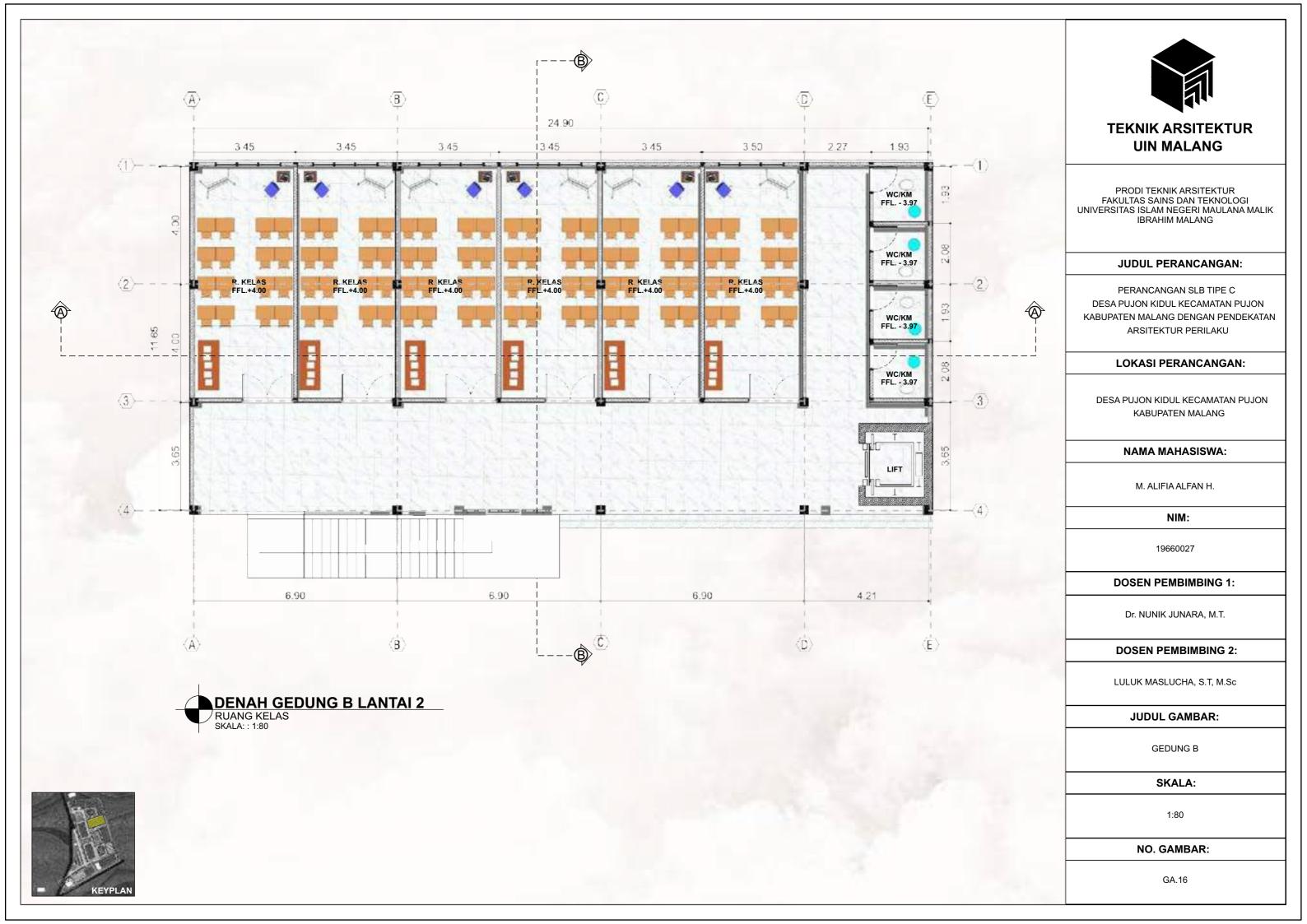


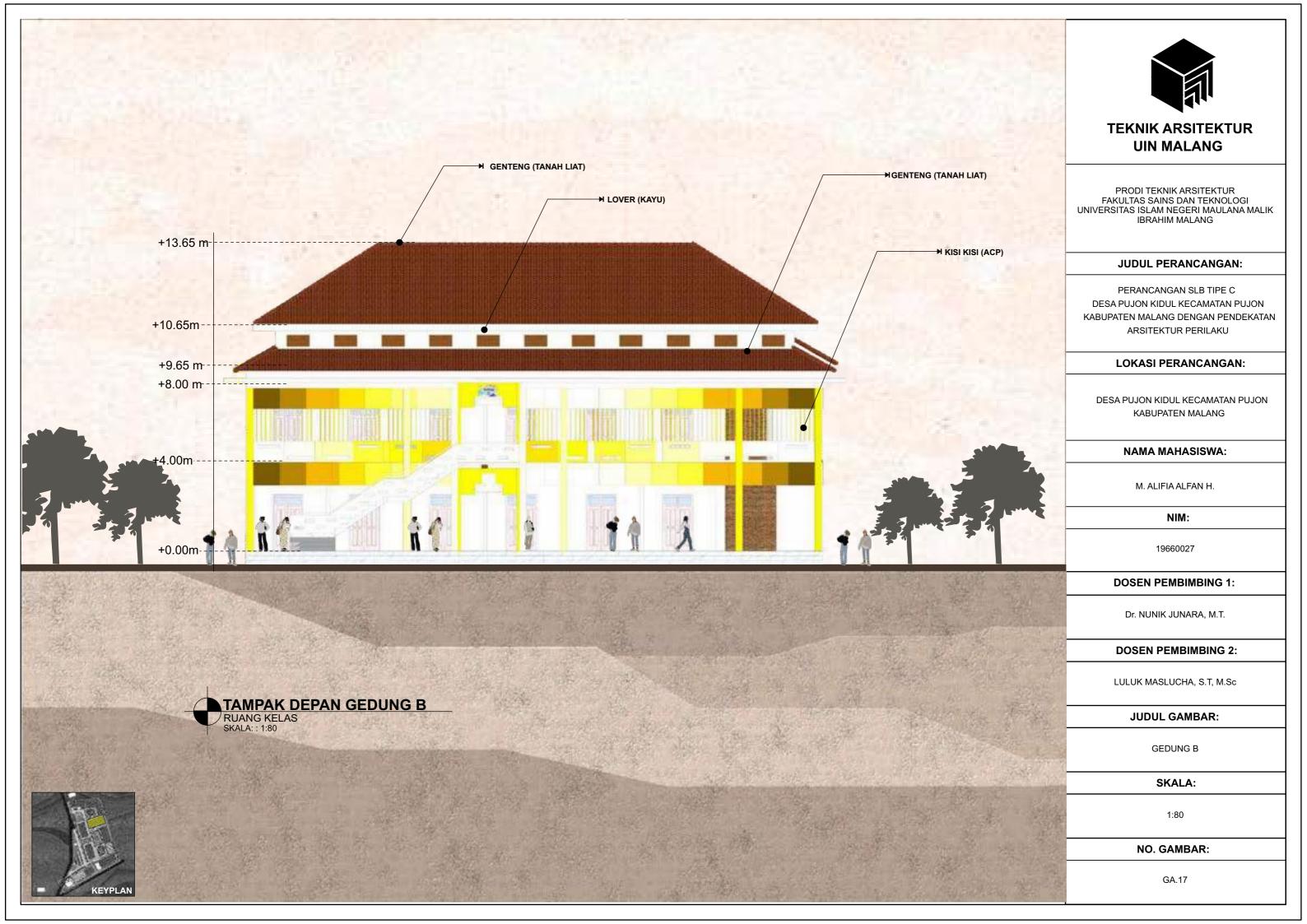


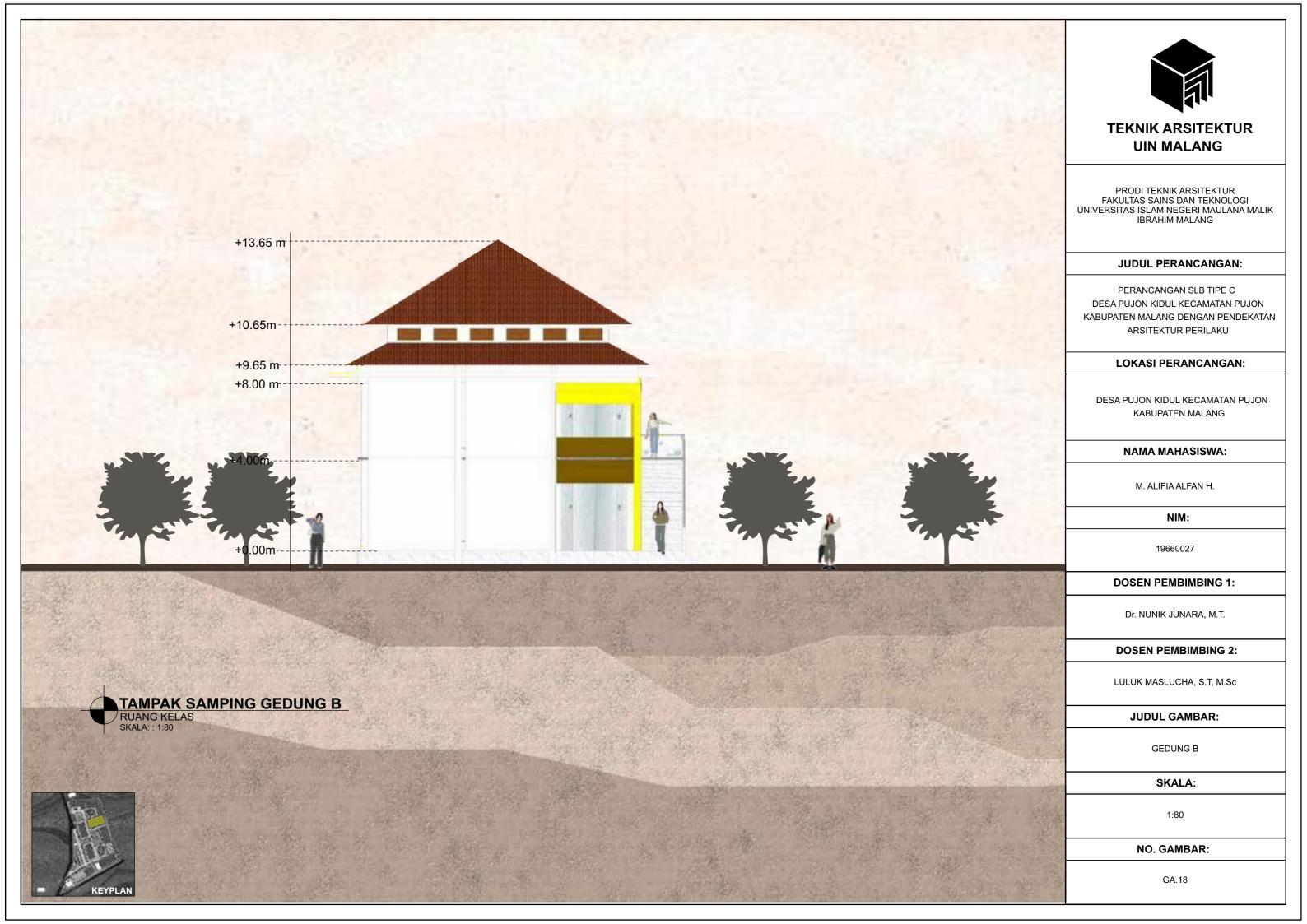


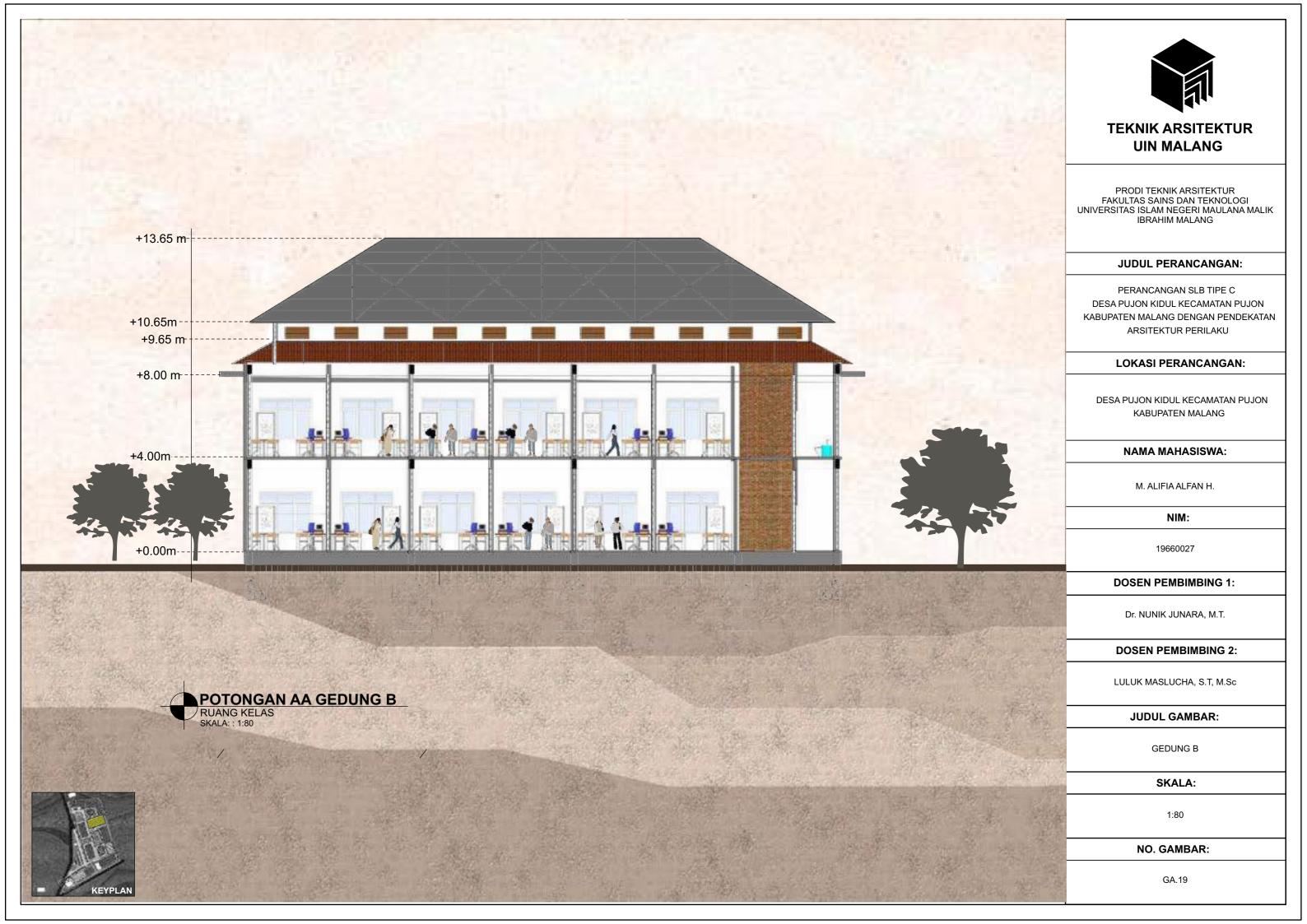


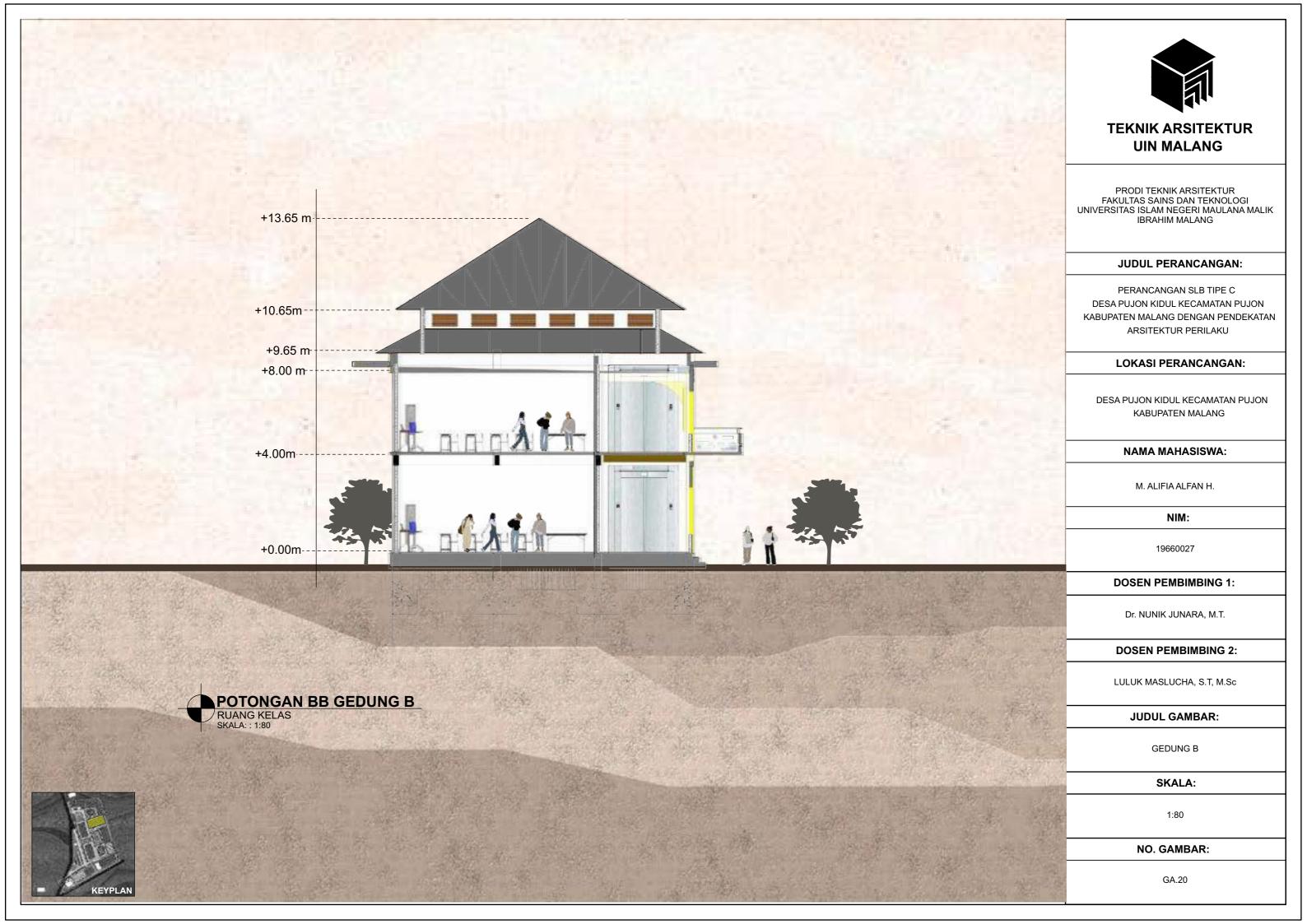


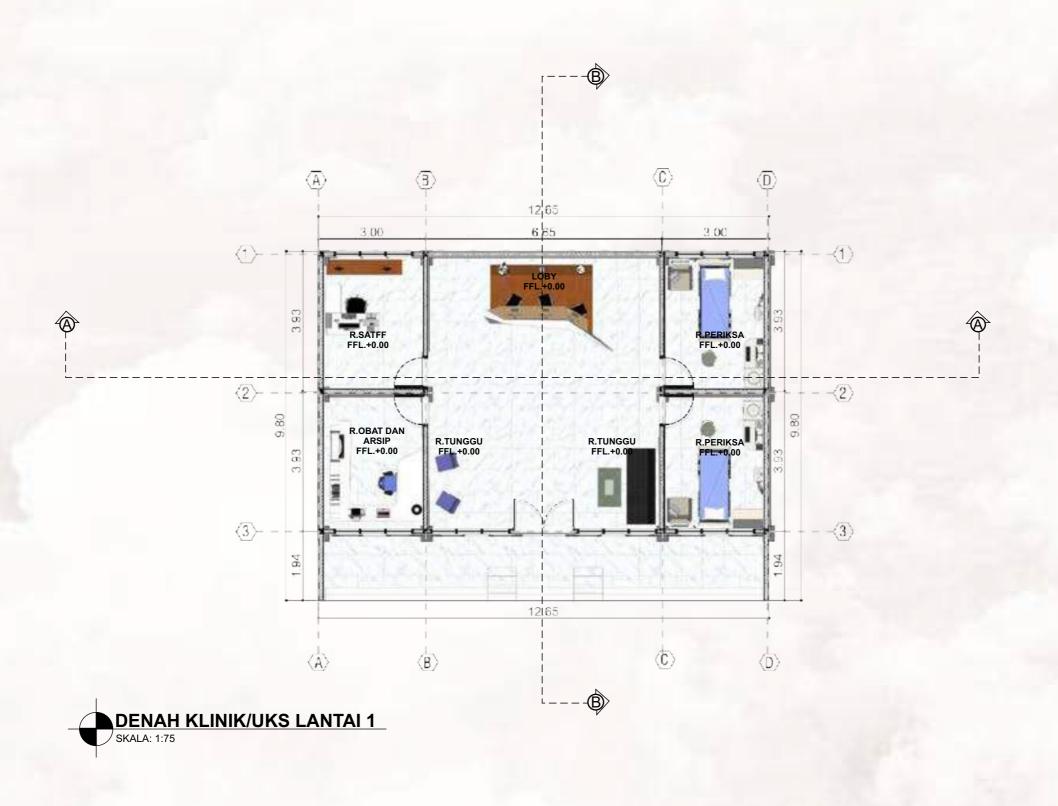














PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SLB TIPE C DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M. ALIFIA ALFAN H.

NIM:

19660027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T, M.Sc

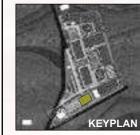
JUDUL GAMBAR:

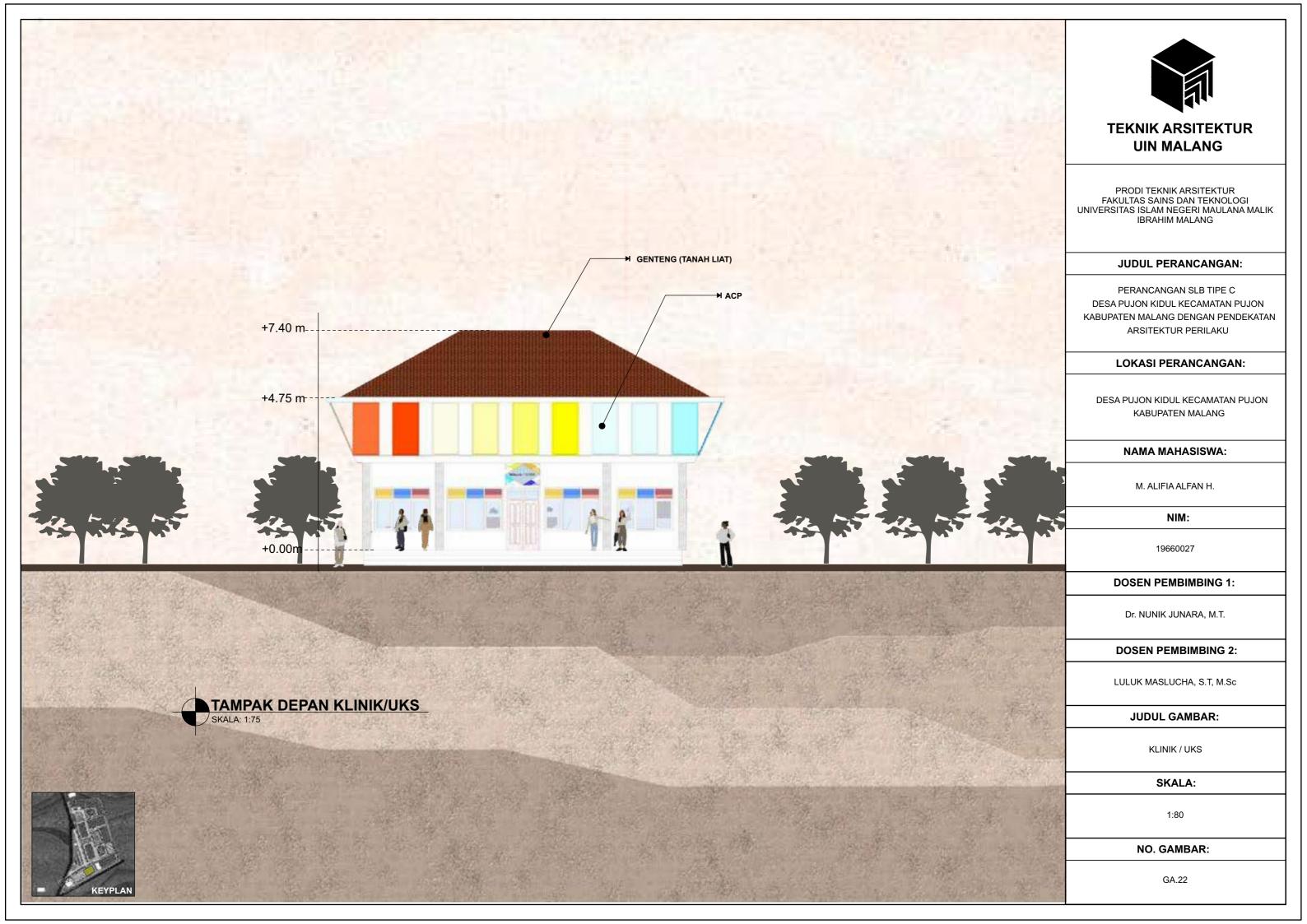
KLINIK / UKS

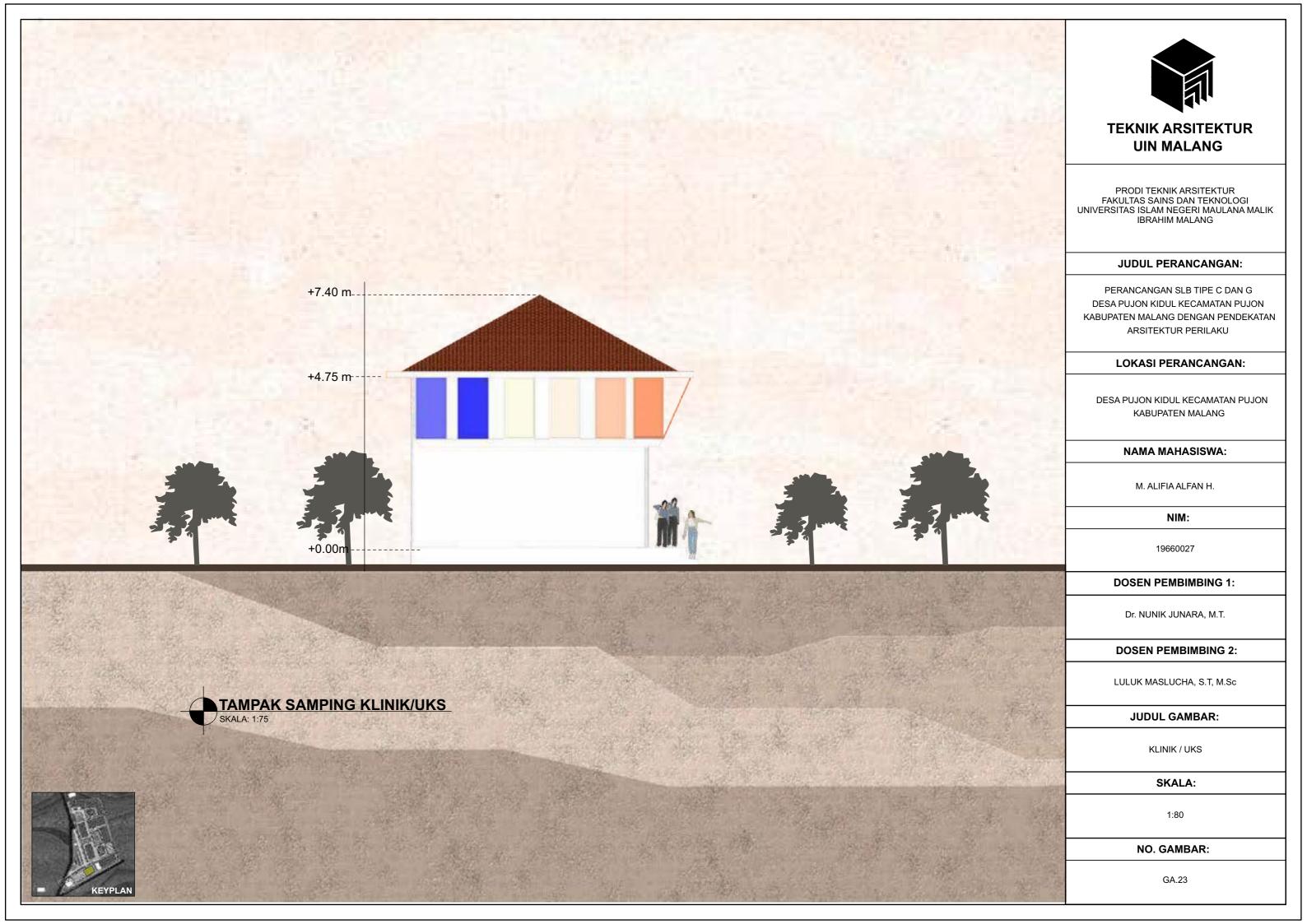
SKALA:

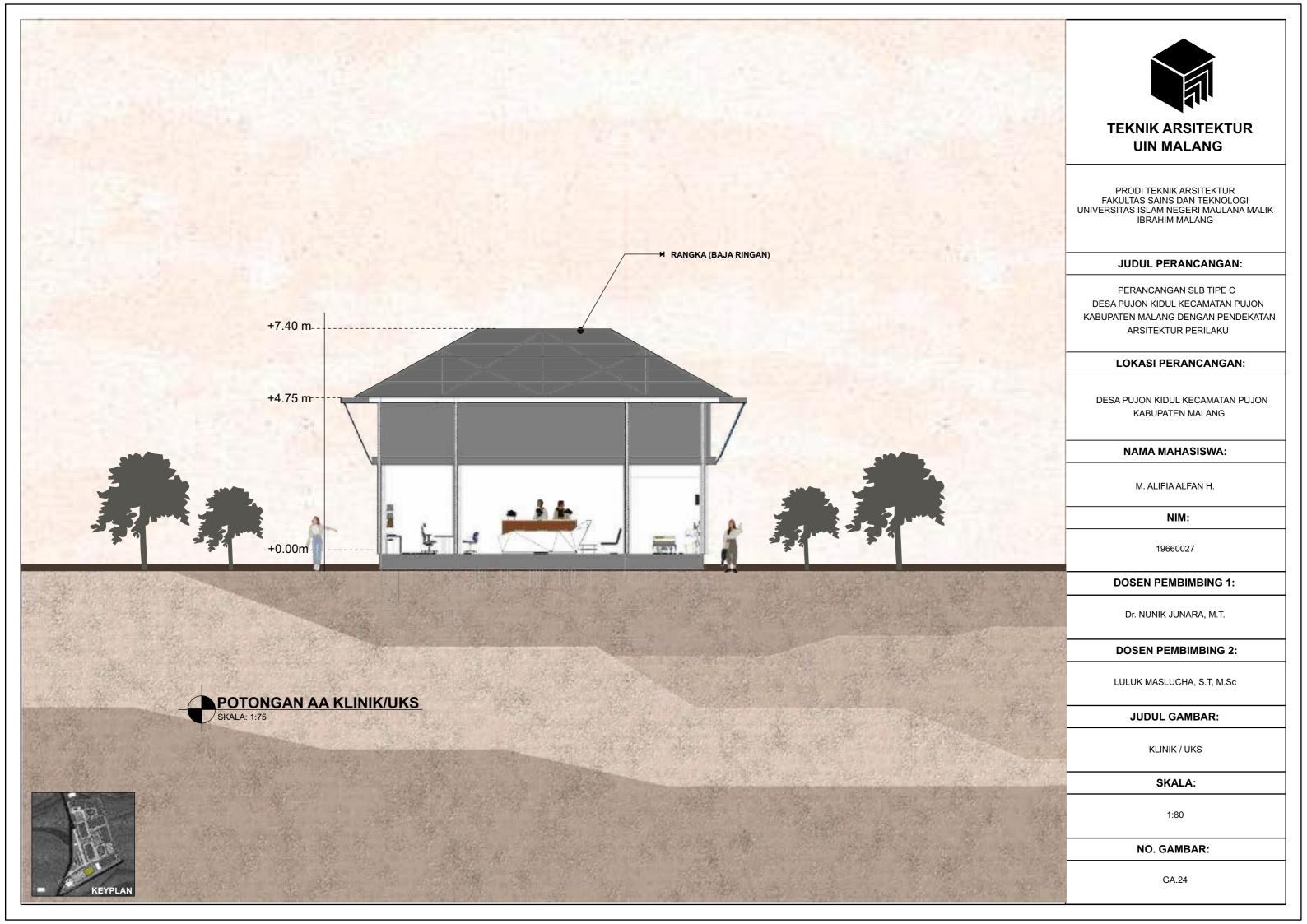
1:80

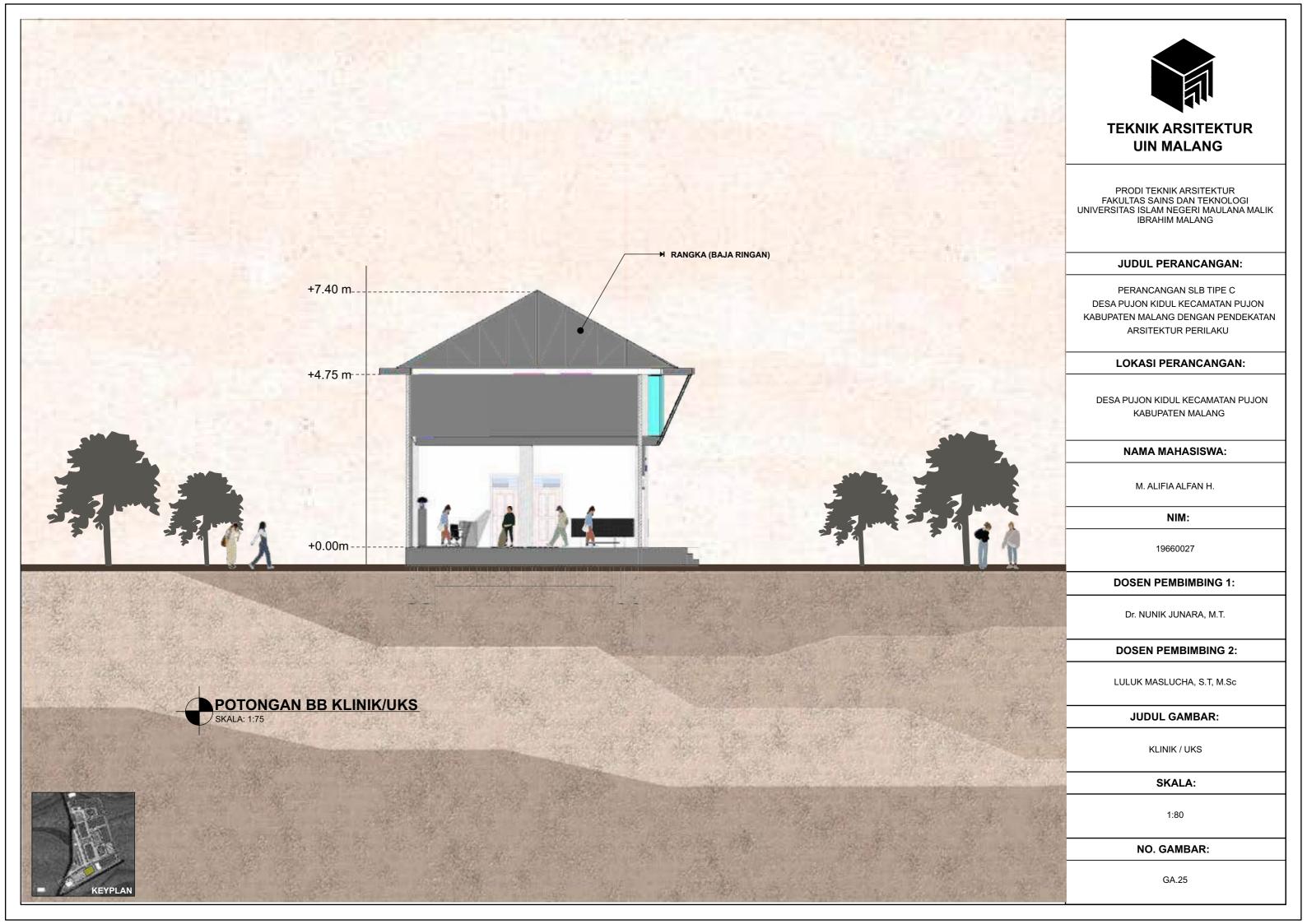
NO. GAMBAR:

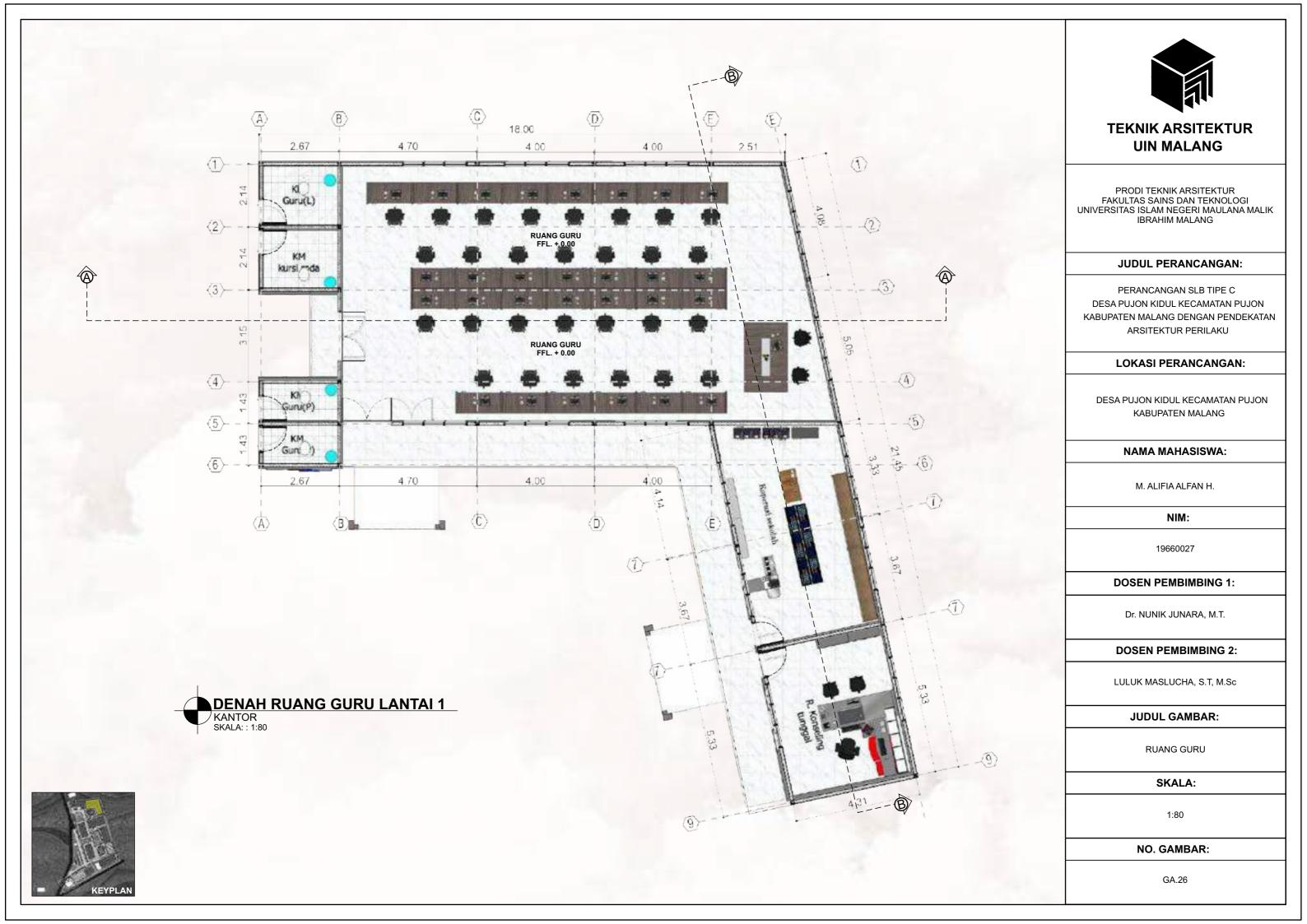


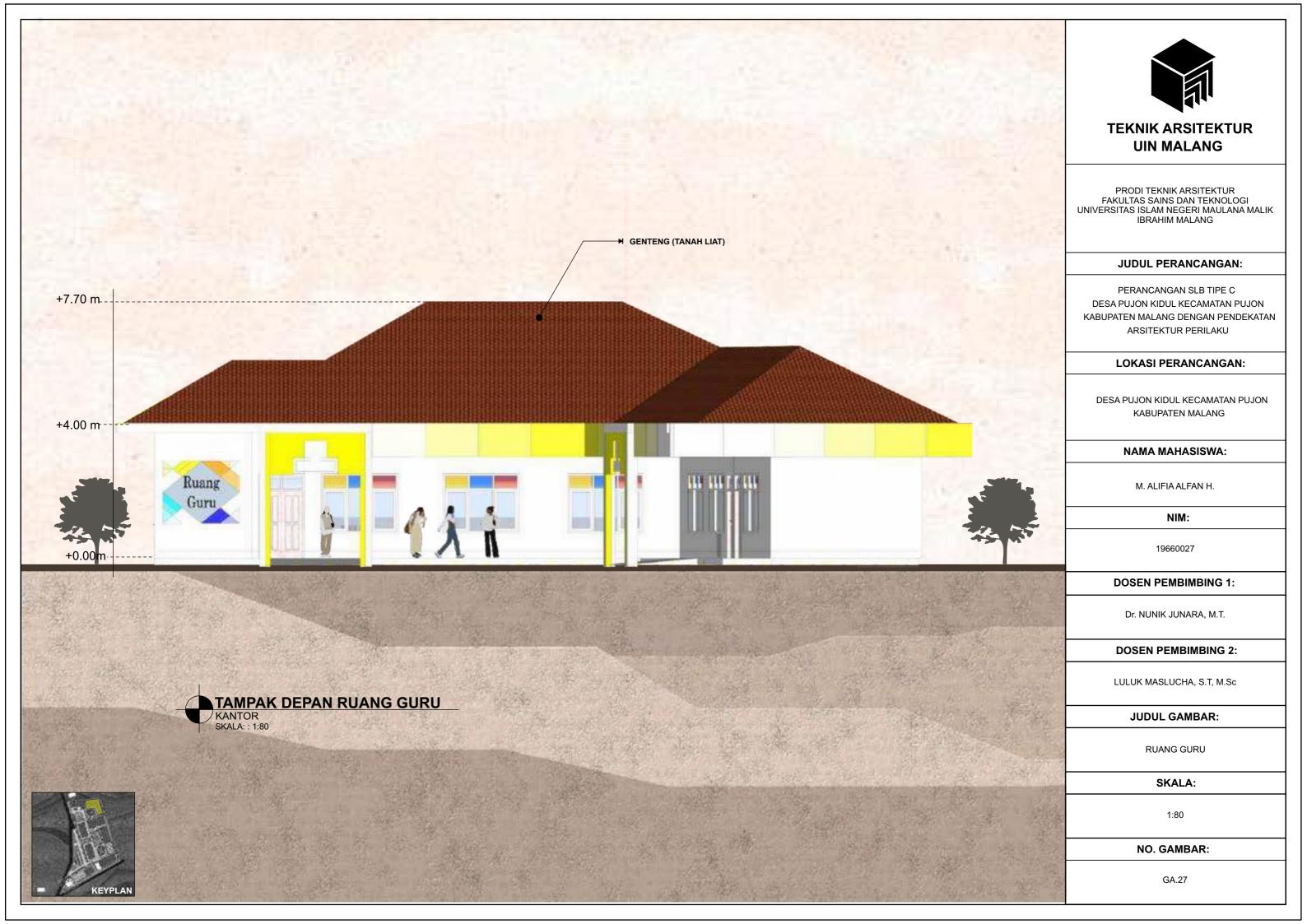


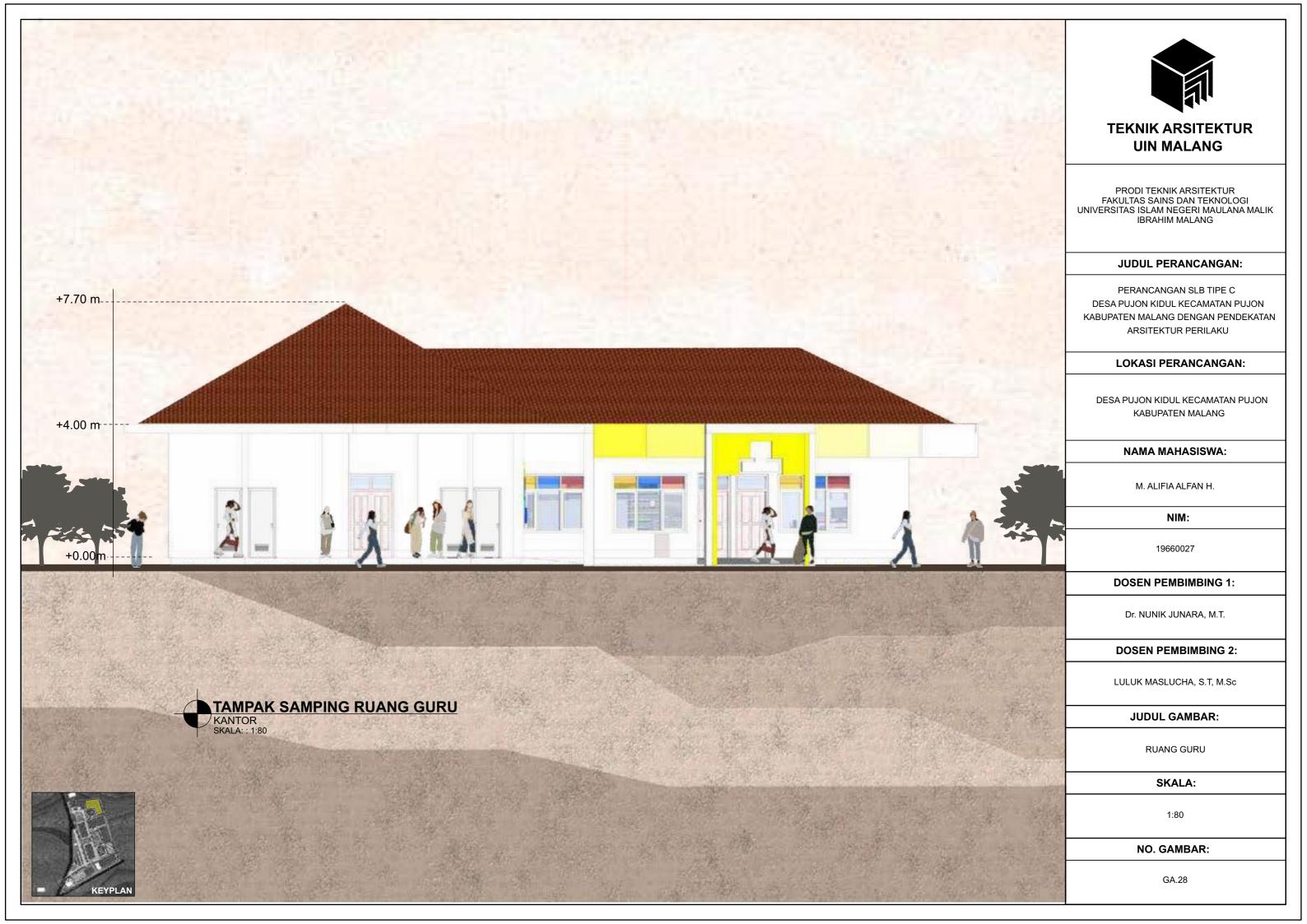


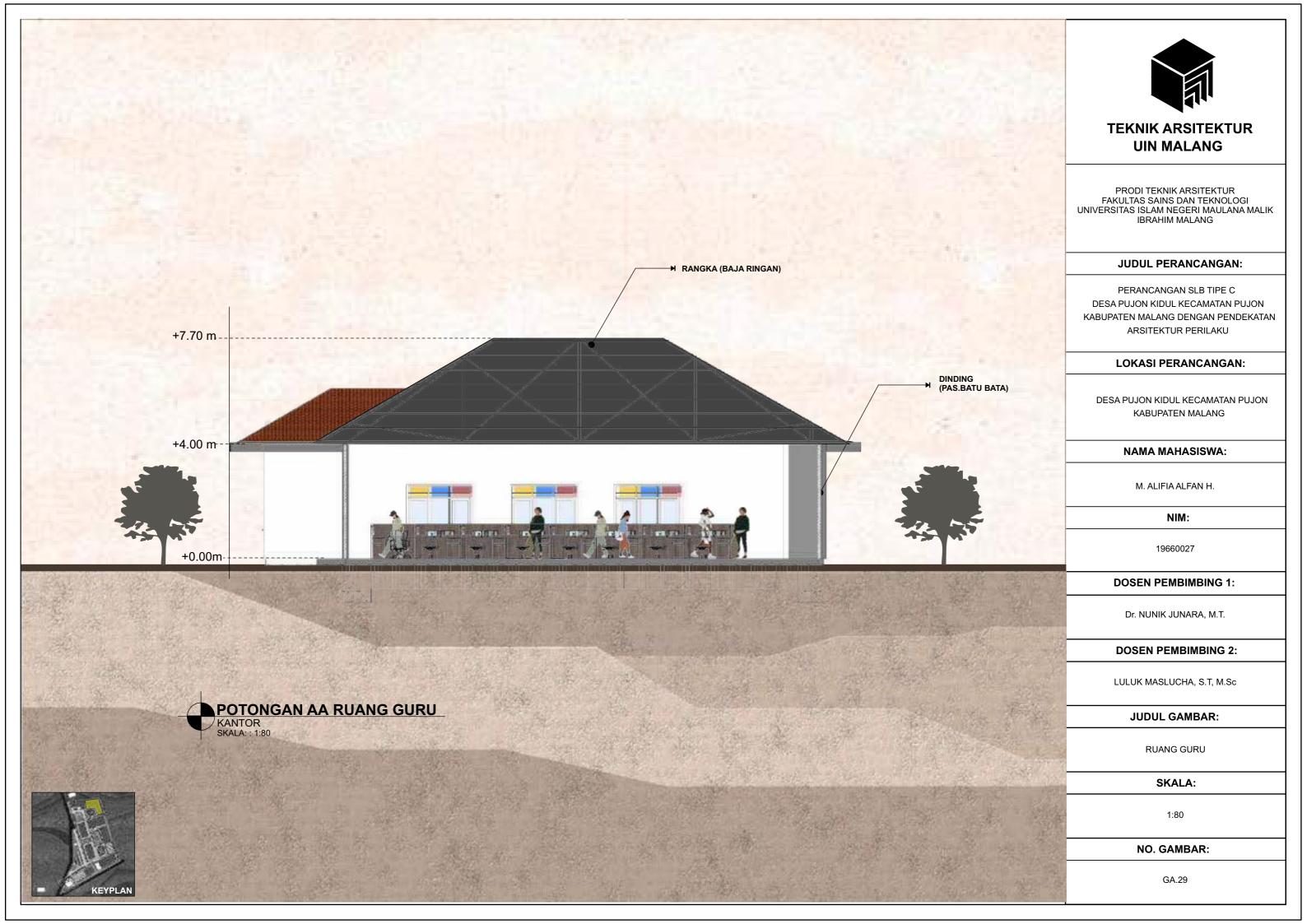


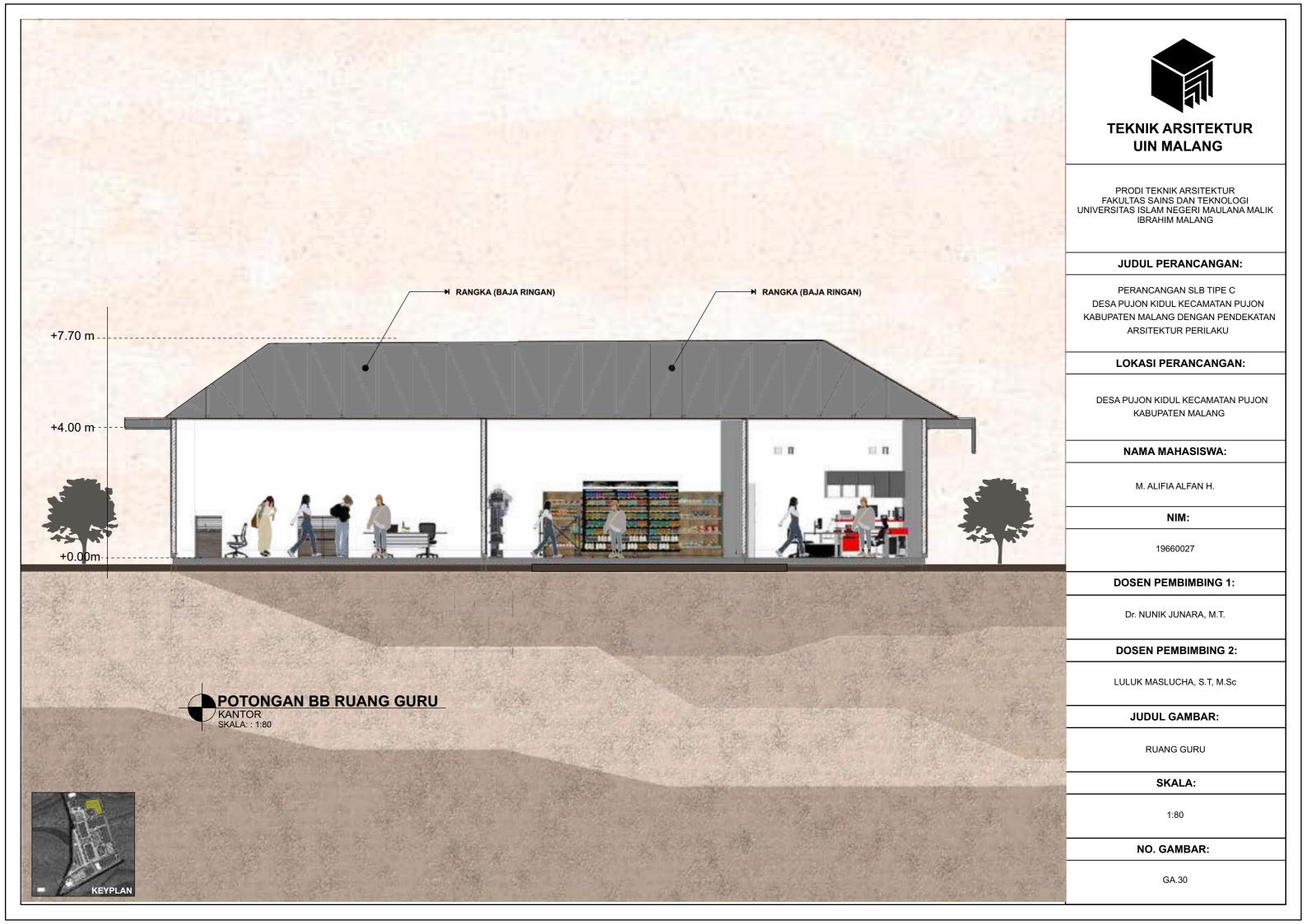


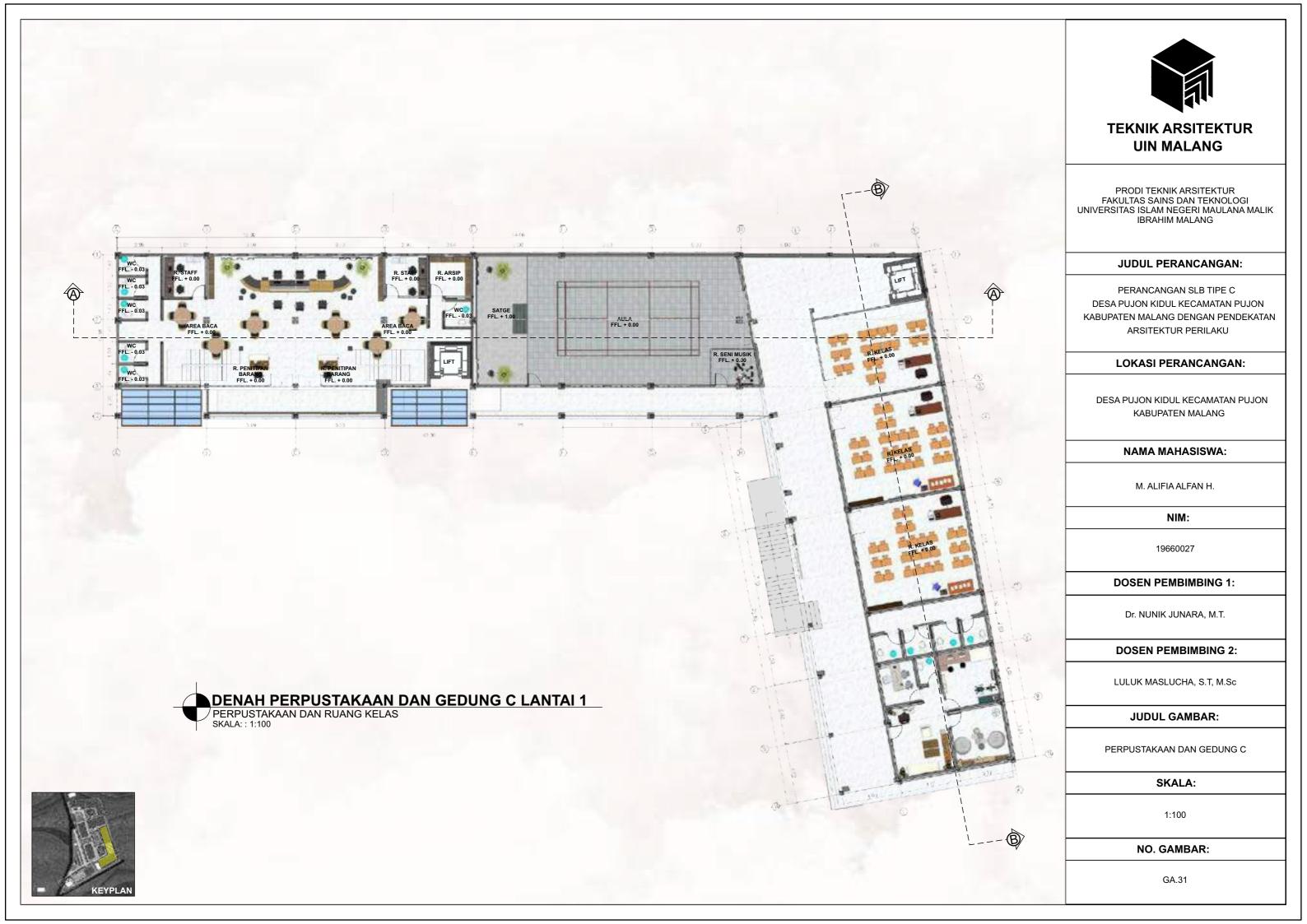






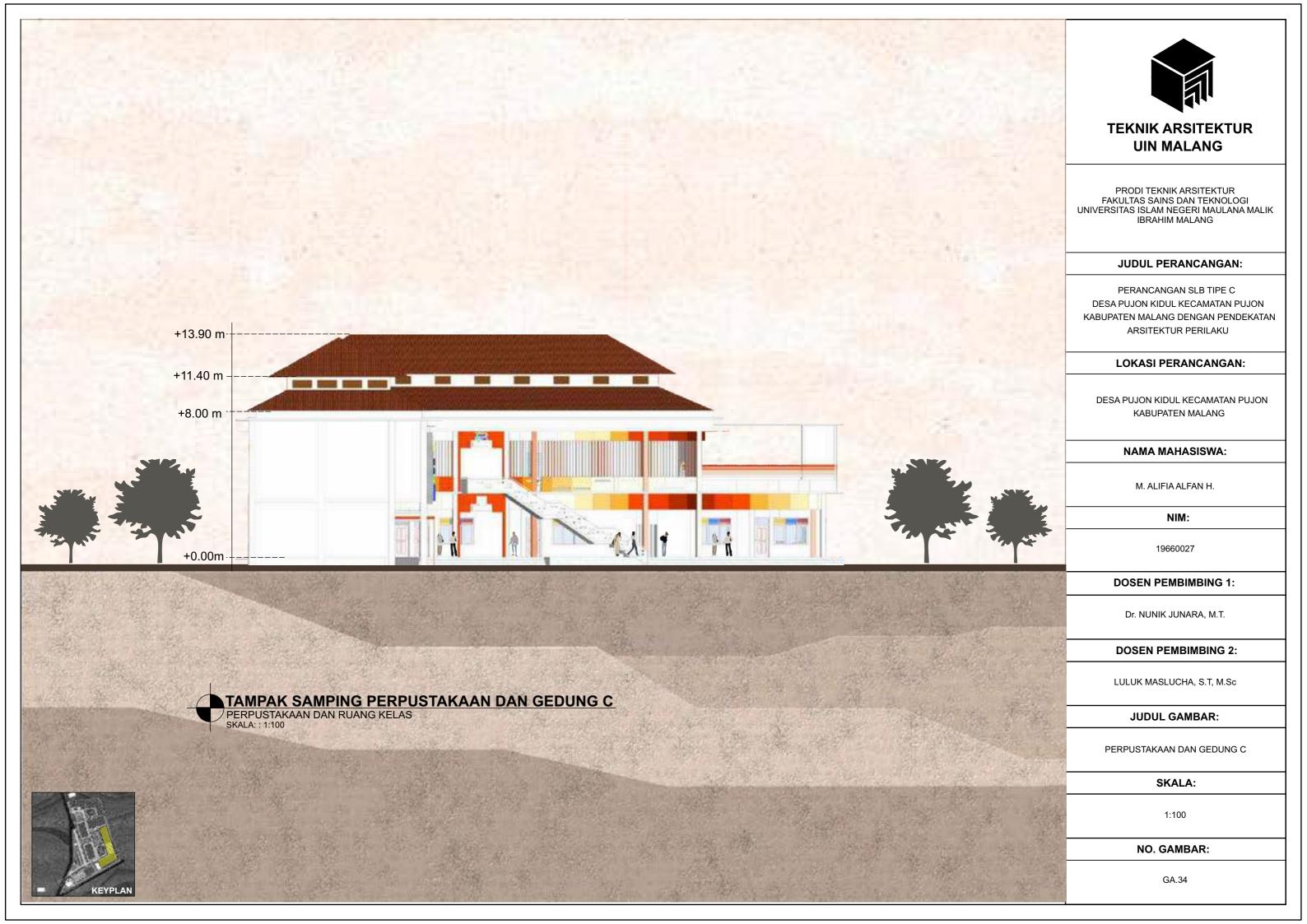


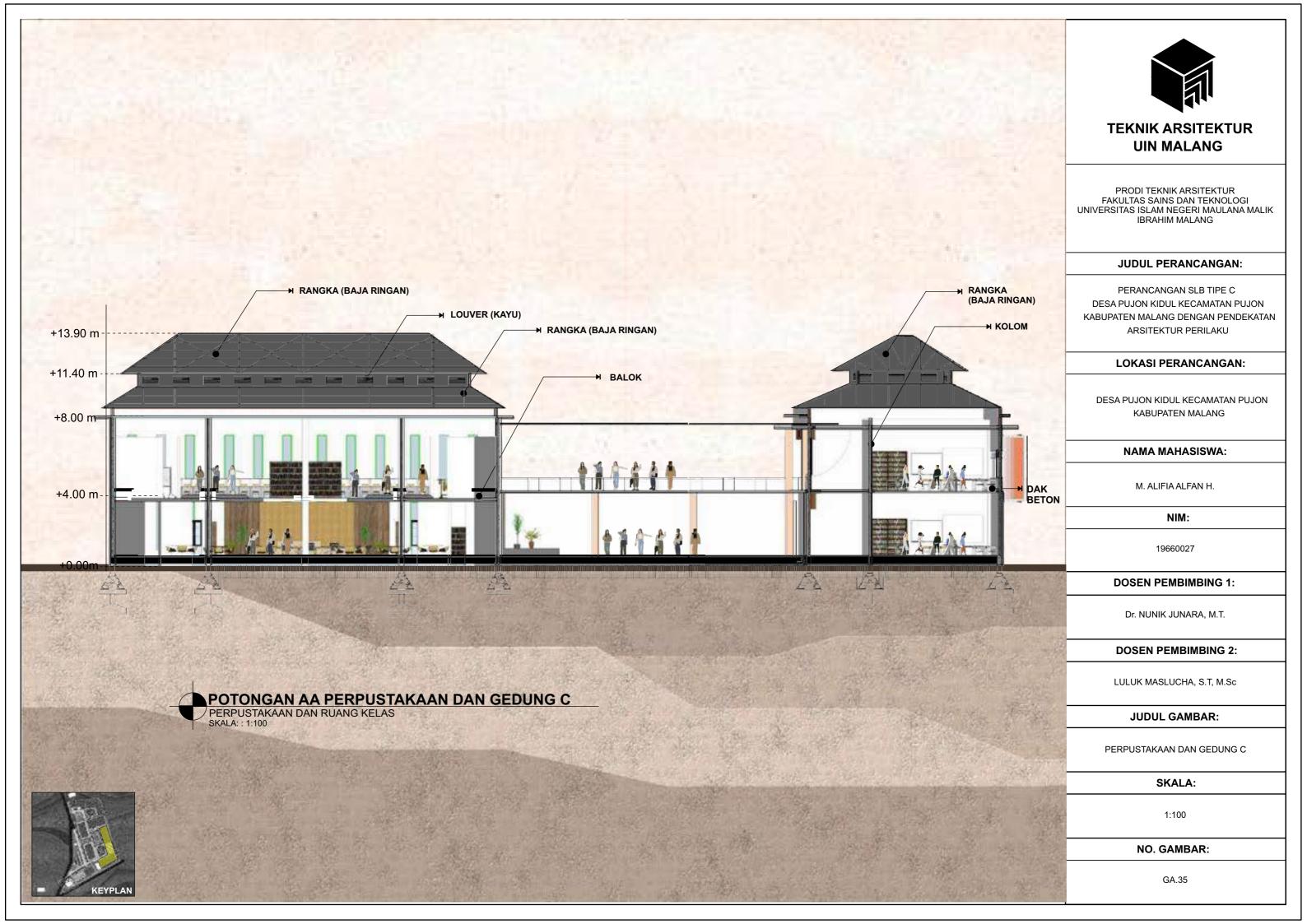


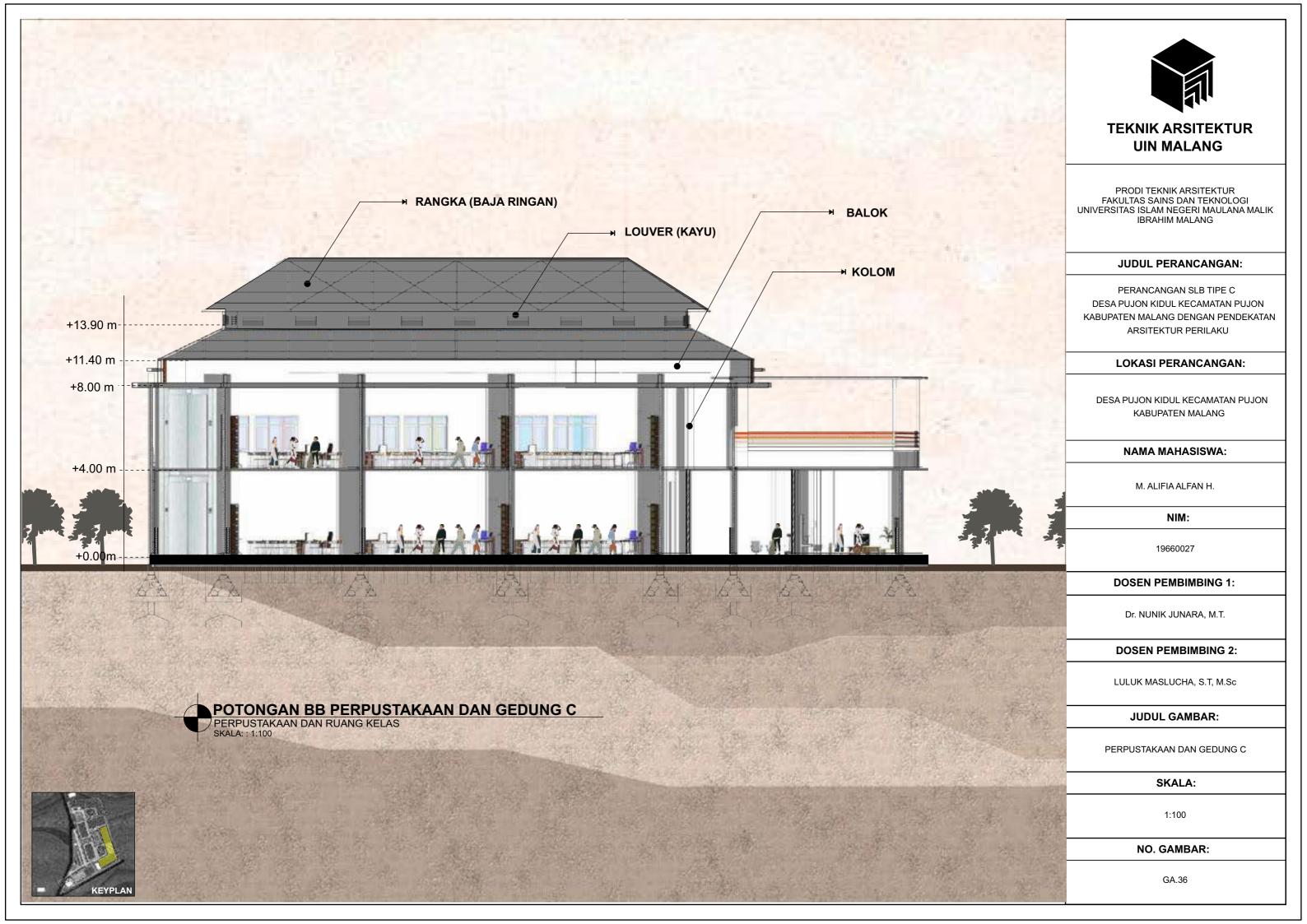


















PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN OLB TIPE O DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANGANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M ALIFIA ALFAN H

NIM

19860027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc.

JUDUL GAMBAR:

INTERIOR

SKALA:

NO. GAMBAR:

04.0







PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN GLB TIPE G DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M ALIFIA ALFAN H

NIM

19860027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc

JUDUL GAMBAR:

INTERIOR

SKALA:

NO. GAMBAR:







JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SLB TIPE C DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANGANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M ALIFIA ALFAN H

NIM

19660027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc

JUDUL GAMBAR:

INTERIOR

SKALA:

NO. GAMBAR:







JUDUL PERANCANGAN:

PERANGANGAN OLB TIPE C DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M ALIFIA ALFAN H

NIM

19660027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc

JUDUL GAMBAR:

INTERIOR

SKALA:

NO. GAMBAR:

GA.40

100 40 40 40 40







JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SLB TIPE C DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANGANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M ALIFIA ALFAN H

NIM

19660027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc

JUDUL GAMBAR:

INTERIOR

SKALA:

NO. GAMBAR:







JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN OLB TIPE O DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M ALIFIA ALFAN H

NIM

19660027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc.

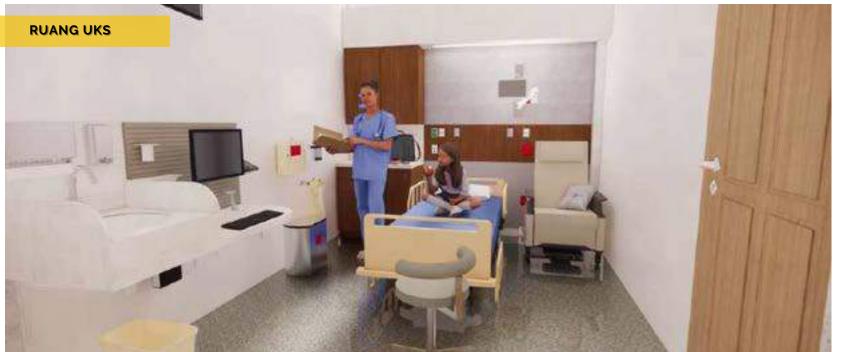
JUDUL GAMBAR:

INTERIOR

SKALA:

NO. GAMBAR:







JUDUL PERANCANGAN:

PERANGANGAN OLB TIPE G DESA PUJON KIDUL KEGAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M ALIFIA ALFAN H

NIM

19860027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc

JUDUL GAMBAR:

INTERIOR

SKALA:

NO. GAMBAR:







JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SLB TIPE C DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M ALIFIA ALFAN H

NIM

19660027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc

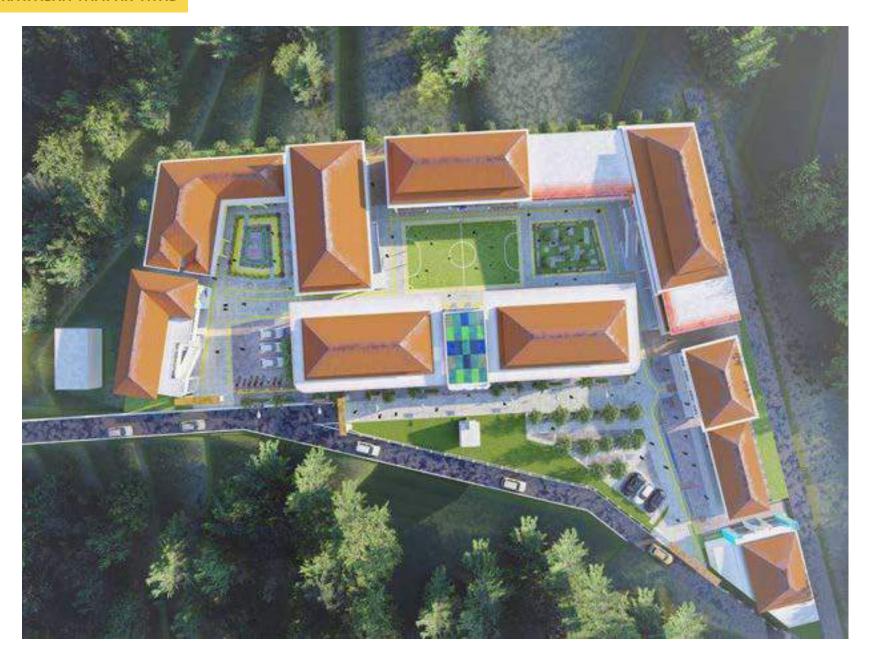
JUDUL GAMBAR:

INTERIOR

SKALA:

NO. GAMBAR:

KAWASAN TAMPAK ATAS





PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN OLB TIPE O DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANGANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M ALIFIA ALFAN H

NIM

19660027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc

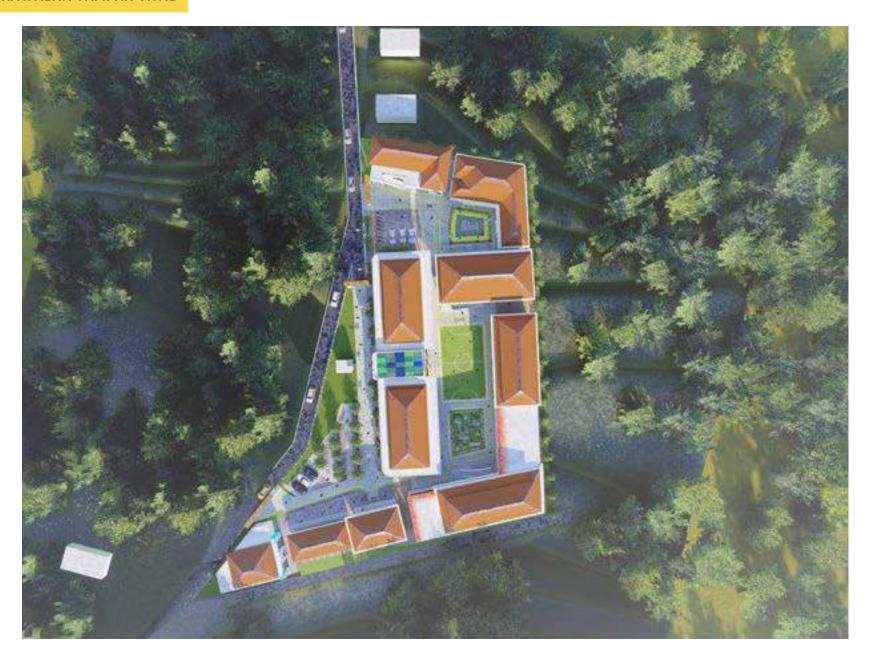
JUDUL GAMBAR:

SUASANA KAWASAN

SKALA:

NO. GAMBAR:

KAWASAN TAMPAK ATAS





PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANGANGAN OLB TIPE O DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M ALIFIA ALFAN H

NIM

19860027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc

JUDUL GAMBAR:

SUASANA KAWASAN

SKALA:

NO. GAMBAR:







JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SLB TIPE C DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M ALIFIA ALFAN H

NIM

19660027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc

JUDUL GAMBAR:

PRESPEKTIF

SKALA:

NO. GAMBAR:







JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SLB TIPE C DESA PUJON KIDUL KEGAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN ARŞITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M ALIFIA ALFAN H

NIM

19860027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc

JUDUL GAMBAR:

PRESPEKTIF

SKALA:

NO. GAMBAR:







JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN DIB TIPE C DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN ABSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANGANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M ALIFIA ALFAN H

NIM

19860027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc.

JUDUL GAMBAR:

PRESPEKTIF

SKALA:

NO. GAMBAR:

GA.49

SECURIOR SEC







JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SLB TIPE C DESA PUJON KIDUL KEGAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANGANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M ALIFIA ALFAN H

NIM

19660027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc

JUDUL GAMBAR:

PRESPEKTIF

SKALA:

NO. GAMBAR:







JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SLB TIPE C DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANGANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M ALIFIA ALFAN H

NIM

19860027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc

JUDUL GAMBAR:

PRESPEKTIF

SKALA:

NO. GAMBAR:







JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN OLB TIPE C DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M ALIFIA ALFAN H

NIM

19660027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc

JUDUL GAMBAR:

PRESPEKTIF

SKALA:

NO. GAMBAR:

GA.52

SECTION SECTION







JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN OLB TIPE O DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANGANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M ALIFIA ALFAN H

NIM

19860027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc

JUDUL GAMBAR:

PRESPEKTIF

SKALA:

NO. GAMBAR:







JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SLB TIPE C DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M ALIFIA ALFAN H

NIM

19660027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc

JUDUL GAMBAR:

PRESPEKTIF

SKALA:

NO. GAMBAR:







JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SLB TIPE C DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M ALIFIA ALFAN H

NIM

19660027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc

JUDUL GAMBAR:

PRESPEKTIF

SKALA:

NO. GAMBAR:







JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SLB TIPE C DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANGANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M ALIFIA ALFAN H

NIM

19860027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc

JUDUL GAMBAR:

PRESPEKTIF

SKALA:

NO. GAMBAR:







TEKNIK ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANGANGAN OLB TIPE C DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M ALIFIA ALFAN H

NIM

19860027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc.

JUDUL GAMBAR:

PRESPEKTIF

SKALA:

NO. GAMBAR:







JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SLB TIPE C DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M ALIFIA ALFAN H

NIM

19860027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc

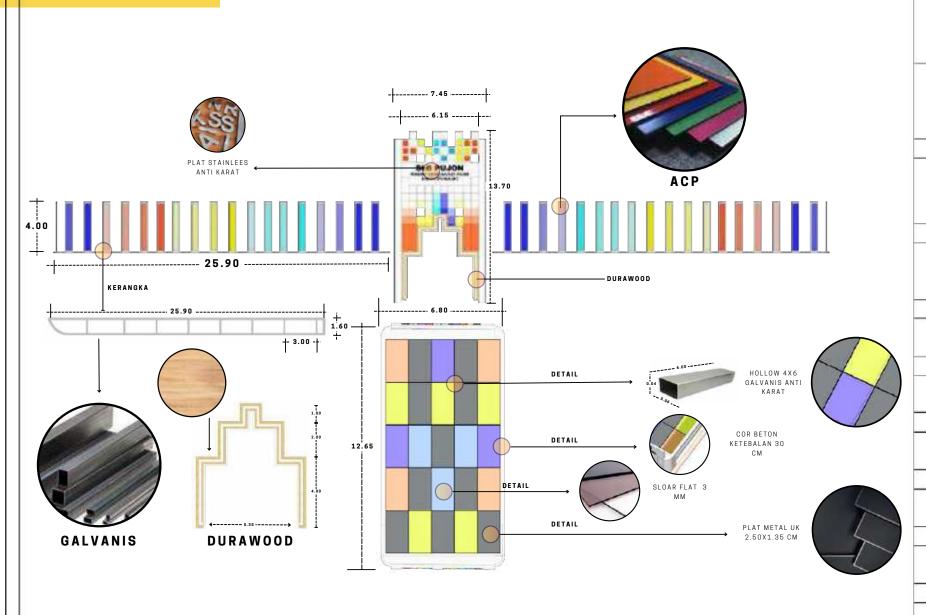
JUDUL GAMBAR:

PRESPEKTIF

SKALA:

NO. GAMBAR:

DETAIL ARSITEKTURAL





PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANGANGAN SLB TIPE C DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANGANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M ALIFIA ALFAN H

NIM

19880027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc

JUDUL GAMBAR:

DETAIL ARSITEKTURAL

SKALA:

NO. GAMBAR:

DETAIL LANSKAP





PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN OLB TIPE C DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M ALIFIA ALFAN H

NIM

19660027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc

JUDUL GAMBAR:

DETAIL LANSKAP

SKALA:

NO. GAMBAR:

DETAIL LANSKAP



LAPANGAN OLAHRAGA

Palem mini

Sebagai tumbuhan pengarah

Rumput sintetis

Ramah lingkungan dan aman



Monumen tokoh pahlawan (material beton)

Paving porous

Untuk memaksimalkan penyerapan tanpa



Meningkatkan Kekebalan Tubuh

Ketapang Sebagai peneduh

AREA DEPAN (TEMPAT PARKIR)

Adanya monumen tokoh pahlawan untuk

edukasi para siswa akan sejarah semangat juang menuntut ilmu

Guiding block Sebagai penjuk

arah

Elemen air

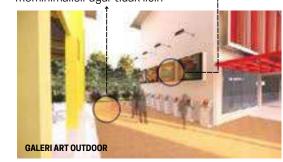
Penambahan elemen air yang berfungsi sebagai terapi non medis

Pameran dari hasil

kreatifitas siswa



Menggunakan material kasar untuk meminimalisir agar tidak licin



Papan nama dari material plat metal anti karat

Untuk mengatasi stres

maupun kecemasan

menggunakan biopori Tempak duduk dari besi

menghindari sudut lancip

yang aman dengan



Lavender (Lavandula)

Aroma dari bunga lavender mampu memberikan efek menenangkan pikiran



Memberikan elemen fisik yang memiliki kesan energik di Taman bermain digantikan sebagai area galeri art luar ruangan menciptakan kebersamaan dan kekompakan luar ruangan sebagai rekreatif para siswa yang anak tuna grahita

terkoneksi dengan taman sensori



UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK

JUDUL PERANCANGAN:

PERANGANGAN SLB TIPE C DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M ALIFIA ALFAN H

NIM

19860027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc.

JUDUL GAMBAR

DETAIL LANSKAP

SKALA

NO. GAMBAR:

DETAIL STRUKTUR

UP STRUKTUR



Keramik lantai Rabat betok Pasir urug Sloof Urugan tanah Batu kali

Detail p<mark>ondasi</mark> sepatu

Sub Structure terdiri dari Pondasi, sloof, dan plat lantai.

Pondasi Footplat dengan di tambah pondasi batu kali menenrus di bawah kolom struktur, karena kondisi tapak yang berkontur. Sloof berukuran 15 x 25 , Material beton bertulang.

MID STRUKTUR

Mid Structure terdiri dari kolom. balok, dinding, dan ring. dan plat

lantai Material dinding menggunakan batu

bata merah. dan acian halus lalu di cat

Kolom struktur berukuran 30 x 30, material beton bertulang. Kolom praktis berukuran 15 x 15, material beton bertulang.

Acian finishing cat waterproof

Bata merah / Bata ringan

Detail Dinding



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANGANGAN SLB TIPE C DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANGANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M ALIFIA ALFAN H

NIM

19860027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

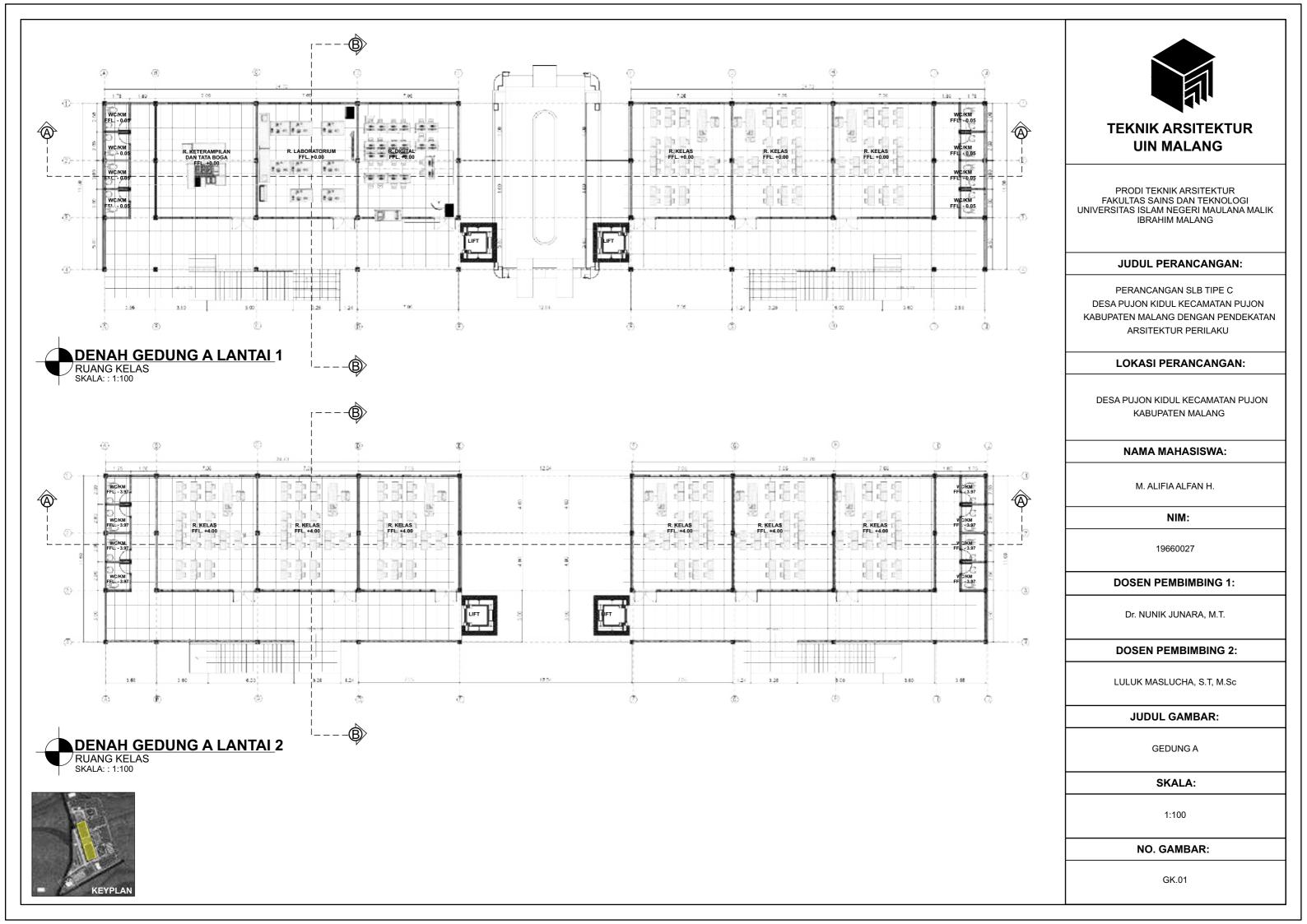
LULUK MASLUCHA, S.T. M.Sc.

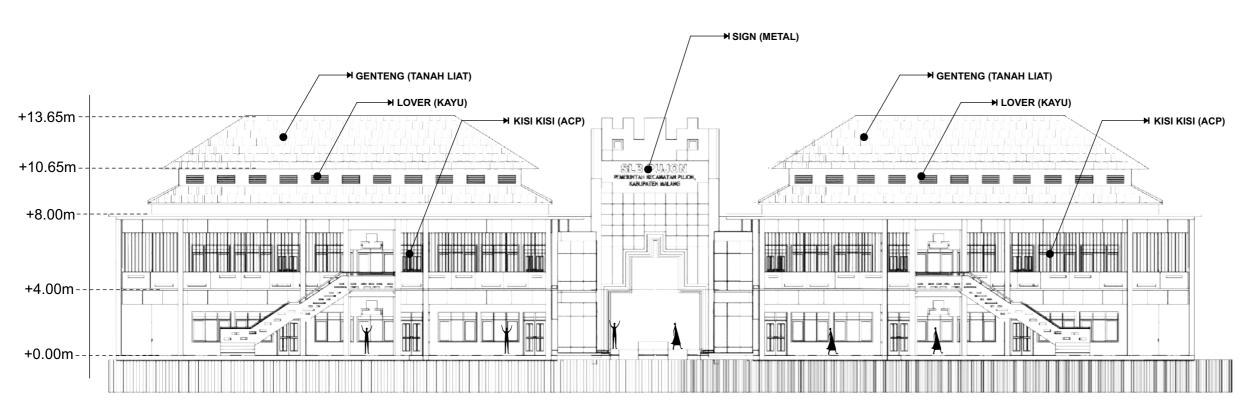
JUDUL GAMBAR

DETAIL STRUKTUR

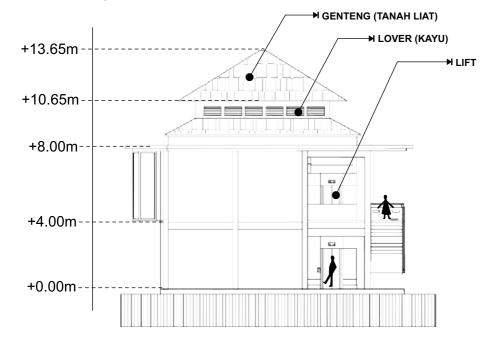
SKALA

NO. GAMBAR:



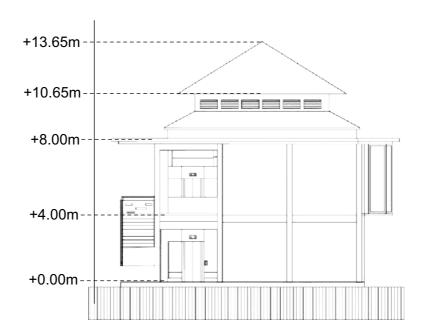














JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SLB TIPE C
DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON
KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M. ALIFIA ALFAN H.

NIM:

19660027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T, M.Sc

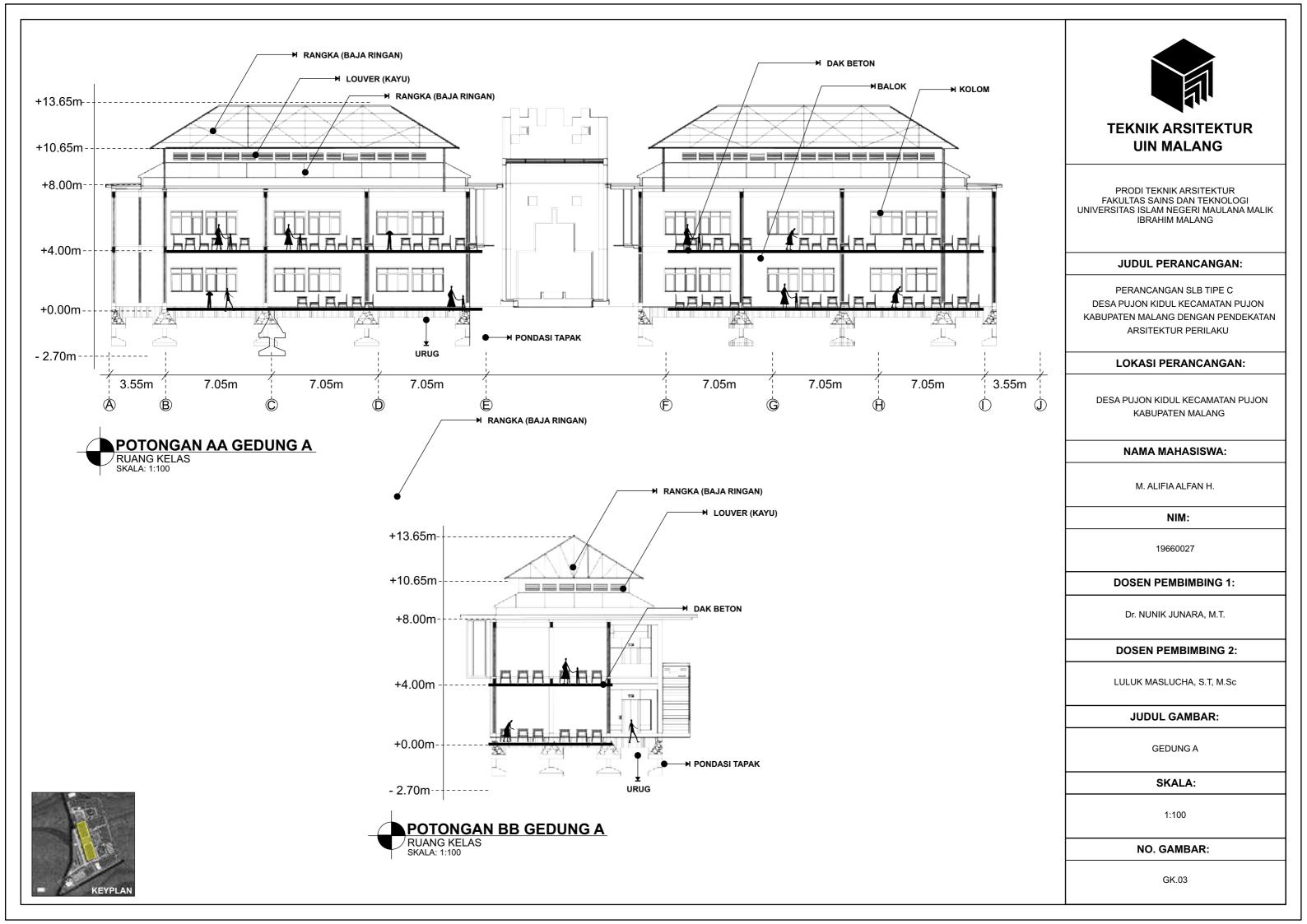
JUDUL GAMBAR:

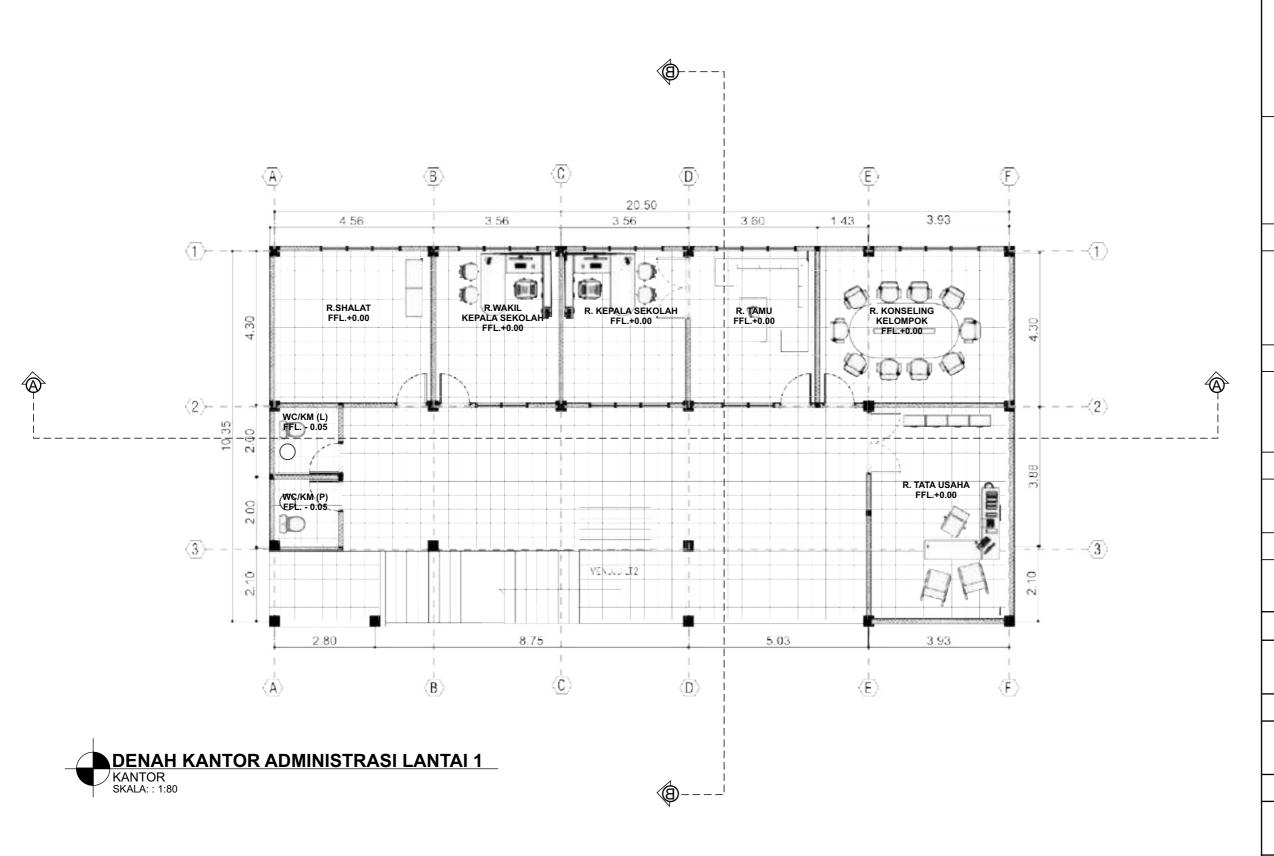
GEDUNG A

SKALA:

1:100

NO. GAMBAR:









JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SLB TIPE C
DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON
KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M. ALIFIA ALFAN H.

NIM:

19660027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T, M.Sc

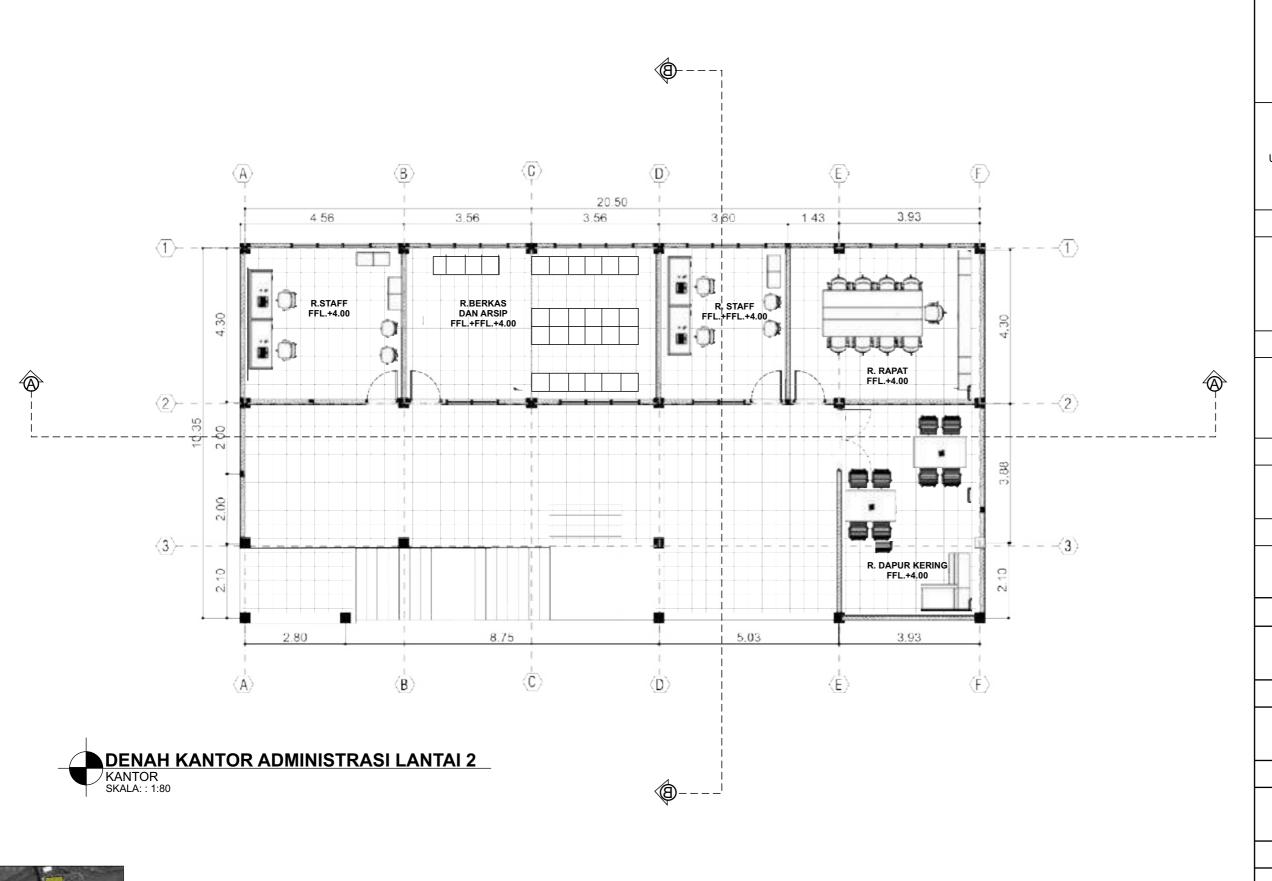
JUDUL GAMBAR:

KANTOR ADMINISTRASI

SKALA:

1:80

NO. GAMBAR:





JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SLB TIPE C
DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON
KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M. ALIFIA ALFAN H.

NIM:

19660027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T, M.Sc

JUDUL GAMBAR:

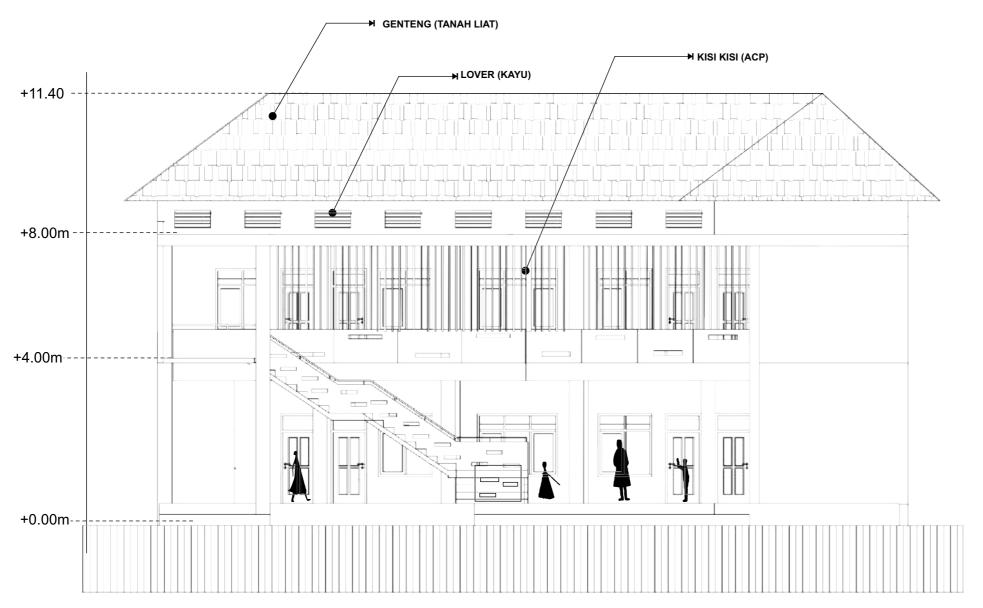
KANTOR ADMINISTRASI

SKALA:

1:80

NO. GAMBAR:





TAMPAK DEPAN KANTOR ADMINISTRASI

KANTOR

SKALA: : 1:80





PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SLB TIPE C DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M. ALIFIA ALFAN H.

NIM:

19660027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T, M.Sc

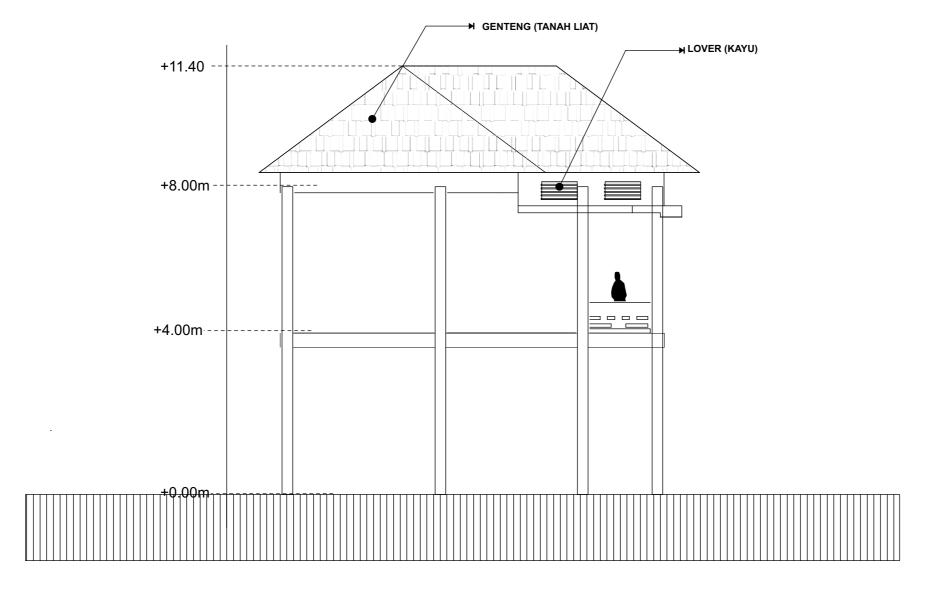
JUDUL GAMBAR:

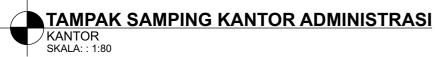
KANTOR ADMINISTRASI

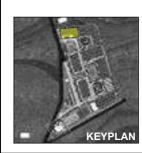
SKALA:

1:80

NO. GAMBAR:









JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SLB TIPE C
DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON
KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M. ALIFIA ALFAN H.

NIM:

19660027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T, M.Sc

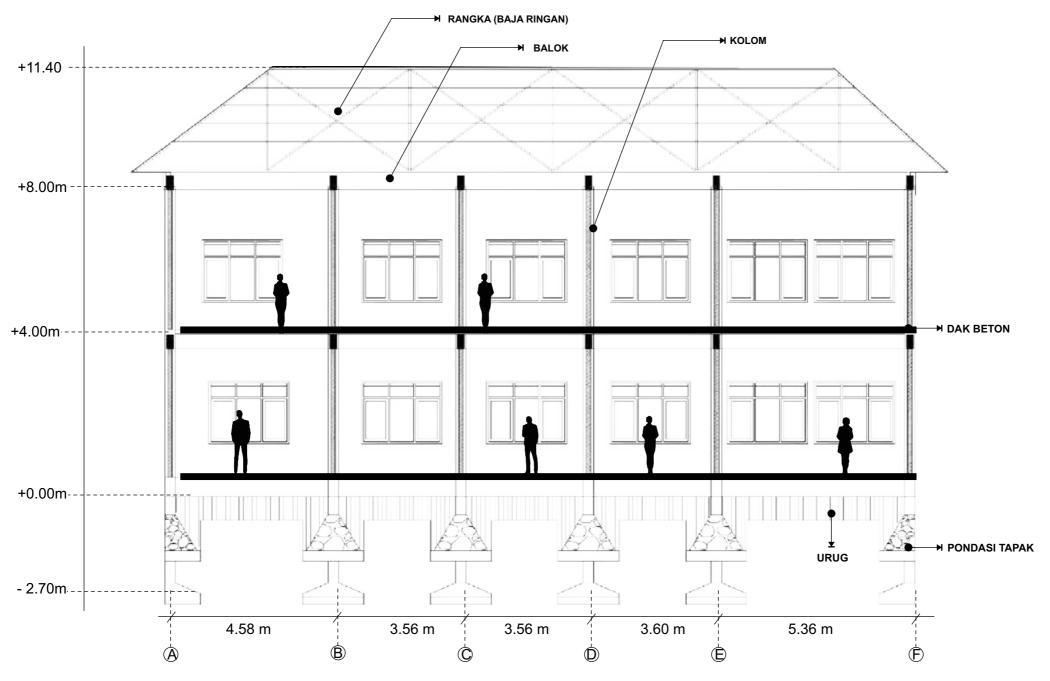
JUDUL GAMBAR:

KANTOR ADMINISTRASI

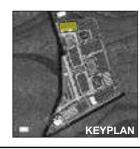
SKALA:

1:80

NO. GAMBAR:









JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SLB TIPE C
DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON
KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M. ALIFIA ALFAN H.

NIM:

19660027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T, M.Sc

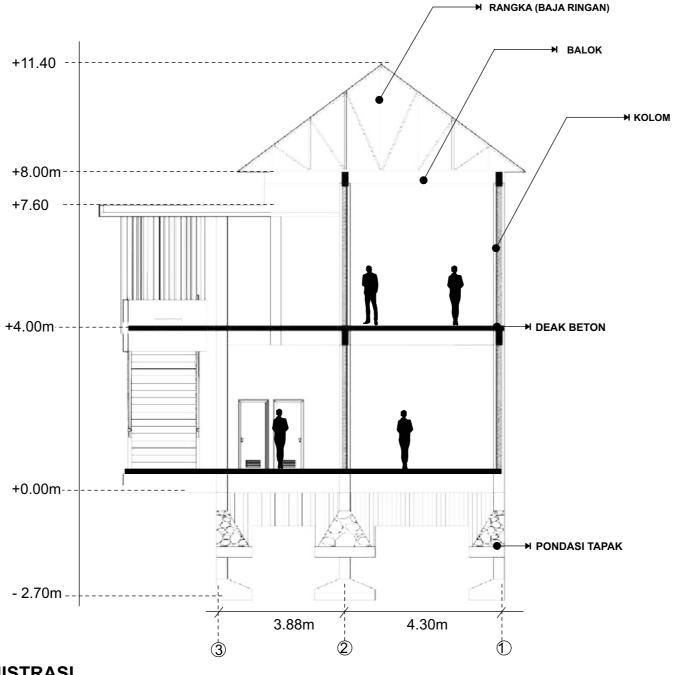
JUDUL GAMBAR:

KANTOR ADMINISTRASI

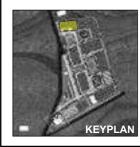
SKALA:

1:80

NO. GAMBAR:









JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SLB TIPE C
DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON
KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M. ALIFIA ALFAN H.

NIM:

19660027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T, M.Sc

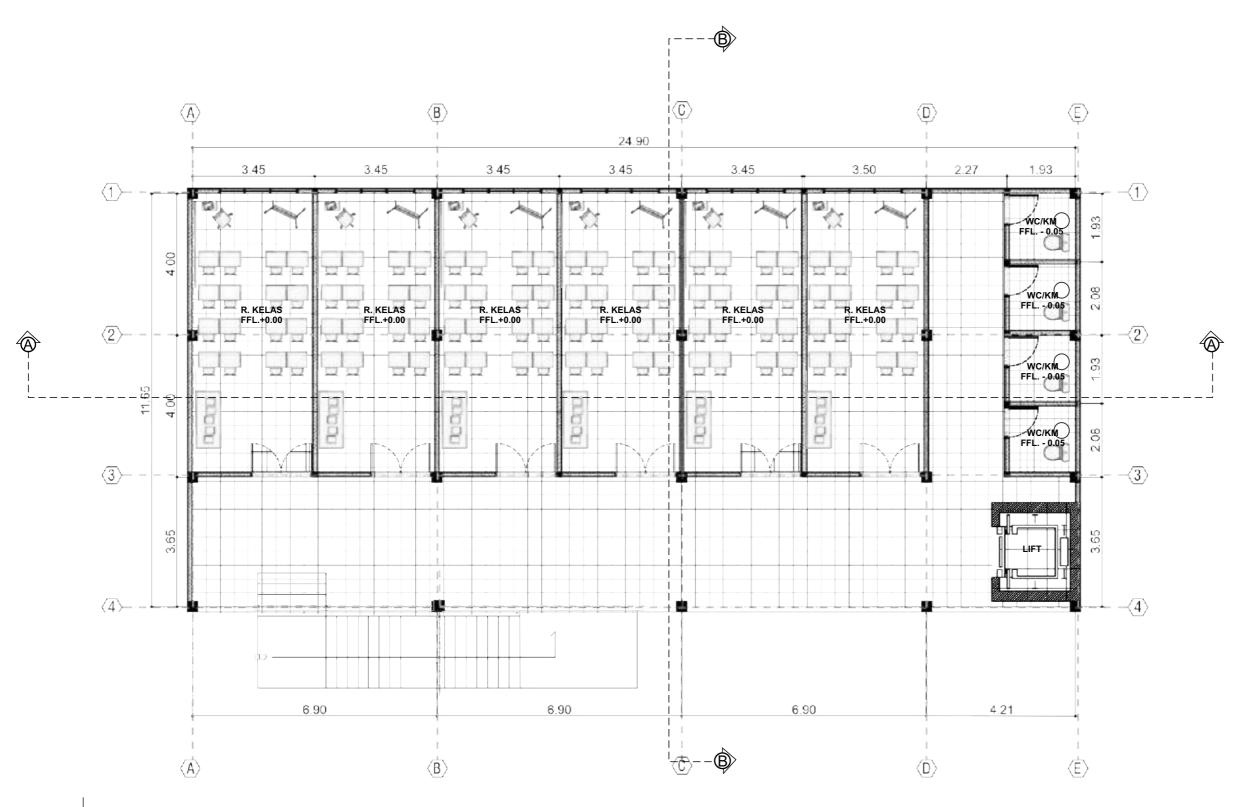
JUDUL GAMBAR:

KANTOR ADMINISTRASI

SKALA:

1:80

NO. GAMBAR:









JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SLB TIPE C
DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON
KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M. ALIFIA ALFAN H.

NIM:

19660027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T, M.Sc

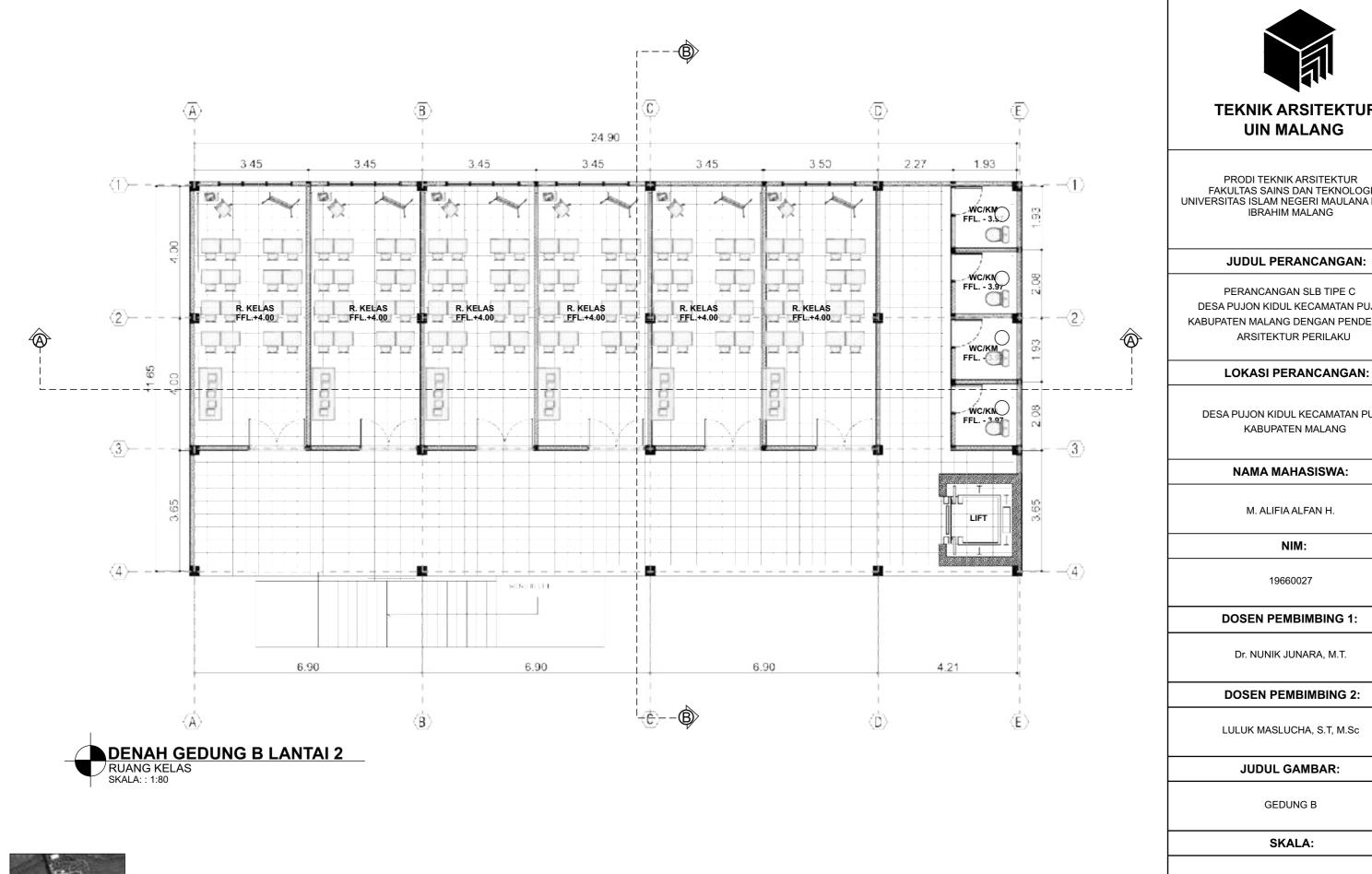
JUDUL GAMBAR:

GEDUNG B

SKALA:

1:80

NO. GAMBAR:



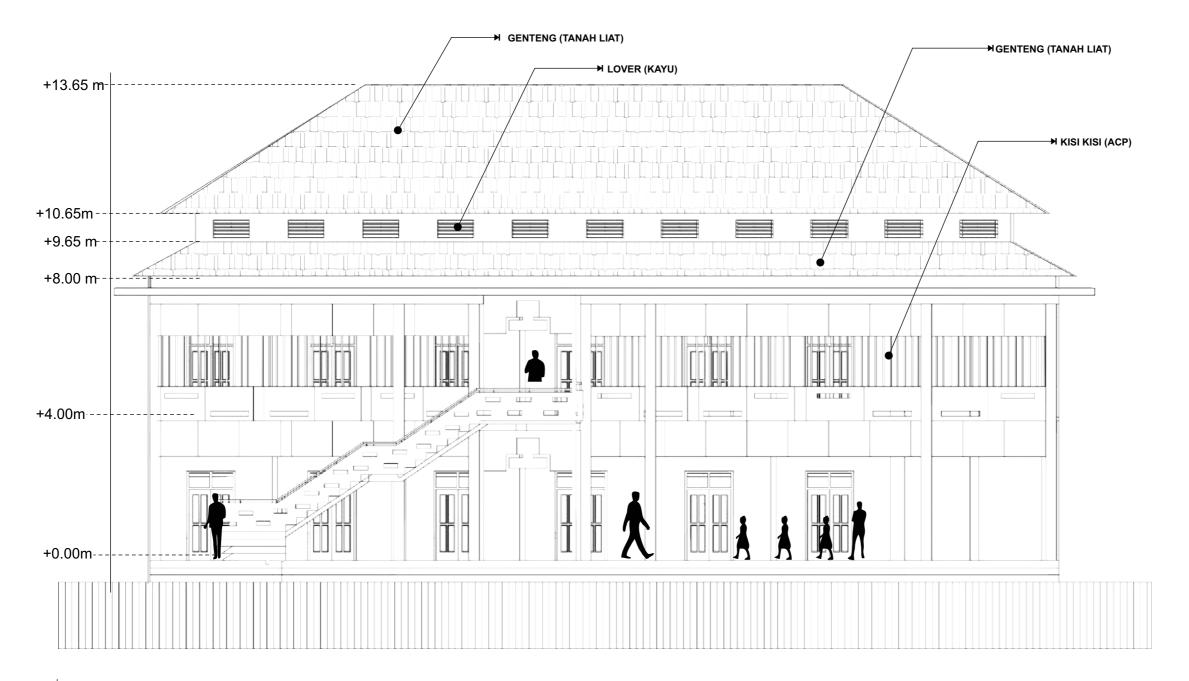


DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

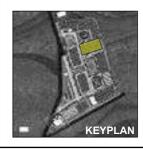
DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON

1:80

NO. GAMBAR:









JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SLB TIPE C
DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON
KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M. ALIFIA ALFAN H.

NIM:

19660027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T, M.Sc

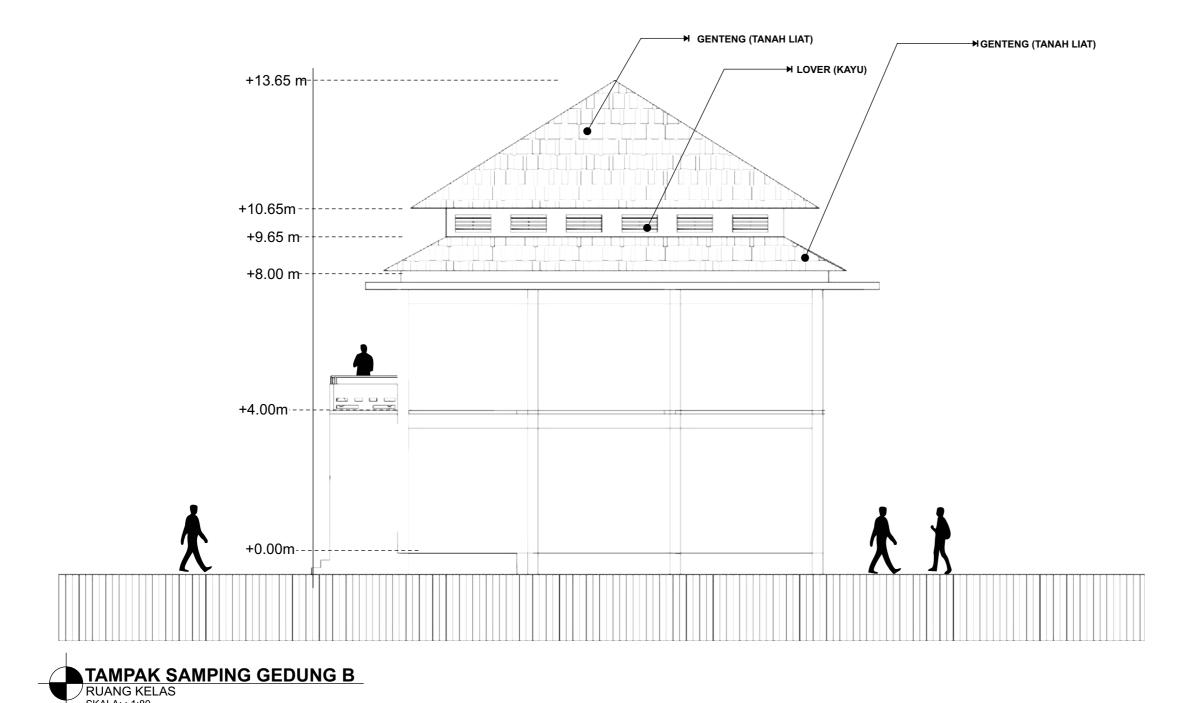
JUDUL GAMBAR:

GEDUNG B

SKALA:

1:80

NO. GAMBAR:







JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SLB TIPE C
DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON
KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M. ALIFIA ALFAN H.

NIM:

19660027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T, M.Sc

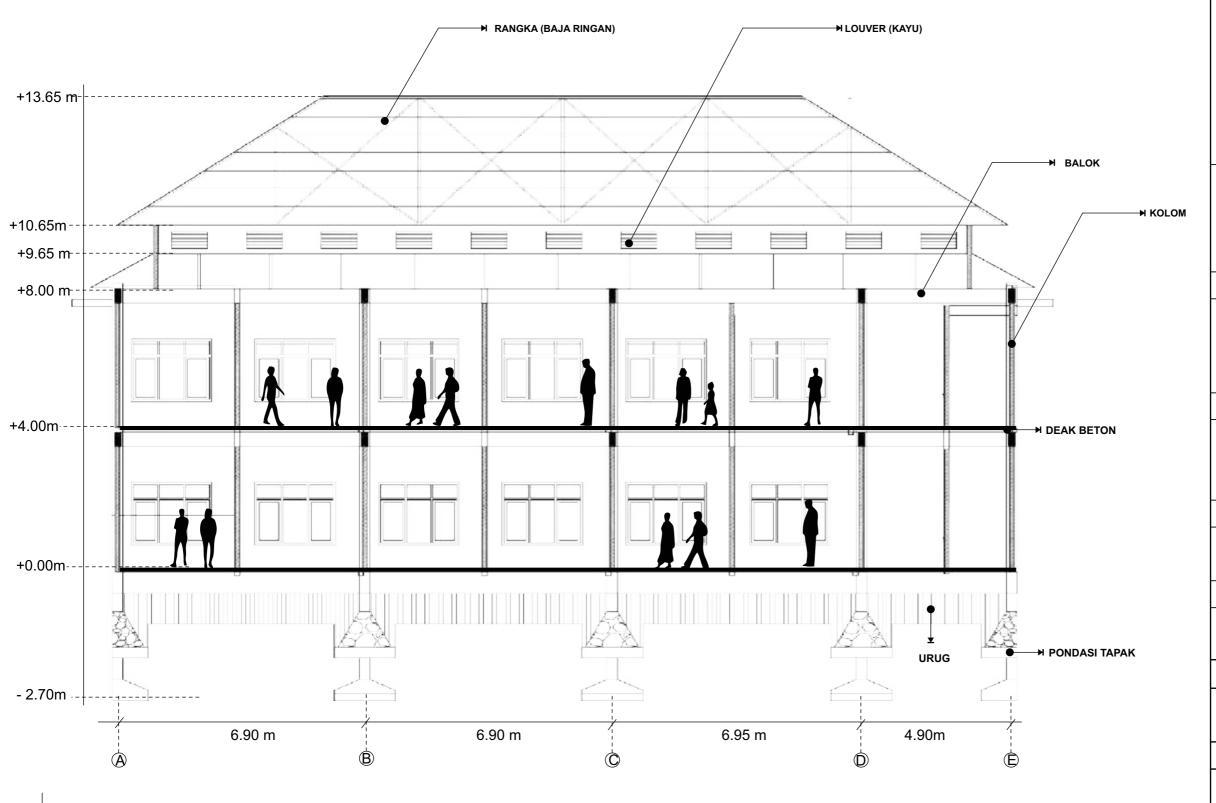
JUDUL GAMBAR:

GEDUNG B

SKALA:

1:80

NO. GAMBAR:









JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SLB TIPE C
DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON
KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M. ALIFIA ALFAN H.

NIM:

19660027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T, M.Sc

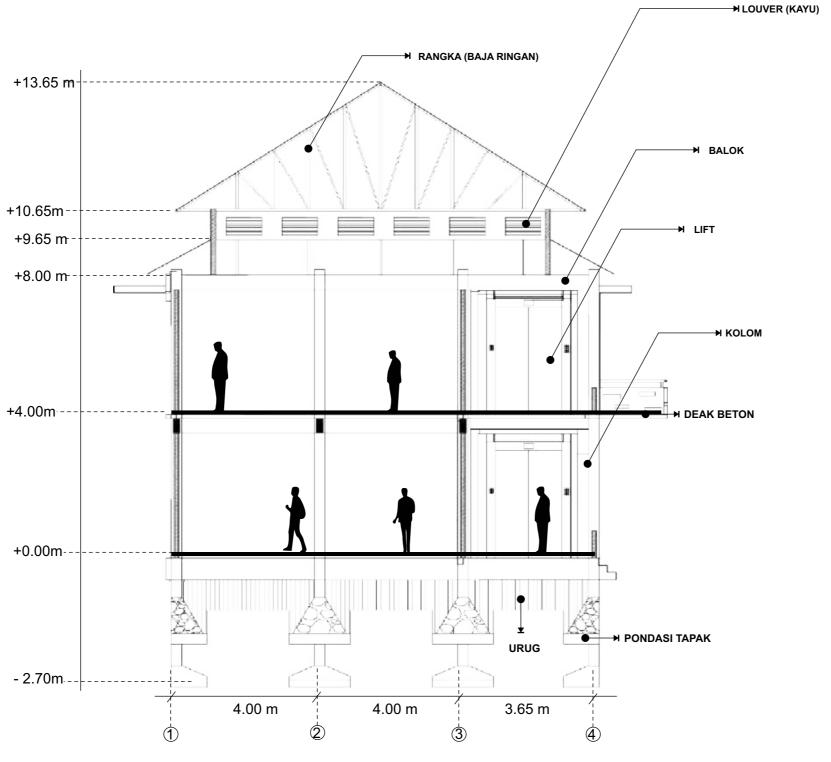
JUDUL GAMBAR:

GEDUNG B

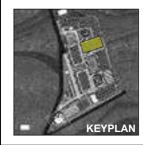
SKALA:

1:80

NO. GAMBAR:









JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SLB TIPE C DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M. ALIFIA ALFAN H.

NIM:

19660027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T, M.Sc

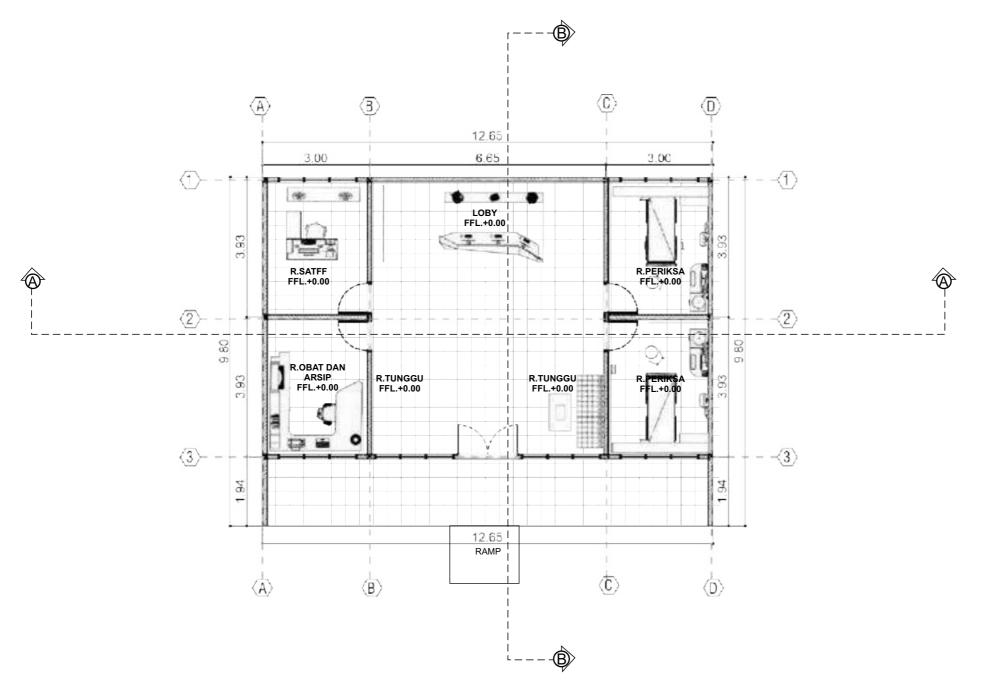
JUDUL GAMBAR:

GEDUNG B

SKALA:

1:80

NO. GAMBAR:









JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SLB TIPE C
DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON
KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M. ALIFIA ALFAN H.

NIM:

19660027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T, M.Sc

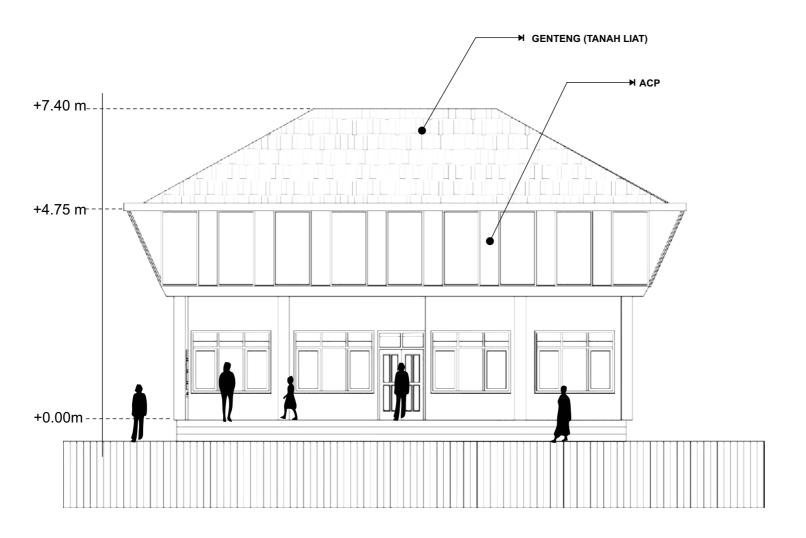
JUDUL GAMBAR:

KLINIK/UKS

SKALA:

1:80

NO. GAMBAR:









JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SLB TIPE C
DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON
KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M. ALIFIA ALFAN H.

NIM:

19660027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T, M.Sc

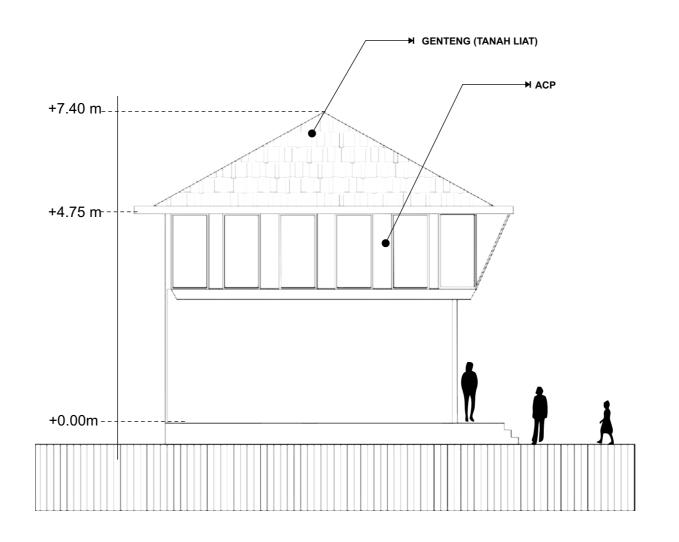
JUDUL GAMBAR:

KLINIK/UKS

SKALA:

1:80

NO. GAMBAR:









JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SLB TIPE C
DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON
KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M. ALIFIA ALFAN H.

NIM:

19660027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T, M.Sc

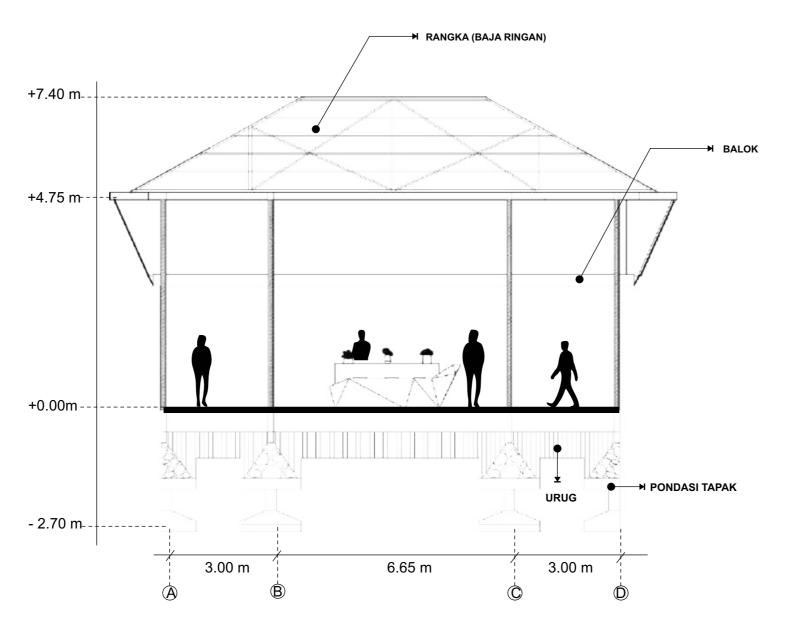
JUDUL GAMBAR:

KLINIK/UKS

SKALA:

1:80

NO. GAMBAR:









JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SLB TIPE C
DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON
KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M. ALIFIA ALFAN H.

NIM:

19660027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T, M.Sc

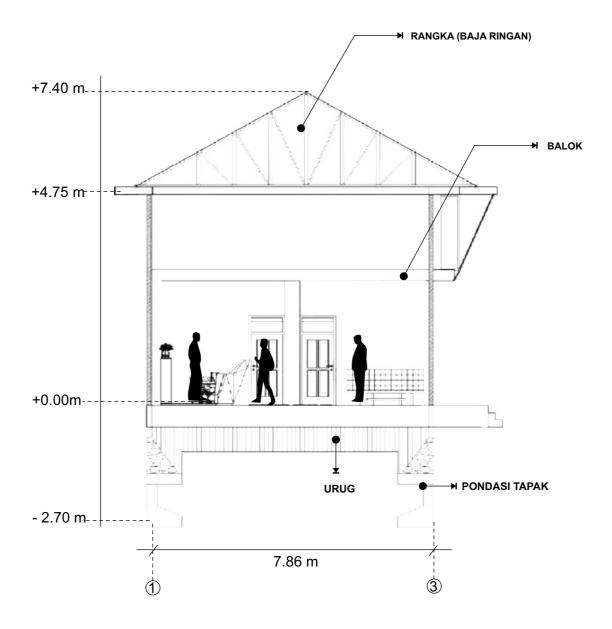
JUDUL GAMBAR:

KLINIK/UKS

SKALA:

1:80

NO. GAMBAR:









JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SLB TIPE C
DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON
KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M. ALIFIA ALFAN H.

NIM:

19660027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T, M.Sc

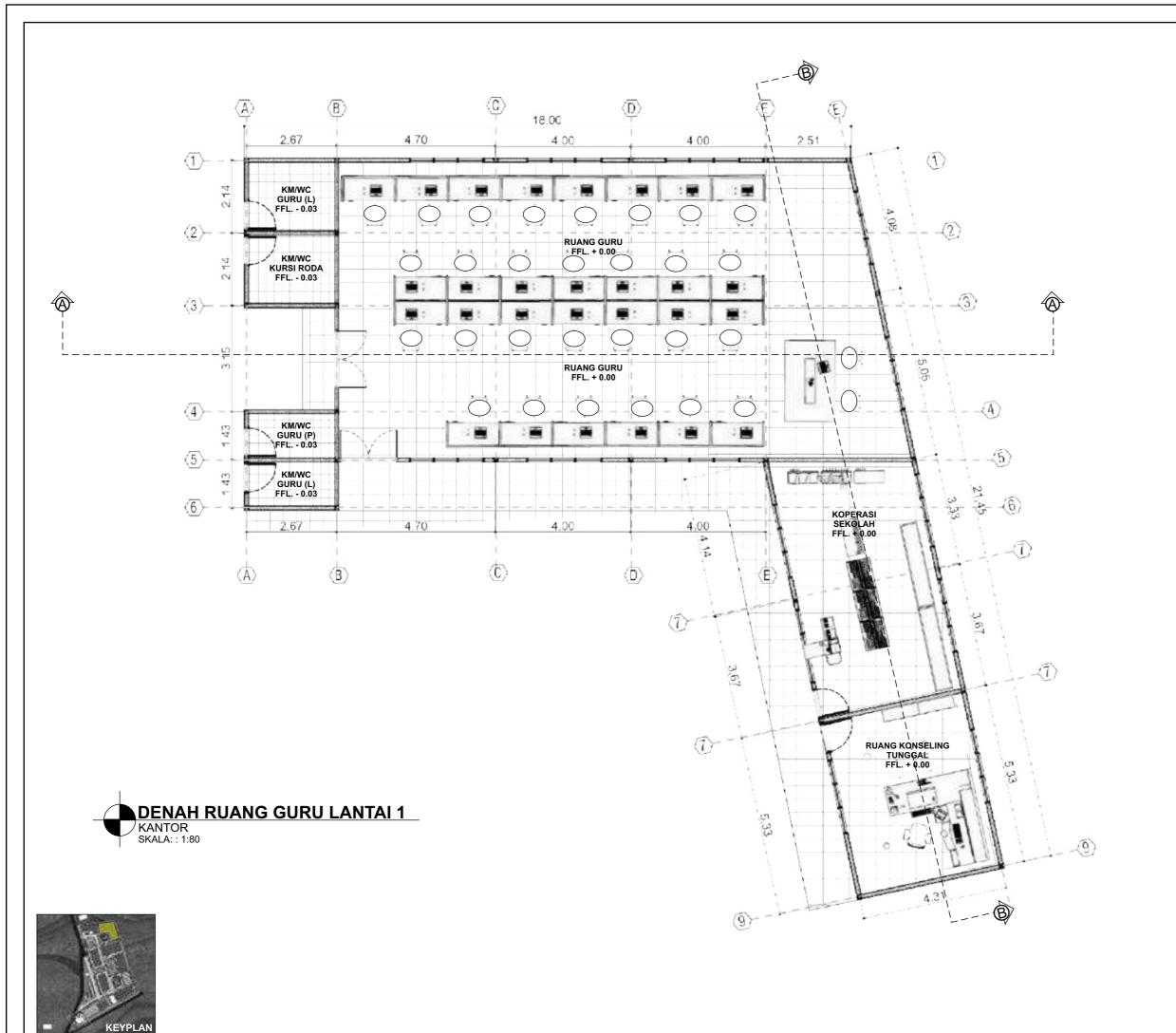
JUDUL GAMBAR:

KLINIK/UKS

SKALA:

1:80

NO. GAMBAR:





JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SLB TIPE C
DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON
KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M. ALIFIA ALFAN H.

NIM:

19660027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T, M.Sc

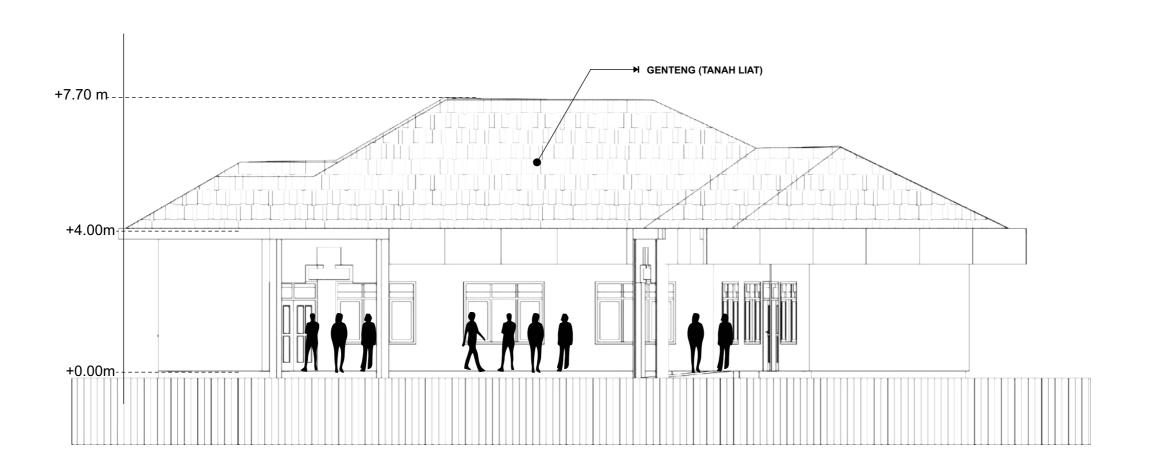
JUDUL GAMBAR:

RUANG GURU

SKALA:

1:80

NO. GAMBAR:









JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SLB TIPE C
DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON
KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M. ALIFIA ALFAN H.

NIM:

19660027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T, M.Sc

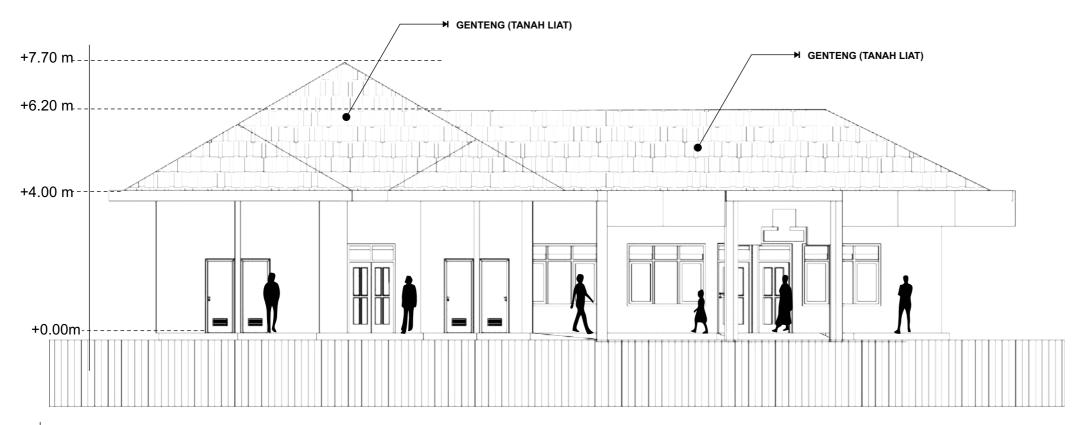
JUDUL GAMBAR:

RUANG GURU

SKALA:

1:80

NO. GAMBAR:









JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SLB TIPE C
DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON
KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M. ALIFIA ALFAN H.

NIM:

19660027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T, M.Sc

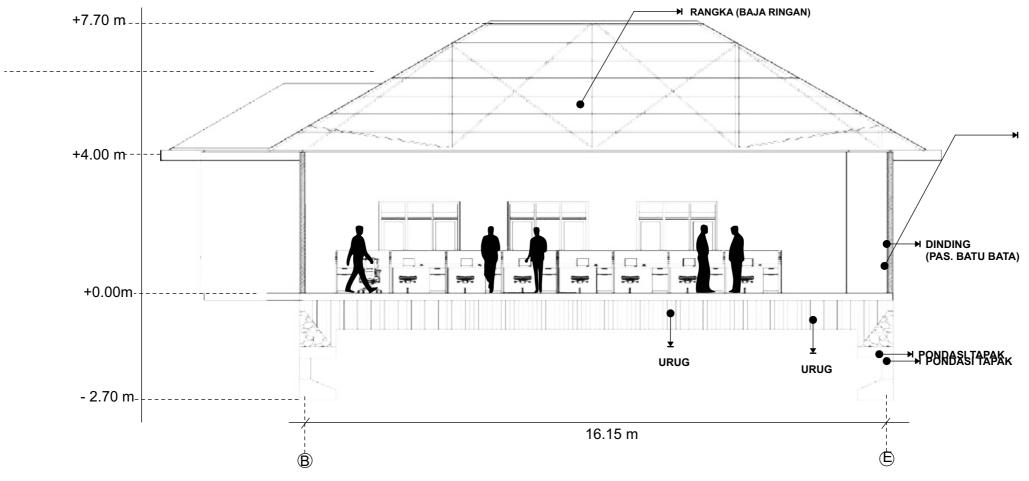
JUDUL GAMBAR:

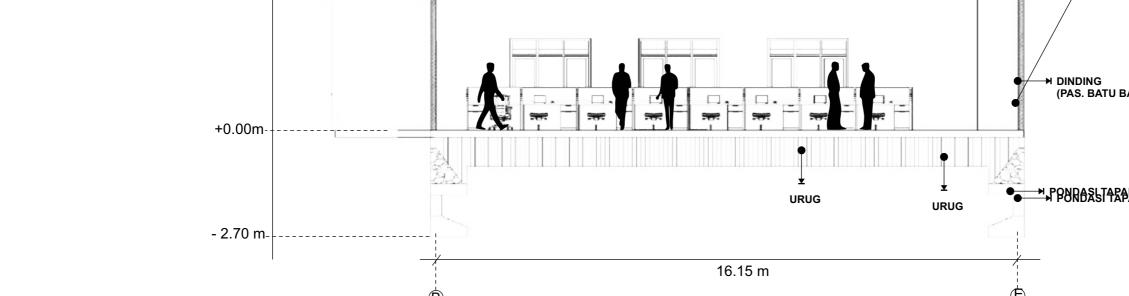
RUANG GURU

SKALA:

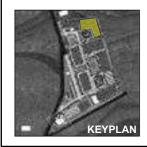
1:80

NO. GAMBAR:











JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SLB TIPE C DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN:

DINDING
(PAS.BATU BATA)
SA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M. ALIFIA ALFAN H.

NIM:

19660027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T, M.Sc

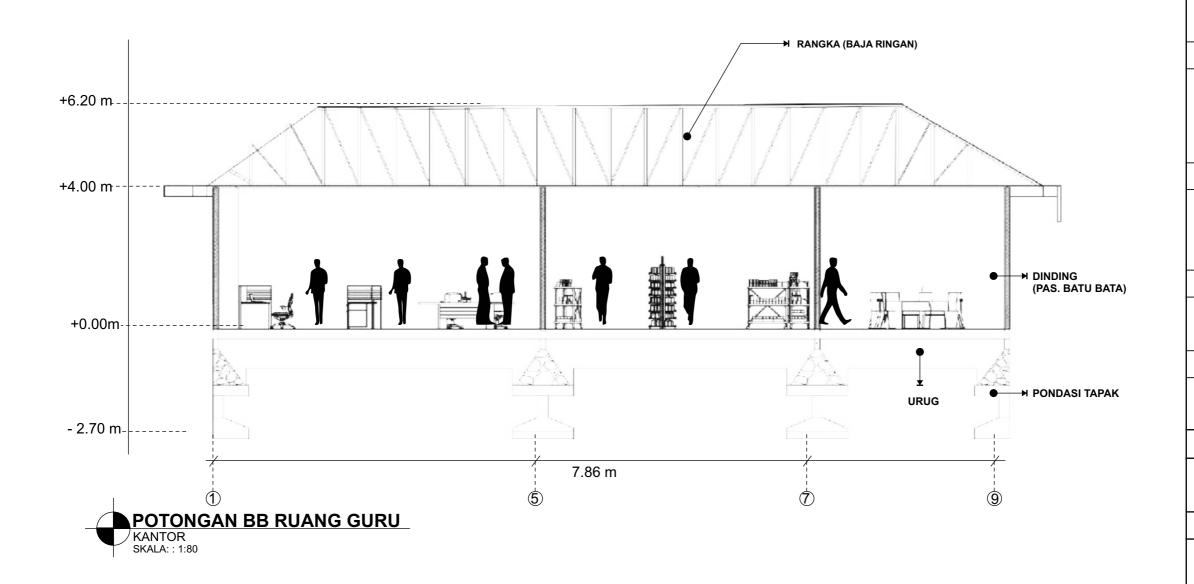
JUDUL GAMBAR:

RUANG GURU

SKALA:

1:80

NO. GAMBAR:





JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SLB TIPE C
DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON
KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M. ALIFIA ALFAN H.

NIM:

19660027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T, M.Sc

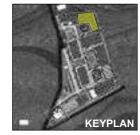
JUDUL GAMBAR:

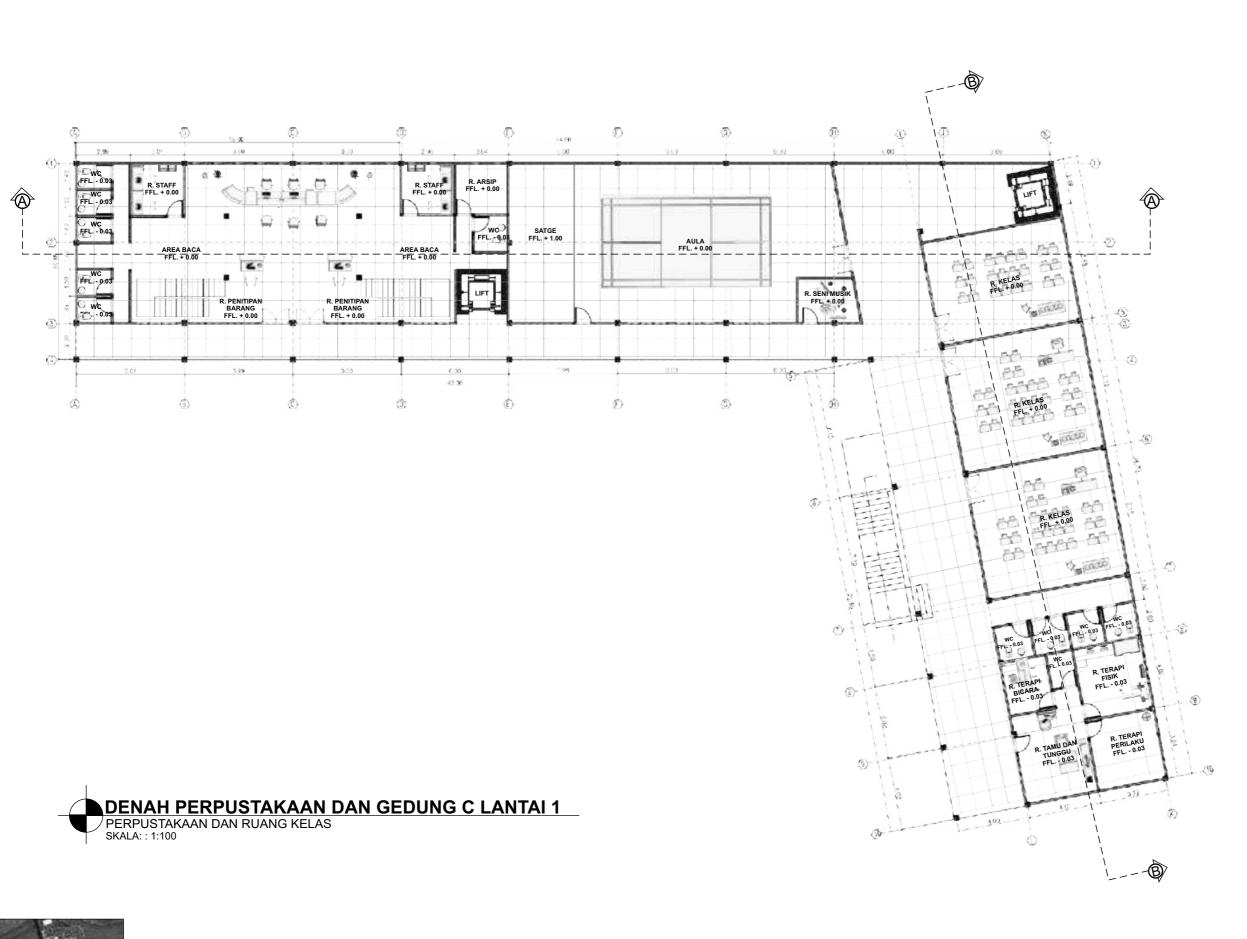
RUANG GURU

SKALA:

1:80

NO. GAMBAR:







JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SLB TIPE C
DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON
KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M. ALIFIA ALFAN H.

NIM:

19660027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T, M.Sc

JUDUL GAMBAR:

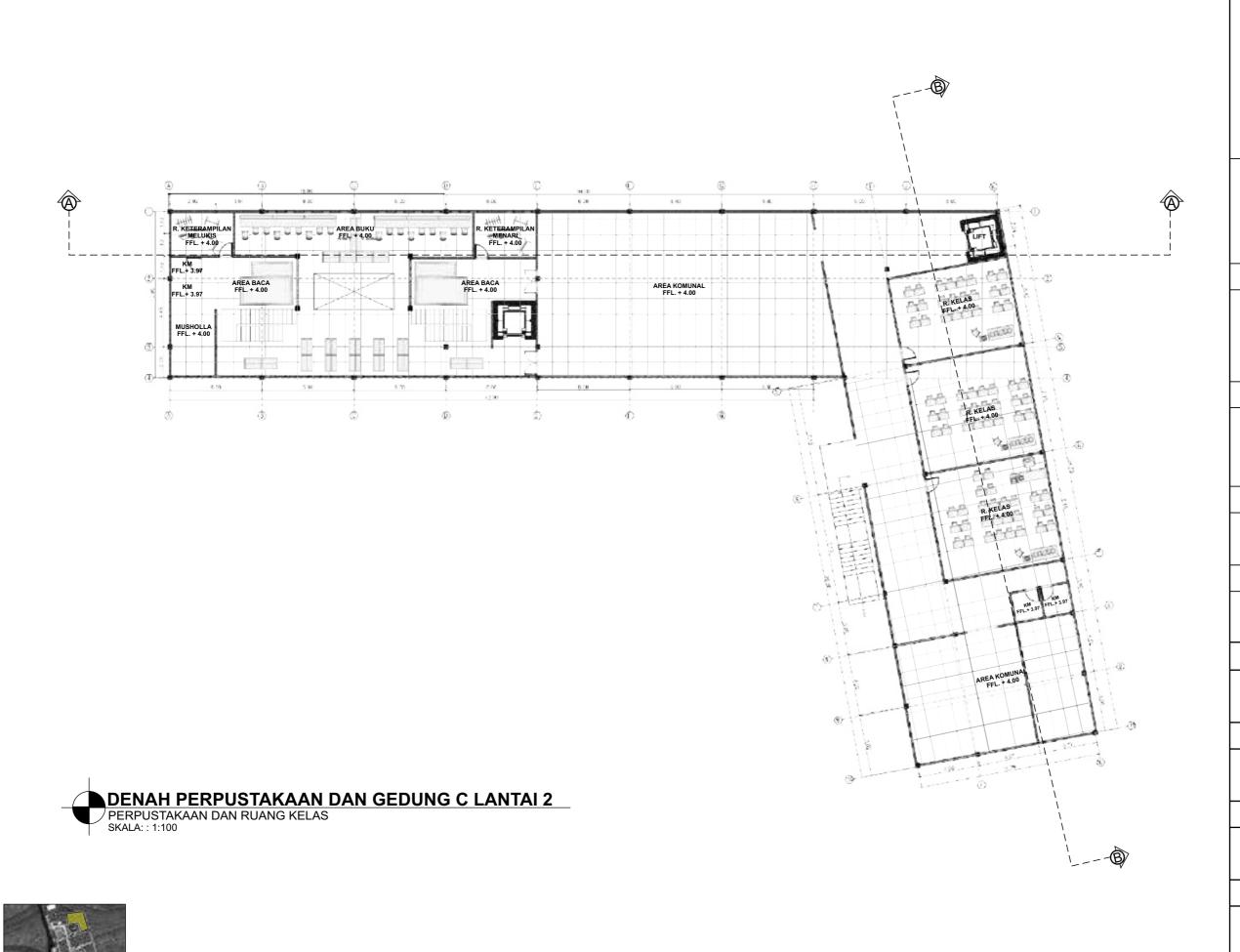
PERPUSTAKAAN DAN GEDUNG C

SKALA:

1:100

NO. GAMBAR:







JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SLB TIPE C
DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON
KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M. ALIFIA ALFAN H.

NIM:

19660027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T, M.Sc

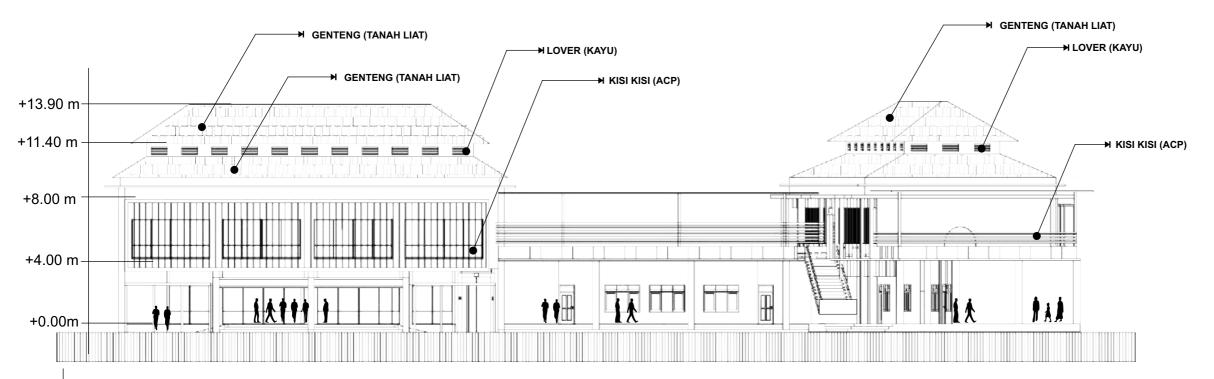
JUDUL GAMBAR:

PERPUSTAKAAN DAN GEDUNG C

SKALA:

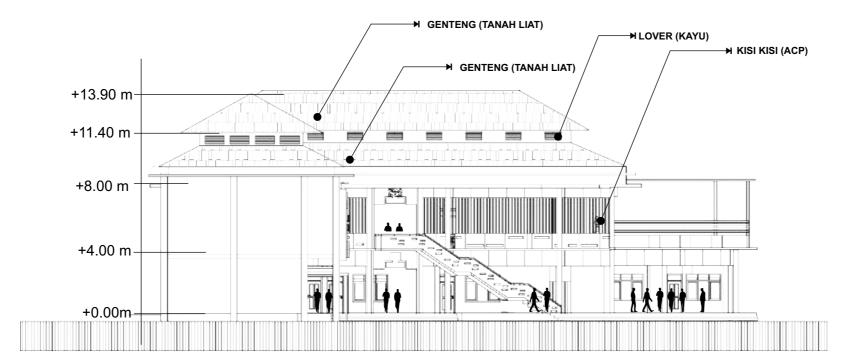
1:100

NO. GAMBAR:



TAMPAK DEPAN PERPUSTAKAAN DAN GEDUNG C

PERPUSTAKAAN DAN RUANG KELAS SKALA: : 1:100



TAMPAK SAMPING PERPUSTAKAAN DAN GEDUNG C

PERPUSTAKAAN DAN RUANG KELAS SKALA: : 1:100





PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SLB TIPE C
DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON
KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M. ALIFIA ALFAN H.

NIM:

19660027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T, M.Sc

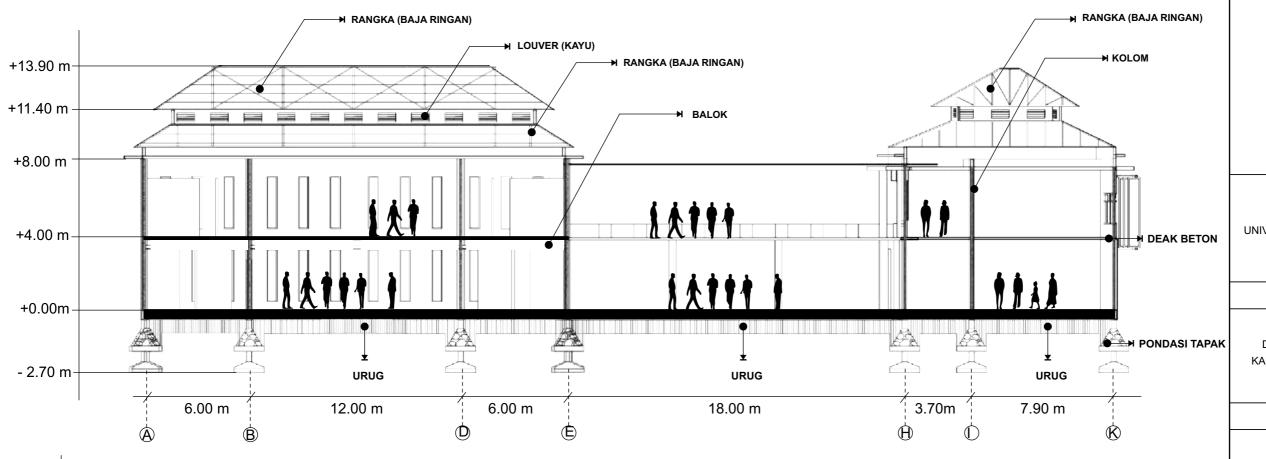
JUDUL GAMBAR:

PERPUSTAKAAN DAN GEDUNG C

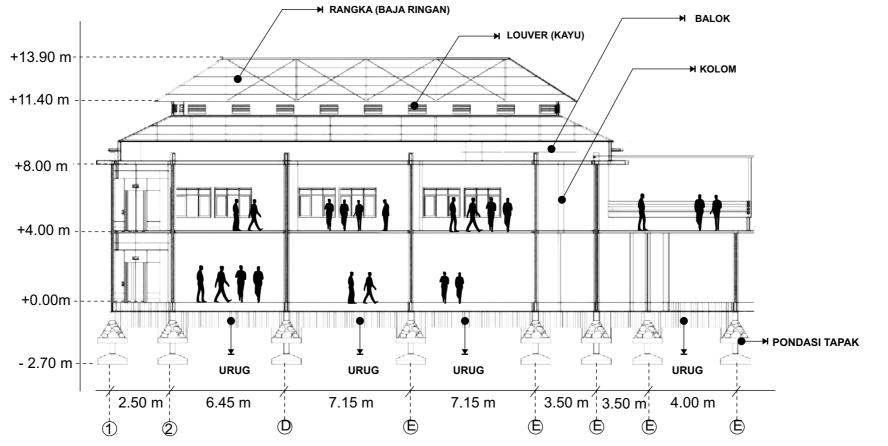
SKALA:

1:100

NO. GAMBAR:



POTONGAN AA PERPUSTAKAAN DAN GEDUNG C PERPUSTAKAAN DAN RUANG KELAS SKALA: : 1:100





POTONGAN BB PERPUSTAKAAN DAN GEDUNG C
PERPUSTAKAAN DAN RUANG KELAS
SKALA: 1:100



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SLB TIPE C
DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON
KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR PERILAKU

LOKASI PERANCANGAN:

DESA PUJON KIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

NAMA MAHASISWA:

M. ALIFIA ALFAN H.

NIM:

19660027

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. NUNIK JUNARA, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

LULUK MASLUCHA, S.T, M.Sc

JUDUL GAMBAR:

PERPUSTAKAAN DAN GEDUNG C

SKALA:

1:100

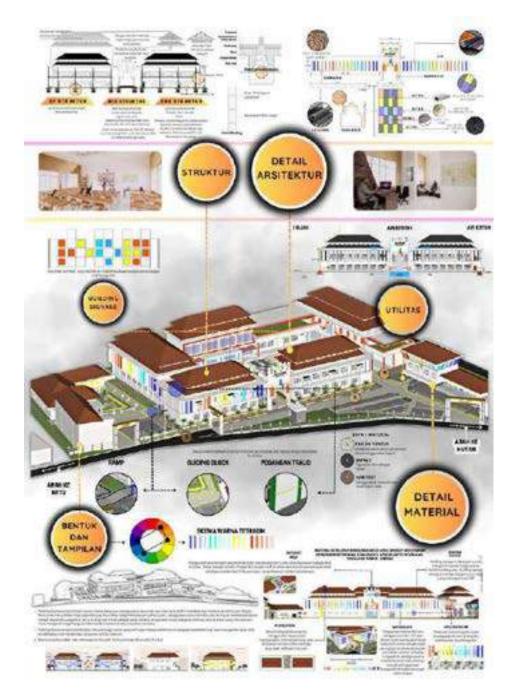
NO. GAMBAR:

APREP





APREP



MAJALAH









Merupakan sebuah lembaga pendidikan yang khusus diperuntukan bagi anak berkebutuhan khusus agar mendapatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan kekhususannya. Penekanan keterampilan hidup kepada anak berkebutuhan khusus sebagai bekal mereka untuk mandiri pada jenjang pasca sekolah.

SASARAN PERANCANGAN ANAK TUNAGRAHITA

- Tunagrahita atau retardasi mental adalah gangguan intelektual yang ditandai dengan kemampuan mental atau inteligensi di bawah rata-rata. Kondisi ini memengaruhi kemampuan pengidapnya untuk belajar dan menyimpan informasi baru.
- TUNAGRAHITA SMP DAN SMA : KESELURUHAN KARAKTERNYA MASIH KE ANAK-ANAKAN

Pada perancangan ini menggunakan **pendekatan arsitektur prilaku** yang berkaitan dengan aktivitas anak berkebutuhan khusus yaitu dengan memperhatikan aspek-aspek perilaku manusia didalamnya, Mempertimbangkan kualitas fasilitas yang digunakan oleh pengguna dan pengaruhnya bagi pengguna fasilitas tersebut.





Perancangan Sekolah Luar Biasa Pujon Kidul

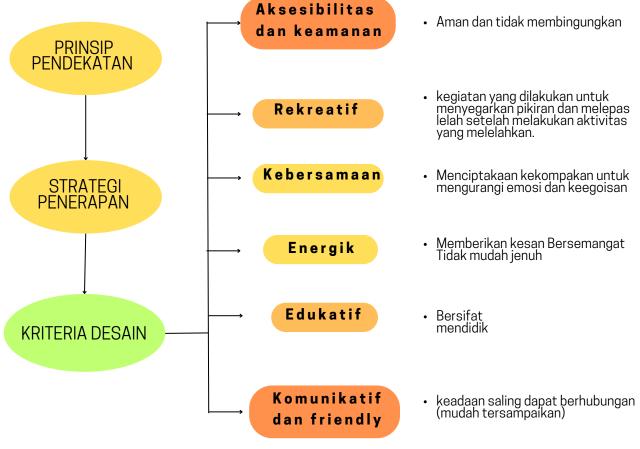
MAJALAH



Perancangan ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan pada bangunan maupun fasilitas anak berkebutuhan khusus / disabilitas. Salah satu permasalahannya yaitu Sekolah Luar Biasa (SLB) untuk anak berkebutuhan khusus hanya berjumlah satu bernama Tamima Mumtaz. Hal tersebut tidak sebanding dengan jumlah ABK yang berada di Kecamatan Pujon sehingga tidak cukup untuk memfasilitasi mereka di satu sekolah saja serta minimnya fasilitas yang memadai bagi anak disabilitas.







Perancangan Sekolah Luar Biasa Pujon Kidul

MAJALAH











Rancangan yang menciptakan sebuah lingkungan kegiatan yang mempengaruhi kebutuhan psikologis Anak tunagrahita. Penerapan elemen desain yang Edukatif melalui warna yang memberikan efek energik sehingga mampu memberikan mereka pengetahuan dan pemahaman baru. Memberikan elemen fisik luar ruangan sebagai stategi Intuk menciptakan kebersamaan dan kekompakan agar mereka tidak sibuk lagi dengan dunia mereka sendiri, dan mengurangi emosi dan keegoisan mereka.